

**HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN DENGAN PERILAKU
KEWARGAAN ORGANISASIONAL PADA KARYAWAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN
MENENGAH JL. H.R. RASUNA SAID KUNINGAN KAV. 3-4
JAKARTA**

**PRISKA DWI MEILINA
8135083568**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

**THE CORRELATION BETWEEN PERSONALITY WITH
ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR AT
EMPLOYEES ON KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA
KECIL DAN MENENGAH JL. H. R. RASUNA SAID KUNINGAN
KAV. 3-4 JAKARTA**

**PRISKA DWI MEILINA
8135083568**



This scientific paper is written as a partial fulfillment of the requirement in holding Bachelor of Education Degree

**STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
THE STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2013**

ABSTRAK

PRISKA DWI MEILINA: Hubungan antara Kepribadian dengan Perilaku Kewargaan Organisasional pada Karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah JL. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta. Skripsi, Jakarta. Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2013.

Penelitian ini dilakukan di Kementerian Koperasi Dan UKM, selama 6 terhitung sejak Juli sampai dengan Desember 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan, yaitu teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Kementerian Koperasi dan UKM. Populasi terjangkaunya berjumlah 47 karyawan dan sampel yang diambil sebanyak 40 karyawan dari bagian Deputi bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha.

Untuk menjaring data dari kedua variabel digunakan kuisioner model skala likert untuk kepribadian (Variabel X) dan perilaku kewargaan organisasional (Variabel Y). Sebelum instrument ini digunakan dilakukan uji validitas untuk kedua variabel. Untuk variable X, dari 46 butir pernyataan setelah divaliditas terdapat 6 butir pernyataan yang *drop*, sedangkan yang memenuhi kriteria atau valid terdiri dari 40 butir pernyataan. Untuk variabel Y, dari 46 butir pernyataan setelah divaliditas terdapat 4 butir pernyataan yang *drop*, sedangkan yang memenuhi kriteria atau valid terdiri dari 42 butir pernyataan. Perhitungan reliabilitas kedua variabel itu menggunakan rumus *Alpha Cronback*. Hasil reliabilitas variabel X sebesar 0.864 dan hasil reliabilitas variabel Y sebesar 0.919. Hasil ini membuktikan bahwa instrument tersebut reliabel.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 55.41 + 0.681 X$. Selanjutnya adalah uji normalitas galat taksiran regresi atas X dengan menggunakan uji lilliefors dan diperoleh $L_{hitung} = 0.108$ dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 sebesar 0.140, maka $Lo < Lt$. Hal ini berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (28.97) > F_{tabel} (4.10)$, ini membuktikan bahwa regresi berarti. Sedangkan uji kelinieran menghasilkan $F_{hitung} (1.32) < F_{tabel} (2.42)$, ini berarti model regresi yang dipakai linier. Uji koefisien korelasi *product moment* dari Pearson menghasilkan r_{xy} sebesar 0.658. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} 5.38$, sedangkan t_{tabel} adalah 1.70, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 43.26 % yang menunjukkan bahwa 43.26 % perilaku kewargaan organisasional ditentukan oleh kepribadian. Hasil perhitungan menyimpulkan terdapat hubungan yang positif antara kepribadian dengan perilaku kewargaan organisasional pada karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah JL. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta.

ABSTRACT

PRISKA DWI MEILINA: The Correlation Between Personality with Organizational Citizenship Behavior at Employees on Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah JL. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta. Studies Program Commerce Education, Departemen of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, January 2012.

The research was conducted at Kementerian Koperasi Dan UKM, for four months from July 2012 until December 2012. The research method used is survey method with the correlational approach. The sampling technique used is proportional random sampling. The population in this study are employees of Kementerian Koperasi dan UKM. Achievable population it is amount 47 employees and this is amount 40 employees come from Deputi bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha.

To capture data from these two variables are used questionnaire Likert scale models for per personality (variable X) and organizational citizenship behavior (variable Y). Before the instrument is used tested the validity for both variables. For variable X, from 46 grains statement after statement validated there are 6 items that drop, while meeting the criteria or a valid statement consists of 40 items. From variable Y, of 46 grains of validated statement after statement contained 4 items that drop, while meeting the criteria or invalid items comprised 42 statements. Reliability calculation of both variables using Cronbach alpha formula. The results of the X variable reliability of 0.864 and the reliability of variable Y at 0.919 The results prove that the instrument is reliable.

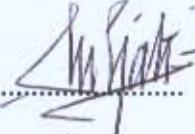
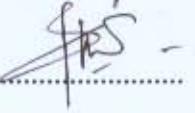
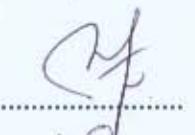
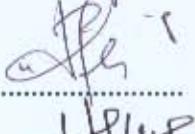
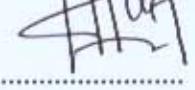
The analysis test by finding regression equation, that is $\hat{Y} = 55.41 + 0.681 X$. after that, data normality test by using lilliefors formula and the result is $Lo = 0.108$ in significant level 0.05 and $Lt = 0.140$. So, $Lo < Lt$, mean that the mistake of prediction regression Y to X has normal distribution. For regression significance test and the result is, $F_{count} (28.97) > F_{table} (4.10)$, showing that regression. While regression linierity test, $F_{count} (1.32) < F_{table} (2.42)$, showing that regressing is linier. The result of product moment of correlation coefficient significance test, is $r_{xy} 0.658$. Continued by using correlation coefficient significance test with test-t. counting result is $t_{count} = 5.38$, while t_{table} is 1.70 and so $t_{count} > t_{table}$. The coefficient of determination obtained for 43.26 % which shows that 43.26 % of organizational citizenship behavior is determined by the personality. The results of calculations conclude that there is a positive relationship between personality with organizational citizenship behavior at employees on Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah JL. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si.
NIP. 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Rochyati</u> NIP. 195404031985032002	Ketua		15/1/2013
2. <u>Dra. Corry Yohana, MM</u> NIP. 19590918198532011	Sekretaris		15/1/2013
3. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032001	Pengaji Ahli		15/1/2013
4. <u>Ryna Parlyna, MBA</u> NIP. 197701112008122003	Pembimbing I		15/1/2013
5. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM.M.Si</u> NIP. 196610302000121001	Pembimbing II		15/1/2013

Tanggal Lulus : 15 Januari 2013

LEMBAR PERSEMPAHAN DAN MOTTO

"Takdir Setiap Manusia Memang Telah Ditentukan Sejak Mereka Lahir, Tetapi Dengan Kerja Keras Kita Dapat Mengalahkan Takdir".

(Makarov @Fairy Tail)

"Jangan Pernah Berhenti Bermimpi Atau Berhenti Berharap, Karena Harapanmu Akan Mengantarkanmu Pada Sebuah Keajaiban".

(Hiruma@Eyeshield21)

Jika Kau Akan Melakukannya, Lakukan Sekarang. Jika Tidak, Kau Akan Menyesal Kemudian Hari !

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Sebuah karya yang masih sangat jauh dari kesempurnaan ini ku persembahkan tuk Keluarga Tercinta, khususnya, Eko Pardianto (Kakak ku) yang telah memberi support yang tak terkira.
Ya Allah kabulkanlah permohonan ku. Aamin.

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2013

Yang membuat pernyataan



A handwritten signature in black ink, appearing to read "PRISKA DWI MEILINA".
30000 A rectangular stamp containing the letters "DJP" and the number "30000".
PRISKA DWI MEILINA
No. Reg. 8135083568

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, berkat kehendak dan kekuasaanNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun dengan niat, motivasi, bimbingan dan bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak, alhamdulillah pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ryna Parlyna, MBA selaku dosen pembimbing I yang banyak berperan memberikan bimbingan, dengan kebaikan, dan masukannya yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Nurdin Hidayat, M.M., selaku Ketua Program Studi Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Serta, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan dan penulisan skripsi..
3. Ari Saptono, SE, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Admistrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dra. Nurahma Hajat, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

5. Bu Tjutju Fatimah, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihatnya.
6. Alm. Ibu ku yang telah melahirkan, membesarkan, merawat serta membimbingku hingga akhir hayatnya, sehingga peneliti dapat menapaki jalan ini.
7. Bapak dan Mama, serta Mas Eko selaku kakak ku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
8. Aji dan Zie, adik ku yang telah menceriakan dan menyemangati hari-hari ku.
9. Rara dan Nova, sahabat ku yang selalu memberikan masukan serta semangat.
10. Seluruh teman-teman Tata Niaga Reguler 2008, terutama buat Desi, Firly, Febri yang telah memberikan masukan berharganya. Terima kasih Kawan.
11. Seluruh karyawan Kementerian Kopersai dan Usaha Kecil dan Menengah yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing dalam pembuatan skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari berbagai kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Januari 2013

Priska Dwi Meilina

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMAHAN DAN MOTTO	v
PERNYATAAN ORIGINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Perilaku Kewargaan Organisasional (<i>Organizational Citizenship Behavior</i>).....	11
2. Kepribadian (<i>Personality</i>)	24
B. Kerangka Berpikir.....	39
C. Perumusan Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
C. Metode Penelitian	42
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	43
E. Instrumen Penelitian	
1. Perilaku Kewargaan Organisasional (<i>Organizational Citizenship Behavior</i>).....	44
2. Kepribadian (<i>Personality</i>)	50
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	56
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi	56
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galak Taksiran Regresi Y atas X	57
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi	58
b. Uji Linearitas Regresi	58
c. Perhitungan Koefisien Korelasi	59
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	60
e. Perhitungan Koefisien Determinasi	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Data Perilaku Kewargaan Organisasional	62
2. Data Kepribadian (<i>Personality</i>)	65
B. Analisis Data	
1. Persamaan Garis Regresi	68
2. Pengujian Persyaratan Analisis	69
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	70
C. Interpretasi Hasil Penelitian	72
D. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
II.1	OCB: Bentuk spesifik dan contoh.....	20
II.2	Skala Item <i>Organizational Citizenship Behavior</i>	21
III.1	Kisi – kisi Instrumen Variabel Perilaku Kewargaan Organisasional (<i>Organizational Citizenship Behavior</i>).....	46
III.2	Skala Penilaian untuk Perilaku Kewargaan Organisasional (<i>Organizational Citizenship Behavior</i>).....	47
III.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kepribadian (<i>Personality</i>)	52
III.4	Skala Penilaian untuk Kepribadian (<i>Personality</i>).....	53
III.5	Tabel Analisis Varias (ANAVA) Untuk Uji Keberartian dari Linearitas Regresi	59
IV.1	Distribusi Frekuensi Perilaku Kewargaan Organisasional (<i>Organizational Citizenship Behavior</i>).....	63
IV.2	Rata – rata Hitung Skor Indikator Perilaku Kewargaan Organisasional (<i>Organizational Citizenship Behavior</i>).....	65
IV.3	Distribusi Frekuensi Kepribadian (<i>Personality</i>)	66
IV.4	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Kepribadian (<i>Personality</i>)	68
IV.5	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	69
IV.6	Anava untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi Kepribadian dengan Perilaku Kewargaan Organisasional.....	71
IV.7	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y (Perilaku Kewargaan Organisasional)	64
IV.2	Grafik Histogram Variabel X (Kepribadian).....	67
IV.3	Persamaan Garis Regresi Linear Sederhana	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Permohonan Izin Penelitian pada Kementerian Koperasi dan UKM	83
2.	Persetujuan Penelitian pada Kementerian Koperasi dan UKM	84
3.	Permohonan Izin Penelitian di Bagian Deputi Pemasaran dan Jaringan Usaha	85
4.	Persetujuan Penelitian di Bagian Deputi Pemasaran dan Jaringan Usaha	86
5.	Permohonan Izin Penelitian di Bagian Deputi Produksi.....	87
6.	Persetujuan Penelitian di Bagian Deputi Produksi	88
7.	Permohonan Pengisian Angket	89
8.	Kuisisioner Uji Coba Y	90
9.	Kuisisioner Uji Coba X	92
10.	Skor Uji Coba Variabel X.....	94
11.	Skor Uji Coba Variabel Y	95
12.	Perhitungan Analisis Butir Variabel X	96
13.	Perhitungan Analisis Butir Variabel Y	97
14.	Data Perhitungan Validitas Variabel X.....	98
15.	Data Perhitungan Validitas Variabel Y.....	99
16.	Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel X.....	100
17.	Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel Y.....	101
18.	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel X.....	102

19. Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel Y	103
20. Reliabilitas Variabel X (Kepribadian)	104
21. Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Kewargaan Organisasional).....	105
22. Permohonan Pengisian Angket	106
23. Kuisioner Final Y	107
24. Kuisioner Final X.....	109
25. Data Mentah Variabel X	111
26. Data Mentah Variabel Y	112
27. Data Mentah Variabel X dan Y.....	113
28. Rekapitulasi Skor Total.....	114
29. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X.....	115
30. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y	116
31. Grafik Histogram Variabel X dan Y	117
32. Perhitungan Rata – rata Varians dan Simpangan Baku	118
33. Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana.....	119
34. Grafik Persamaan Regresi.....	120
35. Tabel untuk Menghitung Persamaan Regresi	121
36. Tabel Perhitungan Rata – rata, Varians dan Simpangan Baku variabel X dan Y	122
37. Tabel Perhitungan Rata – rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi..	123
38. Perhitungan Rata – rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi	124
39. Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran.....	125
40. Langkah – langkah Uji Normalitas	126

41. Perhitungan JK (G)	127
42. Perhitungan Uji Keberartian Regresi	128
43. Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	129
44. Tabel ANAVA Pengujian Keberartian dan Kelinieran Regresi	130
45. Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	131
46. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	132
47. Perhitungan Koefisien Determinasi	133
48. Perhitungan Rata – rata Hitung Skor Indikator Dominan Variabel X ...	134
49. Perhitungan Rata – Rata Hitung Skor Indikator Dominan Variabel Y ...	135
50. Tabel Penentuan Jumlah Sampel	136
51. Tabel Nilai – Nilai untuk Distribusi t	137
52. Tabel kurva Normal	138
53. Tabel Nilai – Nilai untuk Distribusi t	139
54. Tabel Nilai – Nilai untuk Distribusi F	140
55. Profil Kementerian Koperasi dan UKM	145
56. Kuisioner Survei Awal.....	146
57. Daftar Nama Survei Awal.....	147
58. Daftar Nama Responden Uji Coba	151
59. Daftar Nama Responden Final	152
60. Struktur Organisasi	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan dan perkembangan iklim bisnis di Indonesia saat ini semakin sulit diprediksi. Keadaan ini disebabkan dengan banyaknya peristiwa yang mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri. Ditambah lagi, persaingan antar perusahaan semakin lama semakin ketat dan terbuka. Diperlukan amunisi khusus untuk menghadapinya. Salah satu modal utama suatu organisasi sebagai “amunisi” adalah sumber daya manusianya. Karena sumber daya manusia ini yang akan menjadi salah satu motor penggerak roda bisnis di suatu perusahaan. Sumber daya manusia di dalam perusahaan disebut juga karyawan. Segala macam rencana dan kegiatan organisasi dijalankan oleh karyawan. Karyawanlah salah satunya yang akan membentuk *image* dari organisasi.

Berdasarkan hal di atas, sangat penting bagi perusahaan untuk memilih sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas dan sesuai dengan harapan dan tujuan organisasi.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan organisasi, perusahaan harus mampu membuat karyawannya melakukan pekerjaan diluar panggilan tugasnya atau biasa disebut perilaku *extra-role* atau sering disebut juga perilaku kewargaan organisasional (*organization citizenship behavior*). Karena apabila mampu membuat karyawan melakukan perilaku ini,

organisasi akan tetap “bertahan hidup”, serta dapat meningkatkan keunggulan organisasi. Dengan demikian, setiap karyawan diharapkan dapat menampilkan perilaku *extra-role* (perilaku di luar deskripsi pekerjaan).

Namun dalam kenyataannya, menumbuhkan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) dalam diri setiap karyawan tidaklah mudah, karena banyaknya permasalahan pada saat pelaksanaannya.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah komitmen organisasi. Setiap karyawan mempunyai kewajiban untuk menyatakan kesetiaan kepada perusahaan, karena dengan kesetiaan yang dimiliki oleh karyawan akan sangat berdampak kepada peningkatan kinerja perusahaan. Individu yang memiliki komitmen organisasi akan berusaha seoptimal mungkin agar organisasinya *survive* (bertahan) dalam jangka panjang. Usaha ini tidak hanya dalam bentuk perilaku *in-role* (perilaku yang termasuk dalam deskripsi pekerjaan), tetapi juga perilaku *extra role* (perilaku yang bukan termasuk dalam deskripsi pekerjaan).

Organisasi akan mengalami kesulitan jika komitmen karyawannya rendah. Karyawan dengan komitmen yang rendah tidak akan memberikan yang terbaik kepada organisasi dan dengan mudahnya keluar dari organisasi¹. Suryanto berpendapat bahwa “Seseorang individu yang memiliki komitmen tinggi akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi. Namun, tidak

¹Debora Eflina, Pengaruh Kepribadian http://upload/artikel/03_Pengaruh%20kepribadian_Debora%20Eflina/ (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)

semua individu memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasinya, sehingga akan mempengaruhi perilaku sosialnya di dalam organisasinya”².

Sebagai contoh pada PT. Internusa Hasta Buana, ditemukan rendahnya tingkat komitmen karyawan. Nina seorang karyawan yang telah bekerja lama di perusahaan tersebut sebagai seorang staff di bagian HRD, dia telah bekerja dengan baik dan mengabdi kepada perusahaan tersebut. Kemudian, datang tawaran dari perusahaan lain, dan ini merupakan kesempatan baginya untuk memperoleh gaji yang lebih tinggi. Ketika hal ini disampaikan kepada atasannya bahwa dia berencana untuk berhenti dan bekerja di perusahaan lain, atasannya tidak dapat menahannya oleh karena Nina sudah menandatangani kontrak dengan perusahaan lain tersebut. Saat Nina mengajukan permohonan mengundurkan diri, sebenarnya atasannya menyesalkan tindakan tersebut, seandainya dia dapat memperjuangkan kepada manajemen untuk dapat memberi gaji yang lebih tinggi, kemungkinan akan mendapatkan komitmen organisasi yang tinggi dari karyawannya tersebut, tetapi yang terjadi adalah sebaliknya³.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja optimal, sehingga mereka mampu mengekspresikan gagasan atau ide terbaiknya.

²Dwi Suryanto, Komitmen Organisasi, 2008, <http://pemimpin-unggul> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)

³Septiana, [Http://csepti.blogspot.com/2011/07/membangun-komitmen-karyawan-terhadap](http://csepti.blogspot.com/2011/07/membangun-komitmen-karyawan-terhadap) (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)

Selain itu, lingkungan kerja dapat juga mempengaruhi emosi pegawai. Lingkungan kerja yang menyenangkan atau kondusif, akan membuat setiap karyawan terhindar dari kebosanan dan kelelahan fisik, maupun mental yang biasa dialami dalam diri seorang karyawan. Sehingga, karyawan tersebut akan terus bertahan diperusahaan dimana dia bekerja setiap harinya. Teddy Andika Setiadi mengatakan bahwa ada banyak karyawan yang tidak memiliki ikatan emosional dengan perusahaan tempat mereka bekerja. Hal tersebut dikarenakan buruknya *management style* (gaya atau cara manajemen) dari perusahaan tersebut atau karena lingkungan kerja yang tidak kondusif⁴. Sebagai contoh, antar rekan sekerja saling tuding-menuding, intrik-intrik yang kian meruncing, selalu merasa dicurigai saat berusaha menjalin komunikasi dengan kelompok lain, persaingan di kantor yang tidak sehat, dan suasana rapat yang kerap saling menjatuhkan⁵. Sehingga, berpengaruh pada rendahnya perilaku kewargaan karyawan dengan adanya lingkungan kerja yang tidak kondusif.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah motivasi karyawan. Motivasi merupakan faktor yang mendorong orang-orang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Seseorang dalam berperilaku, pasti memiliki motif tertentu dan pada umumnya motif tersebut didasarkan kepada kebutuhan hidupnya. Berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang tidak

⁴Teddy Andika Setiadi, Mari Kita Ciptakan Lingkungan Kerja Melalui Konsep Place 2.5. <http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=5&dn=20080410104636> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)

⁵<Http://nasional.kompas.com/read/2009/06/08/17065150/> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)

lain untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya, namun agar keinginan dan kebutuhannya dapat terpenuhi tidaklah mudah didapatkan tanpa adanya usaha yang maksimal. Dalam memenuhi kebutuhannya, seseorang akan berperilaku sesuai dengan dorongan yang dimiliki dan apa yang mendasari perilakunya.

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam individu itu sendiri, maupun karena faktor-faktor yang berasal dari luar organisasi. Motivasi dari dalam diri sendiri dapat berupa ambisi, cita-cita, kehormatan, maupun hasrat berprestasi. Sedangkan, motivasi dari luar dapat berupa kenaikan pangkat, promosi jabatan, serta penghargaan dan hukuman. Motivasi sendiri mempunyai manfaat bagi individu di dalam organisasi. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat didalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya, dengan motivasi kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Lubis S. Hadi berpendapat “Motivasi yang rendah berakibat pada rendahnya perilaku sosial dalam organisasi / perilaku kewargaan”⁶. Sebagai contoh, PLN Cabang Kabupaten Mendung Kelabu dihadapkan pada persoalan tingkat ketidakhadiran pegawai yang cukup tinggi sebanyak 26%. Berdasarkan hasil rapat, dikatakan bahwa hal ini sudah membudaya dan sulit diperbaiki, sehingga muncullah persoalan bahwa ada

⁶Lubis S. Hadi, Total Motivation. 2008, <http://rumahbelajarpsikologi.com/> (Diakses pada tanggal 24 Februari 2012)

beberapa pegawai yang datang, tetapi tidak jelas melakukan apa diakibatkan dari rendahnya motivasi kerja karyawan⁷.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah kecerdasan emosional (*EQ*). Kecerdasan emosional karyawan dapat terlihat dari perilaku mereka sehari-hari, setiap karyawan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang berbeda-beda, sehingga cara mereka dalam menanggapi suatu permasalahan yang ada itu berbeda-beda. Berdasarkan penelitian, setidaknya 75% kesuksesan manusia lebih ditentukan oleh kecerdasan emosionalnya (*EQ*) dan hanya 4% yang ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya (*IQ*)⁸. Dalam penelitian yang lain, kecerdasan emosional memegang peranan besar dalam keberhasilan dan kesuksesan hidup seseorang, 20% keberhasilan hidup seseorang ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya (*IQ*), sedangkan 80% nya ditentukan oleh kecerdasan emosionalnya (*EQ*) dan kecerdasan lainnya⁹. Nilai-nilai pribadi seseorang, termasuk kecerdasan emosi akan menjelma menjadi adaptasi seseorang terhadap lingkungannya. Orang-orang yang sering bertindak ceroboh, tanpa berfikir panjang, tidak memiliki empati dan kurang bersabar merupakan orang-orang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional rendah. Rendahnya tingkat kecerdasan emosional, tidak hanya

⁷Kumpulan Kasus, <http://www.scribd.com/doc/75447899/kumpulan-kasus> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)

⁸Irzu, Kecerdasan Emosional, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2244459-kecerdasan-emosional/> (Diakses pada tanggal 24 Januari 2012)

⁹Roebyanto, Pentingnya Kecerdasan Emosional, <http://roebyarto.multiply.com/journal/item/> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)

membawa petaka bagi dirinya sendiri, tetapi juga sangat membahayakan orang lain dan lingkungannya¹⁰.

Orang yang sukses dalam pekerjaan tidak hanya memiliki intelektualitas (kecerdasan) yang tinggi, namun secara emosional mereka juga baik. Orang yang cerdas secara emosi akan mampu mengendalikan perilaku, sehingga terbebas dari perilaku-perilaku negatif. Pegawai yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan bertindak dengan pertimbangan yang cukup rasional. Pegawai yang mengetahui emosi mereka sendiri dan bisa dengan baik membaca emosi orang lain, bisa menjadi lebih efektif dalam pekerjaan mereka. Dengan demikian dalam meningkatkan perilaku sosial organisasi pada pegawai dibutuhkan kecerdasan emosi yang tinggi dari masing-masing pegawai.

Faktor kelima yang mempengaruhi perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah kepribadian. Kepribadian sangat perlu diketahui dan dipelajari karena kepribadian sangat erat dengan pola penerimaan lingkungan sosial terhadap seseorang. Orang yang memiliki kepribadian sesuai dengan pola yang dianut oleh masyarakat di lingkungannya, akan mengalami penerimaan yang baik, tetapi sebaliknya jika kepribadian seseorang tidak sesuai, serta bertentangan dengan pola yang dianut lingkungannya, maka akan terjadi penolakan dari lingkungan atau masyarakat¹¹. Begitu juga dengan karyawan, karyawan yang memiliki kepribadian baik cenderung lebih mudah memberikan bantuan pada pegawai

¹⁰Ibid. (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)

¹¹Djali, *Psikologi Pendidikan* cetakan ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 1

lain. Biasanya seseorang yang pada dasarnya sudah memiliki kepribadian yang sesuai, maka akan lebih peduli pada keberadaan orang lain. Tetapi, karyawan yang memiliki kepribadian yang kurang baik, maka tingkat kepeduliannya akan berkurang.

Jika terdapat kesesuaian antara kepribadian yang dimiliki dengan lingkungan sosial, akan terjadi keseimbangan diantara keduanya, sebaliknya jika terjadi ketidaksesuaian di antara keduanya, maka akan timbul akibat, misalnya, berdasarkan hasil pengamatan saat peneliti melaksanakan praktik kerja lapangan di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, menemukan adanya masalah bahwa terdapat banyak karyawan yang memiliki kepribadian *introvert* yang mana dengan memiliki kepribadian ini membuat karyawan kurang memiliki kesedian membantu orang lain atau kurang memiliki perilaku kewargaan organisasional disebabkan individu dengan kepribadian ini lebih senang dengan dunia mereka sendiri atau mereka kurang suka bergaul dengan orang banyak.

Maka dapat disimpulkan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewargaan organisasional, diantaranya, yaitu komitmen organisasi yang rendah, lingkungan kerja yang tidak kondusif, rendahnya motivasi karyawan, rendahnya kecerdasan emosional, dan kepribadian pada karyawan yang tidak sesuai. Berdasarkan gejala diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara kepribadian terhadap perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikatakan bahwa perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) disebabkan oleh:

1. Komitmen organisasi yang rendah
2. Lingkungan kerja yang tidak kondusif
3. Rendahnya motivasi karyawan
4. Rendahnya kecerdasan emosional
5. Kepribadian pada karyawan yang tidak sesuai

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi, karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan biaya maka dibatasi kepada masalah, “Hubungan antara kepribadian (*personality*) yang dimiliki karyawan terhadap perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*)”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah adalah: “Apakah terdapat hubungan antara kepribadian (*personality*) yang dimiliki karyawan dengan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*)”.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam hal kepribadian (*personality*), dan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*), serta memberikan pengalaman pada peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

2. Organisasi/Perusahaan

Sebagai masukan mengenai kepribadian (*personality*) dengan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) pada karyawan, sumbangannya pemikiran, masukan bagi pimpinan perusahaan terutama dalam pelaksanaan perilaku organisasi dan manajemen, serta upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkaitan dengan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) pada karyawan.

3. Mahasiswa

Sebagai bahan bacaan dan referensi yang berguna, serta menambah ilmu pengetahuan mengenai kepribadian (*personality*) dan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*).

4. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi informasi bagi penelitian dan untuk menambah perbendaharaan perpustakaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Perilaku Kewargaan Organisasional (OCB)

Robbins mengatakan bahwa *OCB*, “Perilaku bebas memilih yang bukan merupakan persyaratan-persyaratan jabatan formal seseorang karyawan, meskipun demikian, hal itu mempromosikan pemfungsihan efektif atas organisasi”¹².

Fred Luthan mengatakan bahwa, “*Organizational citizenship behavior* (OCB) bahwa bersifat bebas memilih dan bahwa *organizational citizenship behavior* tidak perlu diatur dengan sistem penghargaan formal dari organisasi”¹³.

Paul E. Spector mendefinisikan *organizational citizenship behavior* adalah “*Behavior that goes beyond the formal requirements of the job and beneficial to the organizational* (Perilaku yang melampaui persyaratan resmi formal pekerjaan dan bermanfaat bagi organisasi)”¹⁴.

Angelo S. Denisi dan Ricky W. Griffins mengungkapkan bahwa, “*Organizational citizenship behaviors include behaviors that are beneficial to organizational but are not formally required as part of an employee's job*

¹²Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT INDEKS kelompok GRAMEDIA, 2003), p. 30

¹³Fred Luthan, *Perilaku Organisasi* edisi 10 (Yogyakarta: Andi, 2005), p. 251.

¹⁴Paul E. Spector, *Industrial and Organizational Psychology: Research and Practice* 2nded (United States of America: John Wiley & Sons, Inc, 2000), p. 236.

(Perilaku kewargaan organisasional / *Organizational citizenship behavior* mencakup perilaku yang bermanfaat bagi organisasi, tetapi tidak secara resmi diperlukan sebagai bagian dari pekerjaan seorang karyawan)”¹⁵.

Selain itu, John R. Schermerhorn mendefinisikannya sebagai, “*This is an attitude that basically represents a willingness to ‘go beyond the call of duty’ or ‘go the extra mile’ in one work* (Perilaku kewargaan organisasional adalah sebuah sikap yang pada dasarnya merupakan sebuah keinginan untuk melakukan pekerjaan melampaui apa yang menjadi tugasnya atau 'bekerja ekstra' dalam satu pekerjaan)”¹⁶.

Maka, dapat disimpulkan bahwa perilaku kewargaan organisasional *organizational citizenship behavior* adalah suatu perilaku individu yang melampaui tugas formal mereka dan bermanfaat bagi organisasi.

Jennifer M. George M. George dan Gareth R. Jones mengutarakan bahwa perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behaviour*) adalah, “*Behavior that is above and beyond the call of duty, that is, behavior that is not required of organizational members but nonetheless necessary for organizational survival and effectiveness* (Perilaku diatas dan diluar pekerjaan yang ada, perilaku yang tidak wajib dilakukan oleh anggota organisasi, tetapi meskipun demikian perlu untuk kelangsungan hidup dan efektivitas organisasi)”¹⁷.

¹⁵ Angelo S. Denisi, dan Ricky W. Griffin, *Human Resource Management* (U.S.A: Houghton Miifflin Company, 2005), p. 270.

¹⁶ John R. Scermerhorn, JR., *Introduction to Management* (Asia: John Wiley & Sons Pte Ltd, 2010), p. 336.

¹⁷ Jennifer M. George dan Jones, *Organizational Behavior: Essentials of Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 2010), p. 45.

Pengertian diatas, senada dengan Angelo Kinicki dan Robert Kreitner, yang mengungkapkan bahwa, “*Organizational citizenship behavior that are beyond the call of duty* (Perilaku kewargaan organisasional itu perilaku diluar pekerjaan wajib individu tersebut)”¹⁸. Sedangkan, C. Robert dan T. M. Probst juga mengatakan bahwa, “*Organizational citizenship behavior refers to behavior that extend beyond the employees normal job duties* (Perilaku kewargaan organisasional itu mengacu pada perilaku yang melampaui tugas normal kerja karyawan)”¹⁹.

Sementara itu, Organ, D.W. and Konovsky yang dikutip oleh Paul D. Sweeney dan Dean B. McFarlin mengatakan, “*OCB are those voluntary, ‘above the call of duty’, behaviors that some feel not only contribute to company success but are necessary for success* (OCB adalah sukarela, diluar pekerjaan wajibnya karyawan, perilaku yang tidak dirasakan kontribusinya untuk keberhasilan perusahaan, tetapi di butuhkan untuk sukses)”²⁰.

Richard L. Daft juga menambahkan bahwa, “*Organizational citizenship behavior* adalah perilaku kerja yang melebihi keperluan-keperluan pekerjaan dan memberikan kontribusi sesuai kebutuhan untuk keberhasilan organisasi”²¹.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) merupakan perilaku

¹⁸Angelo Kinicki, Robert Kreitner, *Organizational Behavior: Key Concepts, Skill & Best Practices* 4thed (New York: The McGraw-Hill Companies, 2009), p. 123.

¹⁹Steven McShane, Mary AnnVon Glinow, et al, *Organizational Behavior: Emerging realities for the workplace revolution* (New York: The McGraw-Hill Compay, 2005), p. 43.

²⁰Paul D. Sweeney dan Dean B. McFarlin, *Organizational Behavior: Solutions for Managemen* (Hew York: The Mc Graw-Hill Company, Inc, 2002), p. 61.

²¹Richard L. Daft, *Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), p. 259.

karyawan dalam suatu perusahaan dimana mereka selain diberikan kebebasan, merupakan inisiatif individu, tanpa perintah, dan saran tertentu, serta merupakan kontribusi individu diluar pekerjaan wajibnya, sehingga tidak terdapat dalam tugas formal.

Dennis W. Organ, Philip M. Podsakoff dan Scott B. MacKenzie mengatakan bahwa, “*Individual behavior that is discretionary, not directly or explicitly recognized by formal reward system, and in the aggregate promotes the efficient and effective functioning of the organization* (Perilaku individu yang bebas memilih, tidak secara langsung atau eksplisit diakui oleh sistem penghargaan formal, dan secara agregat mempromosikan fungsi efisien dan efektif organisasi)”²².

Berkaitan dengan pengertian-pengertian diatas, maka perilaku kewargaan organisasional atau *organizational citizenship behavior* sebagai suatu perilaku yang dilaksanakan oleh anggota organisasi secara bebas, tanpa paksaan (sukarela) dalam menunjukkan perilaku sosialnya kepada anggota organisasi yang lain, sehingga dapat membantu anggota organisasi lain dalam beradaptasi dengan lingkungan kerjanya.

Dimana sikap perilaku sukarela yang ditunjukkan karyawan tersebut dilakukan tanpa paksaan, serta perilaku ini dapat memajukan dan mengembangkan organisasi. Walaupun, dalam melaksanakan perilaku *citizenship* (kewargaan) ini karyawan tidak memperoleh imbalan secara pasti karena ini sifatnya sukarela, serta pemberian imbalan ataupun penghargaan

²²Dennis W. Organ, Philip M. Podsakoff, dan Scott B. MacKenzie, *Organizational Citizenship Behavior : Its Nature, Antecedent, and Consequences* (United States of America: Sage Publications, Inc, 2000), p. 3.

kepada mereka yang disebut *good citizen* (warga yang baik) sulit dilakukan karena belum ada standar yang baku. Sebab, menurut Fred Luthan dalam perilaku organisasi, “*Organizational citizenship behavior* sering tidak terdeteksi oleh sistem penghargaan”²³. Karyawan juga tidak akan mendapatkan sanksi, jika karyawan tersebut tidak menunjukkan perilaku sukarela dalam bekerja dan tidak secara eksplisit dalam menerima penghargaan atau imbalan formal.

Selain itu, Fred Luthan juga mengatakan bahwa, “Individu yang menunjukkan OCB akan memiliki kinerja yang baik dan menerima evaluasi yang tinggi”²⁴. Ini berarti, *organizational citizenship behavior* juga memiliki hubungan dengan kinerja karyawan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) dapat diartikan sebagai perilaku diluar pekerjaan yang biasanya dilakukan seseorang karyawan diluar tugas sehari-hari, bersifat bebas, dan sukarela, namun dapat mendorong keefektifan fungsi-fungsi organisasi.

Perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) dapat menjadi aspek penting dari perilaku karyawan yang memberikan kontribusi untuk keberhasilan organisasi. Sehingga, organisasi tersebut akan berhasil jika menyediakan karyawan yang akan melakukan lebih dari tugas-tugas yang berasal dari jabatan mereka, serta dapat memberikan kinerja yang diharapkan. Sebab, Perilaku kewargaan organisasional (*organizational*

²³Fred Luthan, *Loc. cit.*

²⁴*Ibid.*

citizenship behavior) tidak termasuk ke dalam persyaratan kerja atau deskripsi kerja formal seorang karyawan.

Contoh perilaku-perilaku yang termasuk “kewargaan yang baik” menurut Stephen P. Robbins, yaitu:

Membuat pernyataan-pernyataan yang konstruktif tentang kelompok kerja dan organisasi mereka, membantu yang lain dalam tim mereka, sukarela melakukan kegiatan-kegiatan pekerjaan tambahan, menghindari konflik-konflik yang tidak perlu, menunjukkan perhatian pada *property* organisasi (kepemilikan organisasi), menghargai semangat (*spirit*), dan juga kaidah dan aturan yang tersurat, dan bersedia mentolerir gangguan dan kerugian-kerugian yang berkaitan dengan pekerjaan yang tetap²⁵.

Angelo S. Denisi dan Ricky menjabarkan juga mengenai *organizational citizenship behavior*, yaitu:

These behaviors include activities such as volunteering to carry out extra tasks, helping and cooperating with others, following rules even when such behavior is inconvenient, and endorsing and supporting organizational goals (Perilaku ini mencakup kegiatan, seperti sukarelawan untuk melaksanakan tugas-tugas ekstra, membantu, dan bekerja sama dengan orang lain, mengikuti aturan-aturan bahkan ketika perilaku seperti itu tidak nyaman, dan mendukung tujuan organisasi)²⁶.

Menurut Daft bahwa, “Seorang karyawan menunjukkan perilaku *citizenship* (kewargaan) dengan memberikan bantuan kepada rekan-rekan kerja dan para pelanggan mereka, mengerjakan perilaku ekstra jika diperlukan”²⁷. Selain itu, menurut Paul D. Sweeney dan Dean B. McFarlin, “*Helping co-workers and offering suggestions* (Perilaku membantu rekan kerja dan memberikan saran)”²⁸.

²⁵Stephen P. Robbins, *Loc. cit.*

²⁶Angelo S. Denisi, dan Ricky W. Griffin, *Human Resource Management*, *Loc. Cit.*

²⁷Richard L. Daft, *Loc. cit.*

²⁸Paul D.Sweeney dan Dean B. McFarlin, *Loc. cit..*

Seseorang akan lebih memilih menjadi ‘warganegara yang baik’ karena ada beberapa alasan. Sebagaimana diungkapkan oleh George. J, “*These are some people for whom citizenship comes naturally. For example, people who are generally happier or in better moods than the rest of us tend to be more helpful* (Pada beberapa orang sikap *citizenship* muncul secara alami. Misalnya, orang yang umumnya lebih bahagia atau dalam suasana hati lebih baik dari kita semua cenderung lebih membantu)”²⁹.

Organizational citizenship behavior (OCB) terbagi dua kategori, sebagaimana menurut Williams dan Anderson, yaitu:

1. *OCBO-behaviors that benefit the organizational in general, such as, gives advance notice when unable to come to work, adheres to informal rules devised to maintain order* (OCBO-perilaku yang menguntungkan organisasi secara umum, seperti, memberi informasi dimuka ketika tidak bisa datang untuk bekerja, mematuhi aturan informal yang dirancang untuk menjaga ketertiban)
2. *OCBI-Behavior that immediately benefit spesific individuals and indirectly through this means contribute to the organization, such as, helps other who have been absent, takes a personal interest in other employees* (OCBI-perilaku yang langsung bermanfaat bagi individu spesifik dan tidak langsung memberikan kontribusi kepada organisasi, seperti, membantu karyawan lainnya yang tidak masuk, membantu kepentingan karyawan lain)³⁰.

Berikut ini beberapa contoh perilaku OCB-O (OCB-Organisasional) menurut Jerald Greeberg dan Robert A. Baron, yaitu:

1. *Speaking favorably about the organization to outsiders* (Berbicara baik tentang organisasi terhadap pihak luar)
2. *Being receptive to new ideas* (Menerima ide-ide baru)
3. *Being tolerant to temporary inconveniences without complaining* (Toleran terhadap ketidaknyamanan sementara tanpa mengeluh)
4. *Offering ideas to improve the functioning of the organization* (Menawarkan ide-ide untuk meningkatkan fungsi organisasi)

²⁹Ibid., p. 61.

³⁰Dennis W. Organ, Philip M. Podsakoff, dan Scott B. MacKenzie, *Op. cit.*, p. 255.

5. *Expressing loyalty toward the organization* (Mengekspresikan loyalitas terhadap organisasi)³¹.

Sedangkan beberapa contoh OCB-I (OCB-Individual) menurut Jerald Greenberg dan Robert A. Baron, yaitu:

1. *Doing a favor for someone* (Melakukan kebaikan untuk seseorang)
2. *Assisting a coworker with a personal problem* (Membantu rekan kerja dalam masalah pribadi)
3. *Bringing in food to share with other* (Membawa makanan untuk dibagi dengan yang lain)
4. *Collecting money for flowers for sick coworkers on for funerals* (Mengumpulkan uang untuk membeli bunga untuk pemakaman rekan kerja mereka yang meninggal dunia)
5. *Sending birthday greetings to other in office* (Mengucapkan selamat ulang tahun di kantor)³².

Berdasarkan bentuk OCB yang telah disampaikan diatas, maka OCB terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu OCB-I (OCB-Individual) dan OCB-O (OCB-Organisasional). OCB-O berkaitan dengan perilaku-perilaku yang memberikan manfaat bagi organisasi secara umum seperti hadir ditempat kerja melebihi norma yang berlaku, serta mentaati peraturan informal yang ada untuk memelihara ketertiban, dan OCB-I berkaitan dengan perilaku-perilaku yang seara tidak langsung dapat memberikan manfaat pada organisasi, seperti membantu rekan kerja yang tidak masuk kerja.

Sedangkan, Organ dan Konovsky mengklasifikasikan *perilaku kewargaan organisasional (organizational citizenship behavior)* dalam dua kategori, yaitu:

- a. *Altruism is helping another employee or supervisor with a problem, even though is not required. It might involve helping a coworker who has been absent or making suggestions to improve conditions*

³¹Jerald Greenberg, Robert A. Baron. *Behavior In Organizational* (New Jersey: Pearson Education, 2008), p. 433.

³²*Ibid.*

(*Altruisme* adalah membantu karyawan lain atau supervisor dengan masalahnya, meskipun tidak diperlukan. Mungkin saja dengan membantu rekan kerja yang tidak masuk kerja atau membuat saran untuk memperbaiki keadaan)

- b. *Compliance is doing what needs to be done and following rules, such as coming to work on time and not wasting time* (Kepatuhan adalah melakukan apa yang perlu dilakukan dan mengikuti aturan, seperti datang ke tempat kerja tepat waktu, dan tidak menyia-nyiakan waktu)³³.

Sedangkan menurut Organ, Podsakoff, MacKenzie, Moorman, dan Fetter mengidentifikasi perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) ke dalam lima dimensi, yaitu:

1. *Altruism: Discretionary behavior on the part of employees that have the effect of helping a specific other with an organizationally relevant problem* (Menolong: Perilaku bebas memilih karyawan memiliki efek yaitu membantu orang lain, khususnya mereka yang sedang dalam masalah organisasi yang relavan)
2. *Conscientiousness: Discretionary behaviors on the part of the employee that go will beyond the minimum role requirement of the organization in the areas of attendance, obeying rules and regulations, taking breaks, and so forth* (Kesungguhan: Perilaku bebas memilih karyawan, yaitu suatu perilaku yang telah melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan oleh organisasi dalam bidang kehadiran, mematuhi aturan dan peraturan, mengambil istirahat, dan sebagainya)
3. *Civic Virtue: Behavior on the part of an individual that indicates that he/she responsibility participates in, is involved in, or is concerned about the life of company* (Kepentingan Umum: Perilaku individu yang menunjukkan bahwa dia mempunyai tanggungjawab dalam berpartisipasi, terlibat, atau prihatin dengan kehidupan perusahaan)
4. *Sportmanship: Willingness of the employee to tolerate less than ideal circumstances without complaining* (Sportif: Kesediaan karyawan untuk mentolerir sesuatu yang kurang dari kondisi ideal tanpa mengeluh)
5. *Courtesy: Discretionary behavior on the part of an individual aimed at preventing work-related problems with others from occurring* (Kesopanan: Perilaku diskresioner/bebas memilih individu yang bertujuan untuk mencegah masalah kerja yang berhubungan dengan yang terjadi pada orang lain)³⁴.

³³Paul E. Spector, *Op. cit.*, p. 236.

³⁴Dennis W. Organ, Philip M. Podsakoff, dan Scott B. MacKenzie, *Op. cit.*, p. 251.

Selanjutnya, Jerald Greenberg dan Robert membuat kesimpulan tentang bentuk spesifik dan contoh dari *organizational citizenship behavior* (OCB) sebagaimana yang tercantum dalam Tabel II.1 dibawah ini, yaitu:

Tabel II. 1
OCB: Bentuk spesifik dan Contoh

<i>FORM OF OCB</i> (bentuk OCB)	<i>EXAMPLES (CONTOH)</i>
<i>Altruism</i> (Menolong)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Helping a coworker with a project</i> (Menolong rekan kerja dalam suatu proyek) 2. <i>Switching vacation dates with another person</i> (Menukar jadwal libur dengan orang lain) 3. <i>Volunteering</i> (Besifat sukarela)
<i>Conscientiousness</i> (Kesungguhan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Never missing a day of work</i> (Tidak pernah absen dalam bekerja) 2. <i>Coming to work early if needed</i> (Datang lebih pagi untuk bekerja jika diperlukan) 3. <i>Not speeding time on personal calls</i> (Tidak membuang waktu untuk telepon pribadi)
<i>Civic Virtue</i> (Kepentingan umum)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Attending voluntary meetings and functions</i> (Datang secara sukarela dalam pertemuan dan aktif) 2. <i>Reading memos; keeping up with new information</i> (Membaca memo, mendapatkan berita atau berita baru)
<i>Sportmanship</i> (Sikap sportif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Making do without complaint</i> (Melakukan sesuatu tanpa mengeluh) 2. <i>Not finding fault with the organization</i> (Tidak mencari kesalahan dalam organisasi)
<i>Courtesy</i> (Kesopanan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Turning the other cheek to avoid problems</i> (Setiap masalah harus dihadapi) 2. <i>Not “blowing up” when provoked</i> (³⁵Tidak berprovokasi)

Kemudian, Organ, Podsakoff, MacKenzie, Moorman, dan Fetter telah membuat beberapa item skala dari perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) sebagaimana yang tercantum dalam Tabel II. 2 dibawah ini:

³⁵Jerald Greenberg, *Loc. cit.*

Tabel II. 2
Skala Item *Organizational Citizenship Behavior*

<i>Altruism</i> (Menolong)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Helps other who have been absent</i> (Membantu yang lain yang sudah tidak masuk) - <i>Helps other who have heavy</i> (Membantu yang lain yang kesusahan) - <i>Helps orient new people even thought it is not required</i> (Membantu karyawan baru yang bahkan tidak diperlukan) - <i>Willingly help others who have work related problems</i> (Rela membantu orang lain yang memiliki masalah yang terkait pekerjaan) - <i>Is always ready to lend a helping hand to those around him/her</i> (Selalu siap mengulurkan tangan membantu orang di sekitarnya)
<i>Conscientiousness</i> (Kesungguhan)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Attendance at work is above the norm</i> (Kehadiran di tempat kerja ada diatas normal) - <i>Does not take extra breaks</i> (Tidak megambil istirahat ekstra) - <i>Obeys company rules and regulations when no one is watching</i> (Mematuhi peraturan perusahaan dan menaati peraturan ketika tidak ada yang melihatnya) - <i>Is one of my most conscientious employees</i> (Merupakan salah satu karyawan yang teliti) - <i>Believes in giving an honest day's work for an honest day's pay</i> (Percaya bahwa dengan memberikan keterangan waktu bekerja sehari-hari sejurnya sesuai dengan upah yang didapat).
<i>Civic Virtue</i> (Kepentingan umum)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Attends meetings that are not mandatory, but are considered important</i> (Menghadiri pertemuan-pertemuan tidak wajib, tetapi dianggap penting) - <i>Attends fuctions that are not required, but help the company image</i> (Menghadiri acara yang tidak diperlukan, tetapi membantu citra perusahaan) - <i>Keep abreast of changes in the organization</i> (Tetap mengikuti perubahan dalam organisasi) - <i>Reads and keeps up with organization announcements, memos, and so on</i> (Memperhatikan pengumuman organisasi, memo, dan sebagainya)
<i>Sportmanship</i> (Sikap sportif)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Consumes a lot of time complaining about trivial matters</i> (Banyak mengeluh tentang hal-hal sepele) - <i>Always focuses on what's wrong, rather than the positive side</i> (Selalu berfokus pada apa yang salah, bukan pada hal baiknya) - <i>Tends to make "mountains out of molehills"</i>.

	(Cenderung untuk bekerja melebihi apa yang menjadi tugasnya) - <i>Always finds fault with what the organization is doing</i> (Selalu menemukan kesalahan dengan apa yang organisasi lakukan)
Courtesy (Kesopanan)	- <i>Takes steps to try to prevent problems with other workers</i> (Mencari cara untuk mencoba mencegah masalah dengan pekerja lainnya) - <i>Is mindful of how his/her behavior affects other people's jobs</i> (Sadari bagaimana perilakunya mempengaruhi pekerjaan orang lain) - <i>Does not abuse the rights of others</i> (Tidak menyalahgunakan hak orang lain) - <i>Tries to avoid creating problems for coworkers</i> (Mencoba untuk menghindari menciptakan masalah bagi rekan kerja) - <i>Considers the impact of his/her actions on coworkers</i> (Mempertimbangkan dampaknya tindakannya pada rekan kerja) ³⁶ .

Berdasarkan kesimpulan dari bentuk-bentuk dimensi diatas, maka dapat dikatakan bahwa perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) memiliki lima dimensi, yaitu: menolong (*Altruism*), kesungguhan (*conscientiousness*), sportif (*sportmanship*), kesopanan (*courtesy*) dan kepentingan umum (*civie virtue*).

Maka, merujuk dari keseluruhan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah perilaku yang biasanya dilakukan diluar tugas wajib karyawan yang bersifat bebas, dan sukarela tanpa mengharapkan pamrih, dan jika dilakukan oleh banyak karyawan, maka dapat mencapai tujuan organisasi.

³⁶Dennis W. Organ, Philip M. Podsakoff, dan Scott B.MacKenzie, *Op. cit..*,p. 252-253.

Kemudian, perilaku kewargaan organisasional (*organization citizenship behavior*) dapat diukur dengan menggunakan kuisioner berbentuk skala sikap (*likert*). Dengan dimensi perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah pertama, menolong (*altruism*) dengan indikator perilaku membantu orang lain dalam masalah organisasi yang mencerminkan sub indikator menolong karyawan baru, menolong rekan kerja yang sakit, menolong rekan kerja yang cuti melahirkan, dimensi kedua adalah kesungguhan (*conscientiousness*) dengan indikator perilaku yang melebihi persyaratan minimum yang ditetapkan organisasi yang mencerminkan sub indikator, yaitu tidak pernah bolos kerja, tidak mengobrol yang tidak berguna pada jam kerja, datang lebih pagi ke kantor, tidak menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi, dimensi ketiga adalah sportif (*sportmanship*) dengan indikator kesediaan untuk bertoleransi tanpa mengeluh dengan yang mencerminkan sub indikator tidak mencari kesalahan, dan pernyataan positif tentang organisasi, dimensi keempat adalah kesopanan (*courtesy*) dengan indikator perilaku meringankan dan tidak menciptakan masalah yang mencerminkan sub indikator menghargai orang lain, tidak menciptakan perselisihan dengan rekan sekerja dan menjaga citra perusahaan, sedangkan dimensi kelima adalah kepentingan umum (*civie virtue*) dengan indikator perilaku menunjukkan tanggung jawab yang mencerminkan sub indikator datang ke pertemuan / rapat kantor secara sukarela dan membaca memo.

2. Kepribadian

Pengertian kepribadian menurut Robbins dan Coulter adalah, “Kombinasi unik dari pola emosional pikiran dan perilaku yang mempengaruhi bagaimana seseorang bereaksi terhadap suatu situasi dan berinteraksi dengan yang lain”³⁷. Sedangkan, A. B. Shani, Dawn Chandler mengatakan:

Personality is defined as a stable set characteristic, tendencies, and temperaments that have been significantly formed by inheritance and by social, cultural, and environmental that been significantly formed by inheritance and by social, cultural, and environmental factors (Kepribadian didefinisikan sebagai sekumpulan kestabilan, kecenderungan, dan temperamen yang telah secara signifikan dibentuk oleh keturunan dan oleh faktor sosial, kultural (budaya) dan lingkungan³⁸.

Kepribadian juga berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang. Menurut G.W. Allport yang dikutip oleh Haji Djali, “Kepribadian adalah organisasi yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya”³⁹.

Kepribadian diklasifikasikan ke dalam 3 kategori utama:

Faktor-faktor keturunan, yaitu faktor-faktor yang muncul dari pribadi individu sendiri; Faktor-faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang muncul dari lingkungan eksternal (sosial dan budaya); Faktor ketiga, yaitu situasi, bahwa tuntutan yang berbeda dari situasi yang berlainan memunculkan aspek-aspek yang berlainan dari kepribadian seseorang⁴⁰.

Maka, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu karakteristik seseorang dibawa sejak lahir, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor keturunan,

³⁷Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2010), p. 45.

³⁸James L. Gibson, John M. Ivancevich, et al, *Organizations: Behavior, Structure, Prosses* (New York: The McGraw Hill Companies, 2009), p.112.

³⁹Djali, Psikologi, *Pendidikan* cetakan ke 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 2.

⁴⁰Stephen P. Robbins, Stephen P. Robbins. *Perilaku Organisasi Konsep, Kontroversi, Aplikasi* Edisi 1. Diterjemahin Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan (Jakarta: Prenhallindo, 2001), p. 52.

lingkungan sosial dan situasi untuk dapat bereaksi terhadap situasi, serta berinteraksi dengan orang lain, serta lingkungannya.

Menurut Rollo May yang dikutip oleh Agus Sujanto, “*Personality is a social stimulus value* (Kepribadian itu merupakan perangsang bagi orang lain)”⁴¹. Jadi, kepribadian itu bagaimana cara orang lain bereaksi terhadap kita.

Menurut Calvin S. Hall, “*An Individual's personality is assessed by the effectiveness with which he or she is able positive reactions from a variety of persons under different circumstances* (Kepribadian individu itu dinilai oleh efektivitas dimana dia mampu bereaksi positif dari berbagai orang dalam keadaan yang berbeda)”⁴².

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian itu bagaimana cara orang lain bereaksi terhadap yang lain.

Menurut Fred Luthan:

Kepribadian berarti bagaimana orang mempengaruhi orang lain dan bagaimana mereka memahami dan memandang dirinya, juga bagaimana pola ukur karakter dalam dan karakter orang lain mereka mengukur sifat dan interaksi antara manusia dan situasi⁴³.

Jerald Greenberg dan Robert A. Baron mengemukakan, “*Personality is the unique and relatively stable patterns of behavior, thoughts, and emotions showns by individuals* (Kepribadian adalah sesuatu yang unik dan pola perilaku yang relatif lebih stabil, pemikiran emosional yang ditunjukkan oleh

⁴¹Agus Sujanto, *et al*, *Psikologi Kepribadian* cetakan ke 12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 11.

⁴²Calvin S. Hall, Gardner Lindzey, *et al*. *Theorities of personality Fourth Edition* (New York: John Willey & Sons, 2000), p. 7.

⁴³Fred Luthans. *Op. cit.*, p. 228.

individu)"⁴⁴. Ini berarti manusia adalah makhluk dengan ciri-ciri khas masing-masing individu yang unik, berbeda-beda dan relatif stabil.

Sedangkan, Robbins mengatakan bahwa, "Kepribadian adalah organisasi dinamis pada masing-masing sistem psikologi individu yang menentukan penyesuaian unik terhadap lingkungannya"⁴⁵. Selanjutnya, Robbins mengartikan, "Kepribadian sebagai total jumlah dari cara-cara dimana seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain"⁴⁶.

Berdasarkan beberapa pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan sistem psikologi manusia yang sulit ditebak satu dengan yang lainnya karena keunikan setiap individu. Kepribadian inilah yang menentukan perjalanan hidup manusia tersebut dengan membawa dirinya pada kehidupan sesuai dengan kepribadian yang dimiliki.

Personality menurut R. Hogan yang dikutip oleh McShane dan Von Glinow, "*Personality refers to relatively stable pattern of behaviors and consistent internal states that explain a person's behavioral tendencies* (Kepribadian mengacu pada pola perilaku yang stabil, relatif seimbang dan konsisten dengan keadaan internal yang menjelaskan kecenderungan tingkah laku)"⁴⁷.

Kepribadian berdasarkan Angelo Kinicki dan Robert Kreitner, "*Personality is defined as the combination of stable physical and mental characteristics that give the individual his or her identity* (Kepribadian

⁴⁴Jerald Greenberg, Robert A. *Op. cit.*, p. 135.

⁴⁵Stephen P. Robbins, *Op. cit.*

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷Steven L.McShane, Marry Ann Von Glinow. *Organizational Behavior*. Edisi 3 (New York: The McGraw-Hill Companies, 2005), p. 57.

didefinisikan sebagai kombinasi antara fisik dan karakteristik mental secara seimbang yang menjadikan identitas bagi individu”⁴⁸.

Sedangkan pengertian menurut Duane P. Schultz dan Sydney Ellen Schultz adalah, “*Personality is the unique, relatively enduring internal and external aspects of a person’s character that influence behavior in different situations* (Kepribadian adalah unik, dan merupakan aspek karakter internal dan eksternal seseorang yang mempengaruhi perilakunya dalam situasi yang berbeda-beda)”⁴⁹.

Robbins dalam bukunya prinsip-prinsip organisasi mengatakan bahwa, “Kepribadian individu seseorang merupakan kombinasi sifat-sifat psikofisik yang kita gunakan untuk mengklasifikasikan orang tersebut”⁵⁰. Sedangkan, Soeharto Heerdjan mengatakan kepribadian adalah:

Segala corak kebiasaan manusia yang terhimpun dalam dirinya, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan terhadap segala rangsang, baik yang datang dari dalam dirinya maupun lingkungannya sehingga corak dan cara kebiasaannya itu merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas untuk manusia itu⁵¹.

Kepribadian menurut G. W. Allport adalah, “*Personaliy is the dynamic organizational within the individual of those psychologysial system, that determines his unique adjustment to his environment* (Kepribadian merupakan suatu organisasi psikofisik yang dinamis dari dalam diri seseorang yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya)”⁵².

⁴⁸ Angelo Kinicki, Robert Kreitner, *Loc. cit.*

⁴⁹ Duanne P. Schultz, dan Sydney Ellen Schulitz, *Theories of personality Eight Edition* (The United of Amerca: Thomson Learning, Inc, 2005), p. 10.

⁵⁰ Stephen P. Robbins, *Prinsip-prinsip Organisasi Edisi ke lima* (Jakarta: Erlangga, 2002), p. 40.

⁵¹ Sunaryo, *Psikologi untuk Kependidikan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGS. 2002), p. 102.

⁵² Agus Sujanto, *et al*, *Loc. cit.*

Organisasi dinamis maksudnya, yaitu kepribadian yang selalu berkembang, sedangkan psikofisis menunjukkan mental dan fisik dari individu tersebut.

Pendapat tersebut hampir serupa dengan Lawrence Pervin yang dikutip oleh Ricky W. Griffins, “Kepribadian adalah atribut-atribut psikologis dan perilaku yang relatif stabil, yang membedakan satu orang dengan yang lainnya”⁵³. Sedangkan, menurut Randy J. Larsen dan David M. Buss bahwa:

Personality is set of psychological traits and mechanism within the individual that are organized and relatively enduring and influence his or her interactcetions with, and adaptations to the environment (including the intrapsychic, psysical, and social environment (Kepribadian adalah sekumpulan trait psikologis dan mekanisme didalam individu yang diorganisasikan, relatif bertahan yang mempengaruhi interaksi dan adaptasi individu didalam lingkungan, meliputi lingkungan intrafisik, fisik dan lingkungan)⁵⁴.

Begitu juga yang telah disampaikan oleh Jess Feist dan Gregory J. Feist, “Kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu, yang relatif permanen, trait, karakteristik didalam individu yang memberikan beberapa ukuran yang konsisten tentang perilaku”⁵⁵. Sedangkan, kepribadian menurut Stern yang dikutip oleh Alwilson adalah, “Kehidupan seseorang secara keseluruhan, individu, unik, usaha untuk mencapai tujuan, kemampuan untuk bertahan, dan membuka diri, kemampuan untuk memperoleh pengalaman”⁵⁶.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan perilaku individu yang membuat diri kita menjadi

⁵³Ricky W. Griffins, *Manajemen* Jilid 2 Edisi tujuh (Jakarta: Erlangga, 2002), p. 9.

⁵⁴Randy J. Larsen dan David M. Bass, *Personality Psychology: Domain of Knowledge about human nature* (New York: The McGraw-Hill Company, 2002), p. 184.

⁵⁵Jess Feist, Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian Buku 1* Edisi 7 (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), p. 4.

⁵⁶Alwilson, Psikologi, *Kepribadian* (Malang: UMM Pres, 2009), p. 7.

unik dan khas terhadap individu yang lain, sehingga dapat bereaksi terhadap situasi, berinteraksi dengan orang lain, serta lingkungannya.

Digman mengemukakan bahwa, “Penelitian kepribadian selama 40 tahun terakhir menemukan bahwa penelitian kepribadian dapat dilihat dari faktor kepribadian lima besar”⁵⁷. Faktor kepribadian lima besar ini dicetuskan oleh Mcrae dan Costa.

Banyak peneliti yang mengaitkan kepribadian lima besar ini dengan kinerja karyawan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Robert P. Robbins dan Mary Coulter bahwa, “Penelitian telah menunjukkan hubungan yang penting antara dimensi kepribadian ini (dimensi *big five*) dan performa kerja”⁵⁸.

Steve L. McShane dan Marry Ann mengatakan bahwa, “*The Big Five is the five abstract dimensions representing most personality traits: conscientiousness, agreeableness, neurotic, openness to experience, and extroversion* (Lima Besar adalah lima dimensi abstrak yang paling mewakili ciri-ciri kepribadian: Kesungguhan, keakuran, *neurotik*, terbuka terhadap pengalaman, and extrovert)”⁵⁹.

Menurut John W. Santrock bahwa:

The big five factors of personality is the ‘supertraits’ that are thought to describe the main dimensions of personality, are openness, conscientiousness, extraversion, agreeableness, and neurotic (or emotional stability) (Faktor kepribadian lima besar adalah *super Traits* (Sifat) yang menggambarkan dimensi utama kepribadian adalah

⁵⁷Kristiana Dewayani, “Contextual Performe (OCB) dan Job Performe ditinjau dari tipe kepribadian dan karakteristik Pekerjaan”, *Jurnal Penelitian*, No. 21 November, p. 14 – 22.

⁵⁸Robert P. Robbins dan Mary Coulter, *Op. cit.*, p. 47.

⁵⁹Steve L. McShane, Marry Ann, *Op. cit.*, p. 58.

keterbukaan (*openness*), kesungguhan (*conscientiousness*), extroversi, keakuran (*agreeableness*) dan neurotik (atau stabilitas emosi)⁶⁰.

Menurut L.W. Goldberg, “*Big five personality theory is founded on the discovery that people describe themselves and others in terms of five fundamental dimensions of individual differences* (Teori Kepribadian Lima Besar didasarkan pada penemuan bahwa orang menggambarkan diri mereka sendiri dan orang lain dalam hal lima dimensi fundamental dari perbedaan individual)”⁶¹.

Richard L. Daft mengatakan bahwa Lima Faktor Kepribadian (*Big Five Personality factors*) adalah:

Dimensi-dimensi yang mendeskripsikan keterbukaan (extroversion), keakuran (*agreeableness*), kesungguhan (*conscientiousness*), kestabilan emosional (*emotional stability*), dan keterbukaan pada pengalaman (*openness to experience*)⁶².

Begitu juga, menurut Robbins dan Coulter:

Model Big Five adalah model sifat-sifat kepribadian yang mengamati tentang ekstraversi, keakuran (*agreeableness*), kesungguhan (*conscientiousness*), stabilitas emosi (*emotional stability*) dan keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*)⁶³.

Berdasarkan Jerald Greenberg dan Robert A. Baron bahwa, “*Big Five Dimensions of personality is basic dimensions of personality that are assumed to underlie many specific traits* (lima besar dimensi kepribadian

⁶⁰John W. Santrock, *Psychology: Eseentials* (United States of America: McGraw-Hill Companies), p. 373.

⁶¹A.B. Shani, Dawn Chandler, et al, *Behavior in organizations An Experiential Approach Ninth Edition* (New York: The McGraw-Hill Company, Inc, 2009), p. 82.

⁶²Richard L. Daft, *Op. cit.*, p. 274.

⁶³Stephen P.Robbins dan Mary Coulter, *Loc. cit.*.

adalah dasar dimensi-dimensi kepribadian yang diasumsikan berpengaruh pada banyak sifat khusus individu”⁶⁴.

Sedangkan faktor Lima Besar menurut Robbins, yaitu:

1. Ekstraversi adalah suatu dimensi kepribadian yang menggambarkan seseorang yang senang bergaul, banyak bicara (pandai bicara) dan tegas. Dimensi ini menunjukkan tingkat kesenangan seseorang akan hubungan. Kaum *ekstravert* (ekstraversinya tinggi) cenderung ramah dan terbuka serta menghabiskan banyak waktu mereka untuk mempertahankan dan menikmati sejumlah besar hubungan. Kaum introvert cenderung tidak sepenuhnya terbuka dan memiliki hubungan yang lebih sedikit, dan tidak seperti kebanyakan orang lain, mereka lebih senang dengan kesendirian
2. Keakuran (*agreeableness*) adalah suatu dimensi kepribadian yang menggambarkan seseorang yang baik hati, kooperatif, dan mempercayai. Dimensi ini merujuk kepada kecenderungan seseorang untuk tunduk kepada orang lain. Orang yang sangat mampu-sepakat jauh lebih menghargai harmoni daripada ucapan atau cara mereka. Mereka itu kooperatif dan percaya akan orang lain. Orang yang menilai rendah kemampuan untuk bersepakat memusatkan perhatian lebih pada kebutuhan mereka sendiri ketimbang pada kebutuhan orang lain
3. Kesungguhan (*conscientiousness*) adalah suatu dimensi kepribadian yang menggambarkan seseorang yang bertanggungjawab, dapat diandalkan, tekun, dan berorientasi-prestasi. Dimensi ini merujuk kepada jumlah tujuan yang ada pada seseorang untuk memusatkan perhatiannya. Orang yang tinggi dalam *conscientiousness* (kesungguhan) mengejar lebih sedikit tujuan, dalam satu cara yang terarah, dan cenderung bertanggungjawab, kuat bertahan, tergantung, dan berorientasi pada prestasi. Mereka yang skornya rendah pada dimensi ini cenderung menjadi lebih mudah kacau pikirannya, mengejar banyak tujuan, dan lebih hedonistik
4. Stabilitas emosional (*emotional Stability*) adalah suatu dimensi kepribadian yang mencirikan seseorang yang tenang, bergairah, terjamin (positif) lawan tegang, gelisah, murung, dan tak-kokoh (negatif). Dimensi ini menampung kemampuan seseorang untuk menahan stress. Orang dengan kemampuan emosional positif cenderung berciri tenang, bergairah, dan aman. Mereka dengan skor negatif yang tinggi cenderung gelisah, dan tidak aman
5. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah suatu dimensi kepribadian yang mencirikan seseorang yang imajinatif, benar-benar sensitif, dan intelektual. Dimensi terakhir ini mengamatkan tentang minat

⁶⁴Jerald Greenberg, Robert A. Baron, *Op. cit.*, p. 142.

seseorang, mudah terpesona oleh hal-hal baru dan inovasi. Mereka cenderung menjadi imaginatif, benar-benar sensitif, dan intelektual⁶⁵.

Lebih lanjut lagi, Ricky W. Griffins telah membagi *big five personality* sebagai berikut:

1. Keakuratan (*agreeableness*) adalah kemampuan memiliki hubungan baik dengan yang lain. Keakuratan menyebabkan sejumlah orang menjadi lembut, kooperatif, mau memanfaatkan, mau memahami, dan bersifat baik dalam berurusan dengan orang lain.
2. Kesungguhan (*conscientiousness*) adalah fokus pada tujuan yang ingin dicapai seseorang. Individu-individu yang berfokus pada tujuan-tujuan yang relatif lebih sedikit pada suatu waktu tertentu cenderung lebih terorganisir, sistematis dan berhati-hati, komprehensif, bertanggungjawab, dan mempunyai disiplin diri saat bekerja meraih tujuan-tujuan ini.
3. Stabilitas emosional. Stabilitas emosional ialah bagaimana individu mampu untuk menangani stress. Emosi yang negatif (*negative emotionality*) adalah sejauh mana seseorang merasa tenang, santai, sabar, dan percaya diri. Individu-individu dengan emosionalitas negatif yang rendah akan relatif tenang, santai, sabar, dan percaya diri. Sebaliknya, individu-individu yang memiliki emosionalitas negatif tinggi akan lebih gelisah, reaktif, dan moodnya bisa sangat bergejolak. Individu-individu yang memiliki emosionalitas negatif rendah dapat menangani stress, tekanan dan ketegangan secara lebih baik. Stabilitas mereka akan membuat mereka terlihat lebih andal dibandingkan individu-individu lain yang memiliki emosionalitas negatif yang tinggi
4. Extraversi (*extraversion*) adalah level kenyamanan seseorang terhadap individu lain. Individu-individu yang disebut extravert lebih mudah bergaul, suka berbicara, asertif.
5. Keterbukaan terhadap pengalaman yang baru (*openness to experience*) adalah lingkup minat seseorang pada hal-hal yang baru. Individu-individu yang memiliki tingkat keterbukaan yang tinggi mau menerima hal-hal baru/ide baru dan mau mengubah ide, keyakinan, dan sikap mereka sendiri setelah menerima informasi baru. Mereka juga cenderung memiliki lingkup minat yang lebih luas dan cenderung lebih ingin tahu, imajinatif, dan kreatif. Individu-individu yang memiliki tingkat keterbukaan tinggi besar kemungkinan akan menjadi karyawan yang lebih baik, karena lebih fleksibel dan lebih diterima oleh pihak-pihak lain di dalam organisasi. Keterbukaan juga melibatkan kemauan seseorang untuk menerima perubahan⁶⁶.

⁶⁵Stephen P. Robbins, *Op. cit.*, p. 55.

⁶⁶Ricky W. Griffins, *Op. cit.*, p. 10-11.

Sedangkan menurut M. R. Barrick dan M.K Mount yang dikutip oleh John R. Schermerhorn, dimensi kepribadian lima besar adalah:

1. *Extraversion. The degree to which someone is outgoing, sociable, and assertive. An extravert is comfortable and confident in interpersonal relationship; an introvert is more withdrawn and reserved* (Ekstraversi adalah sejauh mana seseorang itu aktif, ramah, dan tegas. Extraversi adalah merasa nyaman dan percaya diri dalam hubungan interpersonal; introvert adalah suka menyendiri dan pendiam)
2. *Agreeableness. The degree to which someone is good-natured, cooperative, and trusting. An agreeable person gets along well with other; a disagreeableness person is a source of conflict and discomfort for other* (Keramahan adalah sejauh mana seseorang baik hati, kooperatif, dan saling percaya. Orang yang menyenangkan bisa bergaul dengan baik dengan yang lainnya; Sedangkan orang Disagreeableness (tidak ramah) merupakan sumber konflik dan ketidaknyamanan bagi lainnya)
3. *Conscientiousness. The degree to which someone is responsible, dependable, and careful. A conscientious person focuses on what can be accomplished and meets commitments; a person who lacks conscientiousness is careless, often trying to do too much and failing, or doing little* (Kesungguhan adalah sejauh mana seseorang bertanggung jawab, bisa diandalkan, dan berhati-hati. Seseorang teliti berfokus pada apa yang dapat dicapai dan memenuhi komitmen; orang yang tidak memiliki kesungguhan (*conscientiousness*) adalah ceroboh, sering mencoba melakukan terlalu banyak dan gagal, atau melakukan sedikit)
4. *Emotional stability. The degree to which someone is relaxed, secure, and unworried. A person who is emotionally stable is calm and confident; a person lacking in emotional stability is anxious, nervous, and tense* (Sejauh mana seseorang santai, aman, dan tidak khawatir. Orang yang emosional stabil itu tenang dan percaya diri; seseorang kurang dalam kestabilan emosi adalah cemas, gelisah, dan tegang)
5. *Openness to experience. The degree to which someone is curious, open to new ideas. An open person is broad-minded, receptive to new things, and comfortable with change; a person who lacks openness is narrow-minded, has few interests, and is resistant to change.* (Sejauh mana seseorang ingin tahu, terbuka pada hal-hal baru. Orang yang terbuka adalah berwawasan luas, mudah menerima hal baru, dan nyaman dengan perubahan, sedangkan seseorang yang tidak memiliki keterbukaan adalah berpikiran sempit, memiliki kepentingan sedikit, dan tahan terhadap perubahan)⁶⁷.

⁶⁷John R. Schermerhorn, *Op. Cit.*, p. 329.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dimensi kepribadian lima besar merupakan suatu pendekatan kepribadian yang mengacu pada lima aspek dasar kepribadian manusia, yaitu extravensi (*extraversion*), stabilitas emosi (*emotional stability*), keramahan (*agreeableness*), kesungguhan (*conscientiousness*), and keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*).

Teori Penghubung

Kepribadian diharapkan memiliki hubungan langsung yang signifikan dan lebih besar terhadap OCB dibandingkan variabel lainnya. Menurut Ladd dan Henry yang dikutip oleh Jerald Greenberg dan Robert A. Baron mengemukakan bahwa, “*Personality characteristics also linked to OCB*” (Karakteristik kepribadian berhubungan dengan OCB)⁶⁸.

Berdasarkan Podsakoff, MacKenzie, Paine, and Bachrach yang dikutip oleh Robert Kreitner dan Angelo Kinicki mengemukakan bahwa, “*Employees citizenship behavior were determined more by an employee's personality* (Perilaku kewargaan karyawan ditentukan oleh kepribadian karyawan)⁶⁹.

Sedangkan, menurut Suzanne S. Masterson dan Christina L. Stamper yang dikutip oleh John M. Ivancevich, Robert Konopaske, dan Michael T.Matteson, yaitu, “Frekuensi OCB yang lebih telah ditemukan pada

⁶⁸Jerald Greenberg dan Robert A. Baron, *Op. Cit.*, p. 434.

⁶⁹Angelo Kinicki, Robert Kreitner, *Organizational Behavior* (New York: The McGraw-Hill Companies, Inc., 2009), p. 213.

karyawan dengan orientasi (kepribadian) kolektivis (kebersamaan) yang lebih tinggi daripada mereka yang memiliki perspektif yang lebih individualistik”⁷⁰.

Begitu pula menurut Nilam Widyarini dalam ‘Membangun Hubungan Antar Manusia’, mengemukakan, “Dalam hal kepribadian, sifat *prososial* (suka menolong) berhubungan erat dengan OCB. Dengan prososial (suka menolong) yang tinggi, kemungkinan besar seseorang juga memiliki OCB yang tinggi”⁷¹.

Menurut D. Eden yang dikutip oleh Stephen P. Robbins bahwa, “*Evidence finds a relatively strong and consistent relationship between personality (conscientiousness) and organizational citizenship behavior* (Ditemukan hubungan yang relatif kuat dan konsisten antara kepribadian (sikap berhati-hati) dan *organizational citizenship behavior* atau perilaku kewargaan organisasional”⁷².

Selain itu, Paul M. Muchinsky dalam ‘Psychology Applied to Work’ mengatakan bahwa:

Support for dispositional antecedent comes for the Big 5 model of personality. Agreeableness, pertains to the ease or difficulty one has in getting along with people, or how good-natured one is with respect to interpersonal relationship. Conscientiousness, pertains to reliability, dependability, punctuality, and discipline. Evidence indicates that some people, given selected aspects of their personality, are more likely to engage in organizational citizenship behavior than other. As McNeely and Meglino noted, organizations can promote prosocial behavior by selecting applicants who have high score on agreeableness and conscientiousness (Mendukung untuk disposisional anteseden yang berasal dari model lima besar kepribadian. Keakuran (*agreeableness*),

⁷⁰John M. Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T. Matteson. *Perilaku dan Manajemen Organisasi, Penerjemah Gina Gania* (Jakarta: Erlangga, 2005), p. 154.

⁷¹Nilam Widyarini, *Membangun Hubungan Antar Manusia: Seri Psikologi Populer* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), p. 85.

⁷²Stephen P. Robbins, *Op. cit.* p. 98.

seseorang berkaitan dengan kemudahan atau kesulitan seseorang untuk berhubungan dengan masyarakat, atau bagaimana kebaikan seseorang (*good-natured*) itu berhubungan dengan hubungan interpersonal. Kesungguhan (*conscientiousness*) berkaitan dengan keandalan (*reability*), keteguhan (*dependability*), tepat waktu (*punctuality*), dan kedisiplinan (*discipline*)⁷³.

Penelitian sebelumnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hossam Abu Elanain (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “*Relationship Between Personality And Organizational Citizenship Behavior: Does Personality Influence Employee Citizenship*”, menemukan bahwa secara umum bahwa kepribadian lima besar faktor merupakan prediktor pada OCB karyawan di arab, serta penelitian tersebut telah memperkuat gagasan bahwa kepribadian seseorang memainkan peran penting dalam perilaku di tempat kerja⁷⁴.

Debora Eflina Purba dan Ali Nina Liche Seniati, juga melakukan penelitian untuk menguji hubungan antara kepribadian terhadap *organizational citizenship behavior*⁷⁵. Penelitian ini menggunakan 222 karyawan pada sebuah perusahaan sebagai responden. Temuannya menunjukkan bahwa *extraversion* karyawan yang lebih terbuka pada pengalaman (*openness to experience*) akan lebih terlibat pada OCB di perusahaan tersebut, daripada introversi dan karyawan yang kurang terbuka pada pengalaman mereka. Selain itu, karyawan yang memiliki skor tinggi pada berhati-hati (*couscientiousness*) akan menunjukkan OCB terhadap rekan

⁷³Paul M. Muchinsky, *Psychology Applied to Work* 6th Ed (USA: Thomson Learning, 2000), p. 283.

⁷⁴Hossam Abu Elanain, “Relationship between Personality and Organizational Cotizenship Behavior: Does Personality Influence Employee Citizenship”, *International Review of Business Papers*. Vol 3, No. 4, Oktober 2007, p. 31-43.

⁷⁵Debora Efina Purba *et al*, “Pengaruh Kepribadian dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior”, *Makara Seri Sosial Humaniora*, Vol. 8, No. 3, Desember 2004.

kerjanya. Menurut Mooman dan Blakel yang dikutip Debora bahwa “Individu yang memiliki (kepribadian) kolektivistik (kebersamaan) tinggi cenderung menimbulkan OCB yang tinggi pula”⁷⁶. Sedangkan menurut Koentjaranigrat, Bangsa Indonesia menjunjung tinggi (kepribadian) kebersamaan dan tolong menolong⁷⁷.

Kesimpulannya ialah bahwa karyawan yang saling tolong-menolong, merasakan empatik terhadap yang lainnya, serta menjunjung tinggi nilai kebersamaan, maka karyawan tersebut akan menampilkan perilaku kewargaan organisasional (OCB). Individu atau karyawan yang menampilkan perilaku kewargaan organisasional (OCB) disebut sebagai karyawan yang baik (*good citizen*).

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraida Syahril dan Nilam Widyarini yang berjudul “Kepribadian, Kepemimpinan Transformasional, dan Perilaku Kewargaorganisasional”⁷⁸. Ternyata tidak jauh berbeda dengan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa kepribadian yang dimiliki karyawan mempunyai hubungan dengan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*).

Merujuk dari keseluruhan pendapat mengenai kepribadian dari diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kepribadian merupakan karakteristik didalam diri individu yang relatif unik, khas terhadap individu yang lain, sehingga dapat bereaksi terhadap situasi, berinteraksi dengan orang lain, serta

⁷⁶Ibid.

⁷⁷Ibid.

⁷⁸Nuraida Syahril dan Nilam Widyarini, ”Kepribadian, Kepemimpinan Transformasional, dan Perilaku Kewargaorganisasian”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 1, No 1, Desember 2007, p. 40-46.

lingkungannya dan relatif menetap, bertahan yang akan mempengaruhi penyesuaian diri individu terhadap lingkungan.

Kemudian, kepribadian dapat diukur dengan menggunakan kuisioner berbentuk skala sikap (*likert*). Dengan dimensi kepribadian, meliputi dimensi pertama adalah extraversi (*extraversion*) yang mencerminkan indikator level kenyamanan seseorang terhadap individu lain dengan sub indikator aktif, ramah, dan tegas, dimensi kedua adalah stabilitas emosi (*emotional stability*) yang mencerminkan indikator kemampuan menangani stress dengan sub indikator tenang, percaya diri, dan santai, dimensi ketiga adalah keakuran (*agreeableness*) yang mencerminkan indikator kemampuan memiliki hubungan yang baik dengan yang lain dengan sub indikator baik hati, *kooperatif*, dan saling percaya, dimensi keempat adalah kesungguhan (*conscientiousness*) yang mencerminkan indikator fokus pada tujuan yang ingin dicapai seseorang dengan sub indikator bertanggungjawab, dapat diandalkan, dan berhati-hati, serta dimensi kelima adalah keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*) yang mencerminkan indikator lingkup minat seseorang pada hal-hal yang baru dengan sub indikator ingin tahu dan terbuka pada hal-hal baru.

B. Kerangka Berpikir

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset perusahaan yang berharga. Keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan setiap kegiatannya sangat tergantung kepada kondisi SDM yang ada didalamnya. Untuk itu, perusahaan harus memperhatikan karyawannya karena peran karyawan sangat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan mencapai sasarannya, sebab karyawan merupakan pelaku yang menunjang tercapainya tujuan, mempunyai pikiran, perasaan, dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya terhadap pekerjaannya.

Sikap-sikap positif dalam diri karyawan harus dibina, sedangkan sikap-sikap negatif hendaklah dihindarkan sedini mungkin. Karena sikap karyawan dalam bekerja sangat mempengaruhi terwujudnya tujuan organisasi, sebab sikap karyawan berkaitan terhadap kinerjanya. Kinerja yang baik menuntut “perilaku sesuai” karyawan yang diharapkan oleh organisasi.

Karyawan yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan harapan organisasi akan menunjukkan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*), dimana OCB merupakan kontribusi positif individu terhadap perusahaan yang melebihi tuntutan peran di tempat kerja. Karyawan yang memiliki perilaku kewargaan organisasional akan dapat mengendalikan perilakunya sendiri sehingga dapat memilih perilaku yang terbaik untuk kepentingan organisasinya.

Perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) merupakan perilaku yang tidak termasuk ke dalam tugas formal, sehingga

tidak dituntut untuk ditampilkan. Serta, perilaku kewargaan organisasional tidak termasuk kedalam sistem imbalan sehingga individu yang menampilkannya tidak akan mendapatkan imbalan. Perilaku *citizenship* (kewargaan) akan terlihat ketika karyawan saling membantu dalam tugasnya, sehingga cenderung tidak lagi terlalu tegantung pada atasan, sehingga atasan memiliki waktu lebih banyak untuk menyelesaikan tugas manajerialnya.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “Terdapat hubungan antara kepribadian dengan perilaku kewargaan organisasional (*organization citizenship behavior*). Artinya, semakin baik kepribadian yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin tinggi perilaku kewargaan organisasional (*organization citizenship behavior*) karyawan dalam bekerja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat (sahih, benar, dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang hubungan antara kepribadian (*personality*) dengan perilaku kewargaan organisasional (*organization citizenship behavior*) pada karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah JL. H. R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 6 bulan, yaitu dimulai pada bulan Juli sampai Desember 2012. Alasan penelitian ini dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut karena dianggap cukup efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian dikarenakan sudah tidak lagi mata kuliah yang diambil, sehingga peneliti dapat menerahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta. Sedangkan, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah karyawan

bagian Deputi bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Berdasarkan survei awal, karyawan pada bagian tersebut sebanyak 47 orang karyawan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁷⁹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah “Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test-test, wawancara terstruktur”⁸⁰.

Pendekatan korelasional berarti “Hubungan timbal balik”⁸¹. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (kepribadian) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (perilaku kewargaan organisasional) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

⁷⁹Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: ALFABETA), p. 3.

⁸⁰Ibid. p.12.

⁸¹Sutrisno, Metode Research (Yogyakarta: ANDI, 2004) p. 299

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”⁸².

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4. Sedangkan, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah karyawan bagian Deputi bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Berdasarkan survei awal, karyawan pada bagian tersebut sebanyak 47 orang karyawan.

Adapun, sampel berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi tertentu dengan sampling error 5% sejumlah 40 karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan untuk dipilih. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

⁸²Ibid, p. 115

E. Instrumen Penelitian

1. Perilaku Kewargaan Organisasional

a. Definisi Konseptual

Perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah perilaku yang biasanya dilakukan diluar tugas wajib karyawan yang bersifat bebas, dan sukarela tanpa mengharapkan pamrih, dan jika dilakukan oleh banyak karyawan, maka dapat mencapai tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Perilaku kewargaan organisasional (*organization citizenship behavior*) dapat diukur dengan menggunakan kuisioner berbentuk skala sikap (*likert*). Dengan dimensi perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah pertama, menolong (*altruism*) dengan indikator perilaku membantu orang lain dalam masalah organisasi yang mencerminkan sub indikator menolong karyawan baru, menolong rekan kerja yang sakit, menolong rekan kerja yang cuti melahirkan, dimensi kedua adalah kesungguhan (*conscientiousness*) dengan indikator perilaku yang melebihi persyaratan minimum yang ditetapkan organisasi yang mencerminkan sub indikator, yaitu tidak pernah bolos kerja, tidak mengobrol yang tidak berguna pada jam kerja, datang lebih pagi ke kantor, tidak menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi, dimensi ketiga adalah sportif (*sportmanship*) dengan indikator kesediaan untuk bertoleransi tanpa mengeluh dengan yang mencerminkan sub indikator tidak mencari kesalahan, dan pernyataan positif tentang organisasi, dimensi keempat adalah

kesopanan (*courtesy*) dengan indikator perilaku meringankan dan tidak menciptakan masalah yang mencerminkan sub indikator menghargai orang lain, tidak menciptakan perselisihan dengan rekan sekerja dan menjaga citra perusahaan, sedangkan dimensi kelima adalah kepentingan umum (*civie virtue*) dengan indikator perilaku menunjukkan tanggung jawab yang mencerminkan sub indikator datang ke pertemuan / rapat kantor secara sukarela dan membaca memo.

c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasional

Kisi-kisi instrumen perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *organization citizenship behavior* yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan setelah uji coba dan uji reliabilitas.

Tabel III.1
Kisi – Kisi Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasional (Variabel Y)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Menolong <i>(Altruism)</i>	Perilaku membantu orang lain dalam masalah organisasi	• Menolong karyawan baru	35, 43, 28	15	-	35, 43, 28	15	33, 25, 27	14
		• Menolong rekan kerja yang sakit	2, 41*	17	41	2	17	2	16
		• Menolong rekan kerja yang cuti melahirkan	22, 38	4	-	22, 38	4	21, 36	3
Kesungguhan <i>(Conscientiousness)</i>	Perilaku yang melebihi persyaratan minimum yang ditetapkan organisasi	• Tidak pernah bolos kerja	3*	40	3	-	40	-	37
		• Tidak mengobrol yang tidak berguna pada jam kerja	5, 42	20	-	5, 42	20	4, 38	19
		• Datang lebih pagi ke kantor	1, 18	6, 39*	39	1, 18	6	1, 17	5
		• Tidak menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi	7, 30	37, 26	-	7, 30	37, 26	6, 29	35, 39
Sportif <i>(sportmanship)</i>	Kesediaan untuk bertoleransi tanpa mengeluh	• Tidak mencari kesalahan	25	8	-	25	8	24	7
		• Pernyataan positif tentang organisasi	9, 24	34	-	9, 24	34	8, 23	32
Kesopanan <i>(Courtesy)</i>	Perilaku meringankan dan tidak menciptakan masalah	• Menghargai orang lain	16, 23, 31	10, 32*	32	16, 23, 31	10, 32	15, 22, 30	9
		• Tidak menciptakan perselisihan dengan rekan sekerja	46, 12, 33	36	-	46, 12, 33	36	11, 31, 42	34
		• Menjaga citra perusahaan	27, 45	13, 29	-	27, 45	13, 29	26, 41	12, 28
Kepentingan umum <i>(civie virtue)</i>	Perilaku menunjukkan tanggung jawab	• Datang ke pertemuan/rapat kantor secara sukarela	14, 21	11	-	14, 21	11	13, 20	10
		• Membaca memo	19	44	-	19	44	18	40

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, terdapat 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Perilaku Kewargaan Organisasional

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasional

Proses pengembangan instrumen perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala sikap (*likert*), pernyataan akan mengacu pada indikator-indikator variabel perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*), seperti terlihat pada Tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*).

Tahap selanjutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*), sebagaimana telah dicantumkan pada Tabel III-1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30

karyawan pada bagian Deputi bidang Produksi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁸³:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2) (\sum y_t^2)}}$$

Dimana :

R_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir Y_i

y_t = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop* yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *di-drop*. Berdasarkan perhitungan dari 46 butir pernyataan tersebut, setelah divalidasi 4 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 42 butir pernyataan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha*

⁸³Djaali dan Pudji Mulyono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta: Grasido, 2008), p.66

Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu⁸⁴.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸⁵:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{ii} , yaitu sebesar 0.919 (proses perhitungan pada lampiran 21 halaman 105), dengan demikian r_{ii} termasuk dalam kategori (0. 8000 – 1.000) dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrument yang berjumlah 42 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*).

⁸⁴Ibid, p. 89

⁸⁵Husaini U dan Purnomo S, Pengantar Statistika, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), p. 292

2. Kepribadian (*Personality*)

a. Definisi Konseptual

Kepribadian (*personality*) merupakan karakteristik didalam diri individu yang relatif unik, khas terhadap individu yang lain, sehingga dapat bereaksi terhadap situasi, berinteraksi dengan orang lain, serta lingkungannya dan relatif menetap, bertahan yang akan mempengaruhi penyesuaian diri individu terhadap lingkungan.

b. Definisi Operasional

Kepribadian (*personality*) dapat diukur dengan menggunakan kuisioner berbentuk skala sikap (*likert*). Dengan dimensi kepribadian, meliputi dimensi pertama adalah extraversi (*extraversion*) yang mencerminkan indikator level kenyamanan seseorang terhadap individu lain dengan sub indikator aktif, ramah, tegas, dimensi kedua adalah stabilitas emosi (*emotional stability*) yang mencerminkan indikator kemampuan menangani stress dengan sub indikator tenang, percaya diri, dan santai, dimensi ketiga adalah keakuran (*agreeableness*) yang mencerminkan indikator kemampuan memiliki hubungan yang baik dengan yang lain dengan sub indikator baik hati, *kooperatif*, serta saling percaya, dimensi keempat adalah kesungguhan (*conscientiousness*) yang mencerminkan indikator fokus pada tujuan yang ingin dicapai seseorang dengan sub indikator bertanggungjawab, dapat diandalkan, serta berhati-hati, serta dimensi kelima adalah keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*) yang mencerminkan indikator

lingkup minat seseorang pada hal-hal yang baru dengan sub indikator ingin tahu dan terbuka pada hal-hal baru.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian (*Personality*)

Kisi-kisi instrumen kepribadian (*personality*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepribadian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepribadian. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan dalam uji coba dan reliabilitas. Kisi-kisi instrument kepribadian (*personality*) pada Tabel III.3.

TABEL III.3
Kisi – Kisi Instrumen Variabel Kepribadian (*Personality*)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Extraversi <i>(Extraversion)</i>	Level kenyamanan seseorang terhadap individu lain	• Aktif	36, 27	2	-	36, 27	2	25, 32	2
		• Ramah	13, 25, 34, 37.	42	-	13, 25, 34, 37.	42	13, 23, 30, 33	37
		• Tegas	12	43	-	12	43	12	38
Stabilitas emosi <i>(emotional stability)</i>	Kemampuan menangani stres	• Tenang	3	26	-	3	26	3	24
		• Percaya diri	4, 14, 28	24*, 38, 45*	24, 45	4, 14, 28	24, 38, 45	4, 14 , 26	34
		• Santai	46	15, 29	-	46	15, 29	15 , 40	27
Keramahan <i>(Agreeableness)</i>	Kemampuan memiliki hubungan yang baik dengan yang lain	• Baik hati	5, 16	30	30	5, 16	30	5, 16	-
		• Kooperatif	6, 17, 39	31*	31	6. 17, 39	31	6, 17, 35	
		• Saling percaya	7, 32	18	-	7, 32	18	7, 28	18
Kesungguhan <i>(Conscientousness)</i>	Fokus pada tujuan yang ingin dicapai seseorang	• Bertanggung jawab	1, 8, 40	19, 33	-	1, 8, 40	19, 33	1, 8, 36	19, 29
		• Dapat diandalkan	9	20*	20	9	-	9	-
		• Berhati-hati	10	21	-	10	21	10	20
Keterbukaan terhadap pengalaman baru <i>(Opennes to experience)</i>	Lingkup minat seseorang pada hal-hal baru	• Ingin tahu	11	22	-	11	22	11	21
		• Terbuka pada hal-hal baru	35, 41*, 44	23	41	35, 41	23	31, 39	22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala sikap (*likert*), terdapat 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III. 4
Skala Penilaian untuk Kepribadian (*Personality*)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Kepribadian (*Personality*)

Proses pengembangan instrumen kepribadian dimulai dengan penyusunan instrumen model skala sikap (*likert*) yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepribadian (*personality*) yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengatur variabel kepribadian (*personality*) terlihat pada Tabel III.3.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepribadian sebagaimana telah dicantumkan pada Tabel III.3. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 karyawan pada bagian Deputi bidang Produksi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁸⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum_{xi. xt}}{\sqrt{(\sum_{xi^2}) (\sum_{xt^2})}}$$

Dimana :

R_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir xi

y_t = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop* yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *di-drop*. Berdasarkan perhitungan dari 46 butir pernyataan tersebut, setelah divalidasi 6 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 40 butir pernyataan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha*

⁸⁶ Djaali dan Pudji Mulyono,*Loc.Cit.* p.66

Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Untuk reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu⁸⁷:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸⁸:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{ii} , yaitu sebesar 0.864 (proses perhitungan pada lampiran 20 halaman 104), dengan demikian r_{ii} termasuk dalam kategori (0. 8000 – 1.000) dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrument yang berjumlah 40 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kepribadian (*personality*).

⁸⁷Ibid, p. 89

⁸⁸Husaini U dan Purnomo S, *Loc.Cit.*

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kepribadian) dengan variabel Y (perilaku kewargaan organisasional). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan :

Variabel Bebas (X) : Kepribadian (*personality*)

Variabel Terikat (Y) : Perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*)

$$\longrightarrow \text{Arah hubungan}$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{89}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat X: variabel bebas

a : nilai intercept (konstan) b : koefisien arah regresi

⁸⁹Sudjana, Metode Stastik (Bandung: PT. Tarsito, 2001), p. 312

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁹⁰ :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regeresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Hipotesis:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $L_o < L_{tabel}$, maka galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_o > L_{tabel}$, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

⁹⁰ Ibid, p. 315

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

- Kriteria pengujian :

- H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan).
- H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak berarti, maka regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini digunakan untuk mengerahui apakah persamaan regresi mempunyai bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan ditolak H_0 , jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA pada Tabel III.5 berikut ini⁹¹:

Tabel III. 5
TABEL ANALISA VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum xy$	$\frac{Jk(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft, Maka Regresi berarti
Residu (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		
<i>Tuna Cocok (TC)</i>	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{dk(TC)}$	ns)	Fo < Ft, Maka regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n - k	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier / *not significant*

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi menggunakan rumus *Product*

Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{92}$$

⁹¹Ibid., p. 332

⁹²Ibid., p. 355

Dimana:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan jika variable y

x = Skor dalam sebaran X

Σx = Jumlah skor dalam sebaran X

n = Jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}^{93}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

T_{hiung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel / data

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

- Dengan kriteria pengujian:

- Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi berarti

(signifikan).

⁹³Ibid.,p. 377

- Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan).

Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

e. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu), yaitu untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X. ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy} \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi *Product Moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskripsi, yaitu skor rata - rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah kepribadian (*personality*) sebagai sebagai variabel bebas dan perilaku kewargaan organisasional (*organisational citizenship behavior*) sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskripsi masing – masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Perilaku Kewargaan Organisasional (Variabel Y)

Data perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuisioner model skala *likert* sebanyak 42 butir pernyataan yang diisi oleh karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sebagai responden.

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah adalah 154 dan skor tertinggi adalah 189, jika jumlah skor adalah 6923, sehingga rata – rata skor perilaku kewargaan organisasional (Y) sebesar 173,08 dan varians (S^2) sebesar 72,99 serta, simpangan baku (S) sebesar 8,54 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 32 halaman 118).

Distribusi frekuensi data perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) dapat dilihat pada tabel IV. 1, dimana rentang skor adalah 35, banyak kelas adalah 6, dan panjang interval adalah 6.

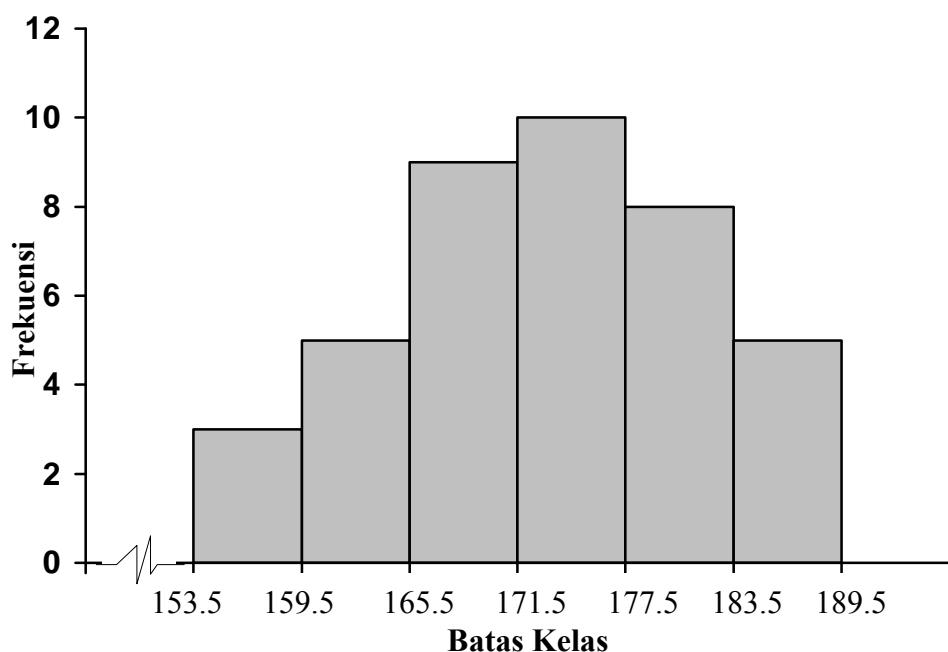
Tabel IV. 1
Distribusi Frekuensi Perilaku Kewargaan Organisasional (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
154 - 159	153.5	159.5	3	7.5%
160 - 165	159.5	165.5	5	12.5%
166 - 171	165.5	171.5	9	22.5%
172 - 177	171.5	177.5	10	25.0%
178 - 183	177.5	183.5	8	20.0%
184 - 189	183.5	189.5	5	12.5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel IV. 1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*), yaitu 10 yang terletak pada interval ke 4, yakni antara 172 - 177 dengan frekuensi relatif terendahnya, yaitu 3 yang terletak pada interval ke 1, yakni antara 154 – 159 dengan frekuensi relatif 7,5%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*), maka data ini digambarkan sebagai berikut:

**Grafik Histogram
Variabel Y (Perilaku Kewargaan Organisasional)**



Gambar IV. 1: Grafik Histogram Perilaku Kewargaan Organisasional (Variabel Y)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah perilaku yang melebihi persyaratan minimum yang ditetapkan organisasi, yaitu sebesar 21,69%. Selanjutnya, indikator perilaku meringankan dan tidak menciptakan masalah sebesar 21,29%, indikator perilaku membantu orang

lain dalam masalah organisasi sebesar 20,37%, indikator perilaku menunjukkan tanggung jawab sebesar 18,37%, dan kesediaan untuk bertoleransi tanpa mengeluh sebesar 18,27%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.2.

Tabel IV. 2
Rata – rata Hitung Skor Indikator Perilaku Kewargaan Organisasional

Variabel		Perilaku Kewargaan Organisasional				
Indikator		Perilaku membantu orang lain dalam masalah organisasi	Perilaku yang melebihi persyaratan minimum yang ditetapkan organisasi	Kesediaan untuk bertoleransi tanpa mengeluh	Perilaku meringankan dan tidak menciptakan masalah	Perilaku menunjukkan tanggung jawab
Jumlah Soal	9	11	5	12	5	
Skor	1475	1919	735	2055	739	
Rata-rata	163.89	174.45	147.00	171.25	147.80	
Presentase	20.37%	21.69%	18.27%	21.29%	18.37%	

2. Data Kepribadian (Variabel X)

Data kepribadian (*personality*) diperoleh melalui pengisian penelitian yang berupa kuisioner model skala *likert* sebanyak 40 pernyataan yang disi oleh 40 karyawan sebagai responden.

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah adalah 152, dan skor tertinggi adalah 187, serta jumlah skor adalah 6915, sehingga rata – rata skor kepribadian (X) sebesar 172,88 dan varians (S_2) sebesar 68,16 serta, simpangan baku (S) Sebesar 8,26 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 30 halaman 116).

Distribusi frekuensi data kepribadian (*personality*) dapat dilihat pada tabel IV. 3, dimana rentang skor adalah 35, banyak kelas adalah 6 dan panjang interval adalah 6.

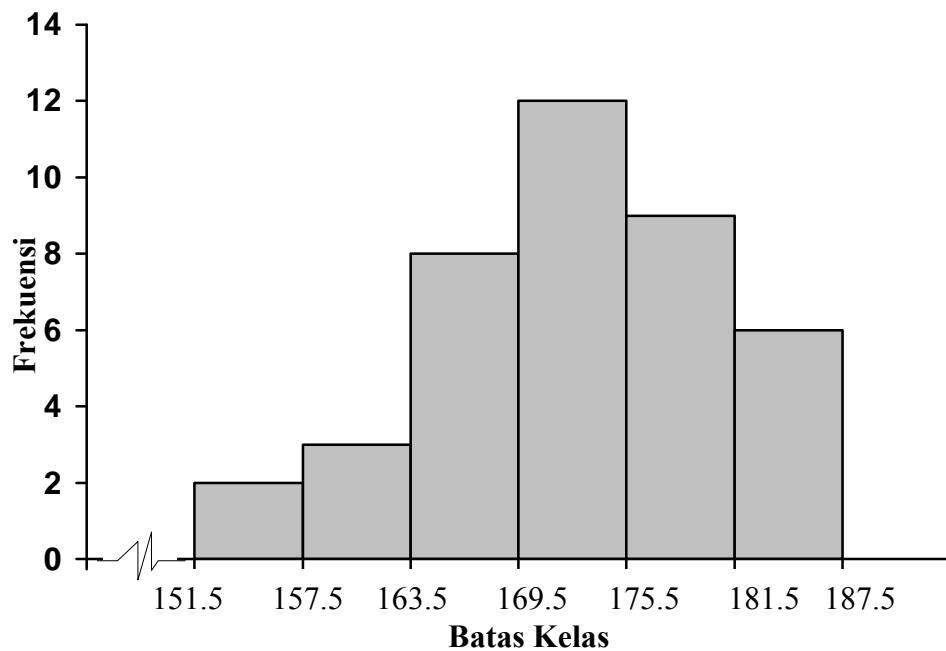
Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Kepribadian (Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
152 - 157	151.5	157.5	2	5.0%
158 - 163	157.5	163.5	3	7.5%
164 - 169	163.5	169.5	8	20.0%
170 - 175	169.5	175.5	12	30.0%
176 - 181	175.5	181.5	9	22.5%
182 - 187	181.5	187.5	6	15.0%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel IV. 3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kepribadian (*personality*), yaitu 12 yang terletak pada interval ke 4, yakni antara 170 – 175 dengan frekuensi relatif sebesar 30,0%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 2 yang terletak pada interval ke 1, yakni antara 152 – 157 dengan frekuensi relatif sebesar 5,0 %.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut kepribadian (*personality*) pada karyawan, maka data ini digambarkan sebagai berikut:

**Grafik Histogram
Variabel X (Kepribadian)**



Gambar IV. 2: Grafik Histogram Kepribadian (Variabel X)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel kepribadian (*personality*) terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah fokus pada tujuan yang ingin dicapai seseorang, yaitu sebesar 21,50%. Selanjutnya, indikator level kenyamanan seseorang terhadap individu lain sebesar 20.95%, indikator kemampuan memiliki hubungan yang baik dengan yang lain sebesar 20,12%, indikator kemampuan menangani stress sebesar 19,35% dan lingkup minat seseorang pada hal-hal baru sebesar 18.09%. Maka, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.4.

Tabel IV. 4
Rata – rata Hitung Skor Indikator Kepribadian

Variabel	Kepribadian				
	Indikator	Level kenyamanan seseorang terhadap individu lain	Kemampuan menangani stress	Kemampuan memiliki hubungan yang baik dengan yang lain	Fokus pada tujuan yang ingin dicapai seseorang
Jumlah Soal	10	9	8	8	5
Skor	1795	1492	1379	1474	775
Rata-rata	179.50	165.78	172.38	184.25	155.00
Presentase	20.95%	19.35%	20.12%	21.50%	18.09%

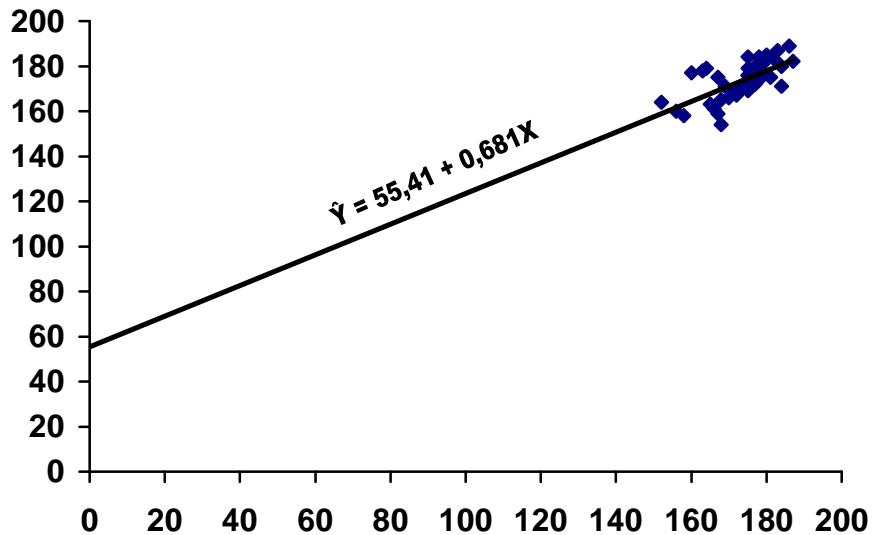
B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Persamaan regresi linier sederhana terhadap pasangan penelitian kepribadian (*personality*) dengan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,681 dan menghasilkan konstanta sebesar 55,41. Dengan demikian, bentuk hubungan antara variabel kepribadian (*personality*) dengan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) memiliki persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 55,41 + 0,681X$. Selanjutnya, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor kepribadian (*personality*) akan mengakibatkan kenaikan skor perilaku kewargaan organisasional (Y) sebesar 0,681 skor pada konstanta 55,41.

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 55,41 + 0,681X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut ini:

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Gambar IV. 3: Persamaan Regresi $\hat{Y} = 55,41 + 0,681X$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galak taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galak taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji lilliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 40 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{\text{hitung}} (L_o) < L_{\text{tabel}} (L_t)$ dan jika sebaliknya, maka galak taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji lilliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0,108$, sedangkan $L_t = 0,140$. ini berarti $L_o < L_t$ artinya data berdistribusi

normal. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normalitas Galak Taksiran

No	Galat Taksiran	L _O	L _{tabel}	Keputusan	Keterangan
	Y atas X	0,108	0,140	Terima H ₀	Normal

Kemudian, dalam persyaratan analisis juga dilakukan pengujian linieritas regresi, untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non liner, dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linier. Hal ini dapat dibuktikan bahwa persamaan regresi berbentuk linier. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,32$ sedangkan, $F_{tabel} = 2,42$. Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV. 6.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian, yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, di mana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 28,97 dan untuk F_{tabel} sebesar 4,10. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 28,97 > F_{tabel} 4,10$, ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi

berarti (proses perhitungan uji keberartian regresi terdapat pada lampiran 42 halaman 128). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA

Tabel IV.6
Anava Untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi
Kepribadian dengan Perilaku Kewargaan Organisasional
 $\hat{Y} = 55,41 + 0,681X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	40	1201045.00			
Regresi (a)	1	1198198.23			
Regresi (b/a)	1	1231.52	1231.52	*)28.97	4.10
Sisa	38	1615.26	42.51		
Tuna Cocok	25	1157.76	46.31	ns)1.32	2.42
Galat Kekeliruan	13	457.50	35.19		

Keterangan : *) Persamaaan regresi berarti karena F_{hitung} (28,97) > F_{tabel} (4,10)

ns) Persamaan regresi linier karena F_{hitung} (1,32) < F_{tabel} (2,42)

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara kepribadian (*personality*) dengan perilaku kewargaan organisasional (*organisational citizenship behavior*) diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,658$ (proses perhitungan koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada lampiran 45 halaman 131). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.7.

Tabel IV.7
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t _{hitung}	t _{tabel}
	0,658	43,26%	5,38	1,70

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = 5,38 > 1,68

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara kepribadian (*personality*) dengan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) sebagaimana terlihat pada tabel IV.7 di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,38 > t_{tabel} = 1,70$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,658$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepribadian (*personality*) yang dimiliki karyawan dengan perilaku kewargaan organisasional (*organisational citizenship behavior*). Koefisien determinasi $r_{xy} = (0,658)^2 = 0,4326$ berarti sebesar 43,26%. Maka, perilaku kewargaan organisasional (*organisational citizenship behavior*) pada karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jl. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta ditentukan oleh 43, 26% (proses perhitungan Koefisien Determinasi dapat terlihat pada lampiran 47 halaman 133).

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara kepribadian (*personality*) dengan perilaku kewargaan organisasional (*organisational citizenship behavior*) pada karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta. Dari perhitungan itu pula, maka dapat diinterpretasikan bahwa kepribadian (*personality*) mempengaruhi perilaku kewargaan organisasional (*organisational citizenship behavior*) atau semakin baik kepribadian (*personality*) yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin tinggi pula perilaku kewargaan organisasional (*organisational citizenship behavior*). Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kepribadian yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin rendah perilaku kewargaan organisasional pada karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Disadari juga bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja, yaitu kepribadian (X) dan perilaku kewargaan organisasional (Y) pada karyawan. Sedangkan, perilaku kewargaan organisasional (*organisational citizenship behavior*) dipengaruhi oleh banyak faktor dan hanya pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta sebagai populasi terjangkau dan sampel.

2. Dalam penelitian ini, yaitu pada variabel Kepribadian yang diteliti hanya terbatas pada saat penelitian. Sehingga, tingkat kepribadian pada karyawan ini belum tentu sama jika dilakukan pengukuran kembali.
3. Hasil penelitian hanya berlaku pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta karena setiap responden antara satu tempat penelitian dengan tempat penelitian yang lainnya memiliki karakteristik yang berbeda.
4. Terbatasnya waktu yang dimiliki responden dalam mengisi kuisioner.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka dan deskripsi hasil yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kepribadian (*personality*) dengan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) pada karyawan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien korelasi product moment Karl Pearson sebesar 0,658 dan uji koefisien korelasi determinasi sebesar 43,26%. Maka, Perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) pada karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta ditentukan oleh kepribadian (*personality*) sebesar 43,26% dan sisanya sebesar 56,74 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator kepribadian (*personality*) terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator fokus pada tujuan yang ingin dicapai seseorang, yaitu sebesar 21,50 % dan skor terendah adalah indikator lingkup minat seseorang pada hal-hal baru, yaitu sebesar 18,09 %.

Sedangkan, berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship*

behavior) terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator perilaku yang melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan organisasi, yaitu sebesar 21,69 dan skor terendah adalah indikator kesediaan untuk bertoleransi tanpa mengeluh, yaitu sebesar 18,27%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang telah diperoleh berdasarkan hasil penelitian perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) berhubungan secara positif dengan kepribadian (*personality*) pada karyawan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan Kav. 3-4 Jakarta.

Dalam kepribadian, khususnya pada karyawan yang berfokus pada tujuan yang dicapai seseorang (*conscientiousness*) pada setiap karyawan yang tinggi dapat membuat karyawan mempunyai perilaku kewargaan organisasional yaitu, pada perilaku yang melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan organisasi (*conscientiousness*). Sehingga, karyawan yang memiliki kepribadian yang bertanggungjawab, dapat diandalkan, serta berhati-hati dalam melakukan pekerjaanya cenderung menampilkan perilaku kewargaan organisasional yang tinggi, misalnya dengan berperilaku tidak pernah bolos kerja, tidak mengobrol yang tidak berguna pada jam kerja, datang lebih pagi ke kantor, serta tidak menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Organisasi tetap perlu mengetahui faktor pendorong dalam meningkatkan kepribadian yang baik agar dapat meningkatkan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*). Dalam hal ini, bukan hanya kepribadian (*personality*) saja yang dapat mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah membuktikan bahwa kepribadian (*personality*) pada karyawan merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data diatas terlihat skor indikator yang paling rendah dari salah satu variabel, yaitu kepribadian (*personality*) adalah indikator lingkup minat seseorang pada hal-hal baru, sehingga atasan harus memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan saran, masukan, kreatifitas, serta ide – ide yang baru yang dapat membantu perusahaan untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang strategis. Selain itu, perusahaan dapat memberikan kontribusi dengan memberikan pelatihan dan pengembangan perilaku, seperti pelatihan pengembangan kepribadian. sehingga dapat semakin meningkatkan perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*).

2. Berdasarkan data diatas terlihat skor yang paling rendah dari salah satu variabel yaitu, perilaku kewargaan organisasional (*organizational citizenship behavior*) adalah kesediaan untuk bertoleransi tanpa mengeluh. Ini berarti bahwa banyak karyawan yang sering mengeluh apakah mengenai pekerjaan mereka atau lain sebagainya. Disarankan untuk menurunkan tingkat keluhan pekerjaan mereka, misalnya dengan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, contohnya seperti menyediakan jam kerja yang lebih fleksibel terutama bagi karyawan wanita yang telah berkeluarga dan mempunyai anak, memberikan kesempatan karir, menyediakan pilihan tunjangan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, serta lingkungan kerja yang bersih dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwilson. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pres, 2009
- Ariani, D. Wahyu, "Hubungan Motif dan Kepribadian dengan Perilaku Kewargaan Organisasional", *Telaah Bisnis*, Desember 2007, Vol 8, No. 2.
- Daft, Richard L. *Management*. Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Denisi, Angelo S dan Ricky W.Griffin. *Human Resource Management*. U.S.A: Houghton Miifflin Company, 2005.
- Dewayani, Kristiana. "Contextual Performe (OCB) dan Job Performe ditinjau dari tipe kepribadian dan karakteristik Pekerjaan", *Jurnal Penelitian*. November.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008. ISBN: 978-979-010-002-2
- Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasido, 2008.
- Elanain, Hossam Abu. "Relationship between Personality and Organizational Citizenship Behavior: Does Personality Influence Employee Citizenship?", *International Review of Business Research Paper*. October 2000, Vol. 3 No.4.
- Feist, Jess., and Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian Buku 1 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- George, Jennifer M., dan Jones. *Organizational Behavior: Essentials of Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2010.
- Gibson, James L., John M. Ivancevish, et al. *Organizations: Behavior, Structure, Prosses*. New York: The McGraw Hill Companies, 2009.
- Greenberg, Jerald., Robert A. Baron. *Behavior In Organizational*. New Jersey: Pearson Education, 2008.
- Griffins, Ricky W. Manajemen Jilid 2 7th Edition. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Hadi, Lubis S., Total Motivation. 2008. www.rumahbelajarpsikologi.com/ (Diakses pada tanggal 24 Februari 2012)

Hall, Calvin S. et al, Theories of personality Fourth Edition. New York: John Wiley & Sons, 1998.

Husaini U dan Purnomo S. Pengantar Statistika. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Irzu, kecerdasan emosional, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2244459-kecerdasan-emosional/> (Diakses pada tanggal 24 Januari 2012)

Ivancevich, John M., dan Robert Konopaske, Michael T. Matteson. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga, 2005. ISBN: 978-979-015-815-3

Kinicki, Angelo., dan Robert Kreitner. *Organizational Behavior*. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc., 2009.

-----, *Organizational Behavior: Key Concepts, Skill & Best Practices* 4th ed. New York: The McGraw-Hill Companies, 2009.

Larsen, Randy J., dan David M. Bass. *Personality Psychology: Domain of Knowledge about human nature*. New York: The McGraw-Hill Company, 2002.

Luthan, Fred. *Perilaku Organisasi* edisi 10. Yogyakarta: Andi, 2005.

Maretha, Rimas Dian. *Hubungan Antara Trait Kepribadian dengan Perilaku Kewarganegaran Organisasi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2008.

Miner, John B. *Individual-Organizational Psychology*. Singapore: McGraw-Hill, Inc, 1992.

Muchinsky, Paul M. *Psychology Applied to Work* 6th Ed. USA: Thomson Learning, 2000.

Muhammad, Sayyid. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

Organ, Dennis W., Philip M. Podsakoff, dan Scott B. MacKenzie. *Organizational Citizenship Behavior: Its Nature, Antecedent, and Consequences*. United States of America: Sage Publications, Inc, 2000.

Purba, Debora Efina, Pengaruh Kepribadian dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior http://upload/artikel/03_Pengaruh%20kepribadian_Debora%20Efina/ (Dikses pada tanggal 25 Januari 2012)

- Purba, Debora Eflina., dan Ali Nina Liche Seniati. "Pengaruh Kepribadian dan Komitmen Organisasi Terhadap *Organizational Citizenship Behavior*", . *MAKARA: sosial Humaniora*. Desember 2004, Vol 8, No. 3,. ISSN: 1693-6701
- Robbins, Stephen P. Perilaku Organisasi. Jakarta: PT INDEKS kelompok GRAMEDIA, 2003.
- , *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Penerjemah Hadyana dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo, 2001.
- , *Prinsip-prinsip Organisasi* Edisi ke lima. Jakarta: Erlangga, 2002.
Robbins, Stephen P, dan Mary Coulter, *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Roebyanto, *Pentingnya Kecerdasan Emosional*,
<http://roebyarto.multiply.com/journal/item/> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)
- Santrock, John W. *Psychology: Essentials*. United States of America: McGraw-Hill Companies.
- Scermerhorn, John R. *Introduction to Management*. Asia: John Wiley & Sons Pte Ltd, 2010.
- Schultz, Duanne P., dan Sydney Ellen Schultz. *Theories of personality*, Eight Edition. The United of America: Thomson Learning, Inc, 2005.
- Setiadi, Teddy Andika. *Mari Kita Ciptakan Lingkungan Kerja Melalui Konsep Place*
<http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=5&dn=20080410104636>
(Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)
- Shane, Steve L., dan Marry Ann. *Organizational Behavior: Emerging Realities for the workplace revolution*. New-York: McGraw-Hill, 2005.
- Shane, Steven., dan Steven Lattimore. *Organizational Behavior: Emerging Realities For The Workplace Revolution*. New York: The McGraw-Hill Compay, 2008.
- Shani, A.B., Dawn Chandler, et al, Behavior in organizations An Experiential Approach Ninth Edition. New York: The McGraw-Hill Company, Inc, 2009.
- Simbolon, Maropen. " Persepsi dan Kepribadian", Jurnal *Ekonomis: Ekonomi dan Bisnis*, Maret 2008, Vol. 2, No. 1.

- Spector, Paul E., *Industrial and Organizational Psychology: Research and Practice* 2nd. United States of America: John Wiley & Sons, Inc, 2000.
- Sudjana, *Metode Statistik*. Bandung: PT Tarsito, 2001
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2011.
- Suharyadi, Purwanto S.K. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2*. Jakarta:Salembo empat, 2009
- Sujanto, Agus, et al, *Psikologi Kepribadian* cetakan ke 12. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGS. 2002.
- Suryanto, Dwi, *Komitmen Organisasi*, 2008, www.pemimpin-unggul (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)
- Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Sweeney, Paul D., dan Dean B. McFarlin. *Organizational Behavior: Solutions for Management*. New York: The Mc Graw-Hill Company, Inc., 2000.
- Syahril, Nuraida dan M.M. Nilam Widyarini. "Kepribadian, Kepemimpinan Transformasional, dan Perilaku Kewargaorganisasian", *Jurnal Psikologi*. Desember 2007, Vol. 1, No. 1.
- Widyarini, Nilam., *Membangun Hubungan Antar Manusia: Seri Psikologi Populer*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- Wijayanto, Hendra, Budaya Birokrasi.
<http://hendra4ever.blog.fisip.uns.ac.id/2011/02/11/budaya-birokrasi/>
 (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)
- [Http://csepti.blogspot.com/2011/07/membangun-komitmen-karyawan-terhadap](http://csepti.blogspot.com/2011/07/membangun-komitmen-karyawan-terhadap)
 (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)
- [Http://nasional.kompas.com/read/2009/06/08/17065150/](http://nasional.kompas.com/read/2009/06/08/17065150/) (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)
- [Http://www.scribd.com/doc/75447899/kumpulan-kasus](http://www.scribd.com/doc/75447899/kumpulan-kasus) (Diakses pada tanggal 25 Januari 2012)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926,
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepgawainan : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor :

: 1526/H39.12/PL/2012

27 Maret 2012

Lamp.

: -

Hal

: Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

Yth. Kepala Bagian Tata Usaha Kementerian Koperasi dan UKM
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Priska Dwi Meilina
Nomor Registrasi : 8135083568
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di

: Kementerian Koperasi dan UKM

Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan, Jakarta

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul "*Hubungan Antara Kepribadian Dengan Organizational Citizenship Behavior (Perilaku Sosial Anggota Organisasi)*."

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Fakultas Ekonomi

2. Fakultas / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 10/SM.3.1/IV/2012
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
untuk Skripsi

Jakarta, 10 April 2012

Kepada Yth :
Kepala Biro Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
di –

J a k a r t a

Menjawab Surat Saudara Nomor : 1526/H39.12/PL/2012 tanggal 27 Maret 2012 perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi, maka diberitahukan bahwa pada prinsipnya Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dapat menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

NAMA : Priska Dwi Meilina
NIM : 8135083568
JURUSAN : Pendidikan Tata Niaga

Untuk melaksanakan penelitian Penulisan Skripsi pada Kantor Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth
Kepala Biro Umum



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
 PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
 Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawai : 4890536, HUMAS : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2569/H39.12/PL/2012

26 April 2012

Lamp.

: -

H a l : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

Yth. Kasubag Tata Usaha Deputi Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha
 di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : Priska Dwi Meilina
 Nomor Registrasi : 8135083568
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
 Fakultas : Ekonomi
 Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : Kantor Deputi Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha
 Kementerian Koperasi dan UKM

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul "*Hubungan Antara Kepribadian Dengan Perilaku Kewargaan Organisasional (Organizational Citizenship Behavior).*"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
 NIP 19570216 198403 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

**KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 30 April 2012

Nomor. : 35 /Dep.4.1/IV/2012
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Untuk Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Biro Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan
di –
Jakarta

Menjawab Surat Saudara Nomor : 2569/H39.12/PL/2012 tanggal 26 April 2012 perihal Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi di Kementerian Koperasi dan UKM, kami pada prinsipnya menyetujui untuk melaksanakan penelitian untuk skripsi di Bagian Deputi Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha dapat menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Priska Dwi Meilina
Nim : 8135083568
Jurusan : Pendidikan Tata Niaga

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Kasubag TU Deputi Bidang
Pemasaran dan Jaringan Usaha



Tembusan Yth.
Kasubag TU Deputi Pemasaran
dan Jaringan Usaha



KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 1 Juni 2012

Nomor. : 14 /Mem. TU/Dep.2/V/2012
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Untuk Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Biro Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
di –
Jakarta

Menjawab Surat Saudara Nomor: 2868/H39.12/PL/2012 tanggal 8 Mei 2012 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi, maka diberitahukan bahwa pada prinsipnya Deputi Bidang Produksi dapat menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

NAMA : Priska Dwi Meilina
NIM : 8135083568
JURUSAN : Pendidikan Tata Niaga

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul "**Hubungan Antara Kepribadian Dengan Perilaku Kewargaan Organisasional (Organizational Citizenship Behavior)**" di Deputi Bidang Produksi pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Abdul Latif, S. Sos. MSI
NIP. 19610827 198703 1 001

Tembusan Yth.
Kasubag TU Deputi Produksi

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Hal: Permohonan Pengisian Angket

Kepada Yth.

Bapak/Ibu karyawan

Kementerian Koperasi dan UKM

Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Tata Niaga sedang mengadakan penelitian skripsi yang berjudul “**Hubungan Kepribadian (Personality) dengan Perilaku Kewargaan Organisasional (Organizational Citizenship Behavior)**”. Maka, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam mengisi kuisioner ini.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam instrumen ini dijamin kerahasiannya. Tidak ada penilaian terhadap jawaban benar atau salah, tetapi jawaban yang anda berikan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terhadap pernyataan yang diajukan.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Priska Dwi Meilina
NIM: 8135083568

Isilah Identitas responden	
No. Responden	: (diisi oleh peneliti)
Nama	:
No Telepon/Hp/Email	:

Instrumen penelitian UJI COBA
Perilaku Kewargaan Organisasional

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan hati nurani anda:
2. Berilah tanda check list (✓) pada jawaban yang sesuai menurut anda:

3. Kriteria jawaban:

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
RR	: Ragu-ragu		

Kuesioner Perilaku Kewargaan Organisasional (Organizational Citizenship Behavior)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Tiba di kantor lebih awal					
2	Mengerjakan tugas rekan sekerja yang sakit					
3	Pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan perusahaan (pukul 16.00)					
4	Tidak senang membantu pekerjaan rekan sekerja yang cuti melahirkan					
5	Fokus terhadap pekerjaan yang dikerjakan					
6	Datang segera hanya jika dibutuhkan					
7	Menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan perusahaan					
8	Mencari kesalahan yang dilakukan rekan sekerja dalam mengerjakan pekerjaan					
9	Memberi penjelasan informasi positif tentang perusahaan					
10	Memaksa rekan sekerja dalam mengerjakan pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan					
11	Mencari alasan tidak menghadiri pertemuan kantor					
12	Menahan diri dari aktivitas yang menimbulkan perselisihan					
13	Tidak melindungi citra perusahaan di masyarakat					
14	Memberikan perhatian terhadap pertemuan yang dianggap penting oleh perusahaan					
15	Tidak membantu karyawan baru beradaptasi dengan lingkungan kerja					
16	Senang hati menerima saran dari rekan sekerja					
17	Tidak senang membantu pekerjaan rekan sekerja yang sakit					
18	Berusaha tepat waktu setiap hari dalam keadaan apapun (kemacetan dan ujan)					
19	Memperhatikan memo yang dikeluarkan perusahaan					
20	Menghabiskan waktu untuk percakapan diluar masalah pekerjaan					
21	Mengikuti pertemuan / rapat tepat waktu					
22	Membantu mengerjakan tugas rekan sekerja yang cuti melahirkan					
23	Menghargai urusan pribadi rekan sekerjanya					
24	Memberikan pernyataan bijak mengenai perusahaan					

25	Tidak mencari kesalahan yang dilakukan rekan sekerja dalam mengerjakan pekerjaan				
26	Disediakannya jumlah bangku dan meja karyawan tidak sesuai dengan jumlah karyawan				
27	Memberikan perhatian penting yang dapat meningkatkan citra perusahaan				
28	Membantu karyawan baru beradaptasi dengan lingkungan kerja				
29	Membocorkan rahasia perusahaan pada orang lain				
30	Berbicara seperlunya saat melakukan percakapan menggunakan fasilitas kantor (telepon kantor)				
31	Tidak menyalahgunakan hak rekan sekerjanya di dalam pekerjaannya				
32	Tidak senang menerima saran dari rekan sekerja				
33	Sadar bahwa perilaku sendiri dapat mempengaruhi pekerjaan rekan sekerja				
34	Tidak memberikan informasi positif tentang perusahaan				
35	Menjelaskan teknik pekerjaan tugas kepada karyawan baru				
36	Membesar-besarkan setiap masalah yang ada				
37	Menggunakan fasilitas kantor diluar kepentingan perusahaan				
38	Senang membantu pekerjaan rekan sekerja yang cuti melahirkan				
39	Tidak berusaha tepat waktu setiap hari dalam keadaan apapun (kemacetan dan ujan)				
40	Membuat alasan untuk tidak masuk kerja				
41	Berinisiatif menawarkan bantuan pekerjaan pada rekan sekerja yang kurang sehat				
42	Tidak menghabiskan waktu untuk percakapan diluar masalah pekerjaan				
43	Bersedia meluangkan waktu untuk menolong karyawan baru				
44	Kurang memperhatikan memo yang dikeluarkan perusahaan				
45	Melindungi citra perusahaan di masyarakat				
46	Berusaha mencegah masalah pekerjaan dengan rekan sekerja				

Instrumen penelitian UJI COBA

Perilaku Kepribadian (Personality)

Kuesioner Kepribadian (Personality)

Berilah tanda check list (✓) pada jawaban yang sesuai menurut anda, dengan kriteria jawabannya:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya					
2	Menyimpan sendiri semua gagasan yang dimiliki					
3	Tenang saat menyelesaikan pekerjaannya					
4	Mempunyai kepercayaan yang tinggi dalam pekerjaan					
5	Menghargai perasaan rekan sekerjanya					
6	Merasa nyaman berkumpul dengan rekan sekerjanya					
7	Saling mempercayai rekan sekerjanya					
8	Tetap menerima pekerjaan apapun					
9	Tuntas dalam mengerjakan pekerjaan					
10	Berpikir dahulu sebelum bertindak					
11	Mencari informasi yang baru tentang perusahaan					
12	Tegas dalam menyelesaikan masalah					
13	Mudah tersenyum pada rekan sekerja yang ditemui					
14	Berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan					
15	Tetap santai ditengah-tengah suasana bising					
16	Mudah berbagi terhadap rekan sekerjanya					
17	Senang bekerja sama dengan dengan rekan sekerja					
18	Mudah merasa curiga terhadap rekan sekerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan					
19	Menunda pekerjaan yang harus diselesaikan					
20	Merasa kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan					
21	Tergesa-gesa tanpa berpikir					
22	Tidak memiliki rasa ingin tahu yang mendalam					
23	Tidak mudah menerima kritikan yang disampaikan rekan sekerjanya					
24	Tergantung terhadap rekan sekerjanya dalam mengerjakan sesuatu					

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
25	Mudah bergaul dengan rekan sekerjanya					
26	Tidak tenang dalam menghadapi situasi yang tidak diharapkan					
27	Mampu mengajukan gagasan dalam pekerjaan					
28	Mempunyai keyakinan diri dalam mengerjakan sesuatu					
29	Pekerjaan terbengkalai					
30	Tidak menghargai perasaan rekan sekerjanya					
31	Lebih senang menyendiri					
32	Mempercayai rekan sekerja dalam menyelesaikan pekerjaan					
33	Mengerjakan sesuatu mendekati deadline					
34	Bersikap ramah terhadap rekan sekerja					
35	Menerima kritikan yang disampaikan rekan sekerjanya					
36	Mampu menempatkan diri sesuai situasi yang ada					
37	Menjadi pendengar yang baik bagi rekan sekerja					
38	Membandingkan diri dengan rekan sekerjanya					
39	Menikmati menjadi bagian dari suatu kelompok					
40	Tekun menghadapi pekerjaan					
41	Tetap menerima tantangan yang ada					
42	Tidak mudah menyesapa rekan sekerja yang ditemui					
43	Tidak tegas dalam memutuskan sesuatu mengenai pekerjaan					
44	Menikmati memulai tugas yang baru					
45	Terlalu rendah diri dalam bergaul dengan rekan sekerja					
46	Berusaha segala hal berjalan “sebagaimana seharusnya”.					

SKOR UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL X (KEPRIBADIAN)

SKOR UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL Y (PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASIONAL)

PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR

VARIABEL X KEPERIBADIAN

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom ΣX_i = Jumlah butir ke satu

$$\begin{aligned}\Sigma X_i &= 5 + 5 + 5 + 5 + \dots + 5 \\ &= 141\end{aligned}$$

2. Kolom ΣX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\begin{aligned}\Sigma X_t &= 188 + 201 + 182 + 191 + \dots + 218 \\ &= 5775\end{aligned}$$

3. Kolom ΣX_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_t^2 &= 188^2 + 201^2 + 182^2 + 191^2 + \dots + 218^2 \\ &= 1115269\end{aligned}$$

4. Kolom ΣX_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= 5^2 + 5^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 5^2 \\ &= 675\end{aligned}$$

5. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$

$$\begin{aligned}\Sigma X_i \cdot X_t &= 940 + 1005 + 910 + 955 + \dots + 1090 \\ &= 27229\end{aligned}$$

6. Kolom Σx_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_i^2 &= \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} \\ &= 675 - \frac{141^2}{30} \\ &= 12.300\end{aligned}$$

7. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t$

$$\begin{aligned}\Sigma x_i \cdot x_t &= \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} \\ &= 27229 - \frac{141 \times 5775}{30} \\ &= 86.50\end{aligned}$$

8. Kolom Σx_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_t^2 &= \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} \\ &= 1115269 - \frac{5775^2}{30} \\ &= 3581.50\end{aligned}$$

9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned}r_{\text{hitung}} &= \frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\Sigma x_i^2)(\Sigma x_t^2)}} \\ &= \frac{86.500}{\sqrt{12.300 \times 3581.500}} = \mathbf{0.412}\end{aligned}$$

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR
VARIABEL Y PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASIONAL**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom ΣX_i = Jumlah butir ke satu

$$\begin{aligned}\Sigma X_i &= 4 + 5 + 4 + 4 + \dots + 5 \\ &= 111\end{aligned}$$

2. Kolom ΣX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\begin{aligned}\Sigma X_t &= 200 + 199 + 193 + 190 + \dots + 219 \\ &= 5755\end{aligned}$$

3. Kolom ΣX_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_t^2 &= 200^2 + 199^2 + 193^2 + 190^2 + \dots + 219^2 \\ &= 1109647\end{aligned}$$

4. Kolom ΣX_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2 \\ &= 441\end{aligned}$$

5. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$

$$\begin{aligned}\Sigma X_i \cdot X_t &= 800 + 995 + 772 + 760 + \dots + 1095 \\ &= 21447\end{aligned}$$

6. Kolom Σx_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_i^2 &= \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} \\ &= 441 - \frac{111^2}{30} \\ &= 30.300\end{aligned}$$

7. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t$

$$\begin{aligned}\Sigma x_i \cdot x_t &= \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} \\ &= 21447 - \frac{111 \times 5755}{30} \\ &= 153.50\end{aligned}$$

8. Kolom Σx_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_t^2 &= \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} \\ &= 1109647 - \frac{5755^2}{30} \\ &= 5646.17\end{aligned}$$

9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned}r_{hitung} &= \frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\Sigma x_i^2)(\Sigma x_t^2)}} \\ &= \frac{153.500}{\sqrt{30.300 \cdot 5646.17}} = 0.371\end{aligned}$$

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS

VARIABEL X KEPERIBADIAN

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	141	675	27229	12.30	86.50	3581.50	0.412	0.361	Valid
2	123	511	23750	6.70	72.50	3581.50	0.468	0.361	Valid
3	113	435	21836	9.37	83.50	3581.50	0.456	0.361	Valid
4	141	669	27203	6.30	60.50	3581.50	0.403	0.361	Valid
5	117	467	22602	10.70	79.50	3581.50	0.406	0.361	Valid
6	121	497	23362	8.97	69.50	3581.50	0.388	0.361	Valid
7	111	425	21498	14.30	130.50	3581.50	0.577	0.361	Valid
8	119	481	22993	8.97	85.50	3581.50	0.477	0.361	Valid
9	114	446	22042	12.80	97.00	3581.50	0.453	0.361	Valid
10	126	534	24320	4.80	65.00	3581.50	0.496	0.361	Valid
11	113	437	21872	11.37	119.50	3581.50	0.592	0.361	Valid
12	134	606	25905	7.47	110.00	3581.50	0.673	0.361	Valid
13	126	536	24338	6.80	83.00	3581.50	0.532	0.361	Valid
14	128	552	24727	5.87	87.00	3581.50	0.600	0.361	Valid
15	114	450	22060	16.80	115.00	3581.50	0.469	0.361	Valid
16	127	553	24558	15.37	110.50	3581.50	0.471	0.361	Valid
17	128	570	24758	23.87	118.00	3581.50	0.404	0.361	Valid
18	127	549	24539	11.37	91.50	3581.50	0.453	0.361	Valid
19	138	644	26637	9.20	72.00	3581.50	0.397	0.361	Valid
20	123	511	23732	6.70	54.50	3581.50	0.352	0.361	Drop
21	120	486	23161	6.00	61.00	3581.50	0.416	0.361	Valid
22	107	391	20704	9.37	106.50	3581.50	0.581	0.361	Valid
23	131	579	25294	6.97	76.50	3581.50	0.484	0.361	Valid
24	124	526	23902	13.47	32.00	3581.50	0.146	0.361	Drop
25	132	588	25482	7.20	72.00	3581.50	0.448	0.361	Valid
26	132	594	25506	13.20	96.00	3581.50	0.442	0.361	Valid
27	128	552	24703	5.87	63.00	3581.50	0.435	0.361	Valid
28	134	606	25874	7.47	79.00	3581.50	0.483	0.361	Valid
29	129	561	24914	6.30	81.50	3581.50	0.543	0.361	Valid
30	121	497	23281	8.97	-11.50	3581.50	-0.064	0.361	Drop
31	118	470	22740	5.87	25.00	3581.50	0.172	0.361	Drop
32	110	412	21260	8.67	85.00	3581.50	0.482	0.361	Valid
33	126	536	24320	6.80	65.00	3581.50	0.417	0.361	Valid
34	131	583	25301	10.97	83.50	3581.50	0.421	0.361	Valid
35	125	531	24148	10.17	85.50	3581.50	0.448	0.361	Valid
36	141	669	27204	6.30	61.50	3581.50	0.409	0.361	Valid
37	136	624	26253	7.47	73.00	3581.50	0.446	0.361	Valid
38	137	633	26452	7.37	79.50	3581.50	0.489	0.361	Valid
39	113	451	21927	25.37	174.50	3581.50	0.579	0.361	Valid
40	137	633	26444	7.37	71.50	3581.50	0.440	0.361	Valid
41	133	599	25633	9.37	30.50	3581.50	0.167	0.361	Drop
42	122	514	23588	17.87	103.00	3581.50	0.407	0.361	Valid
43	140	660	27024	6.67	74.00	3581.50	0.479	0.361	Valid
44	117	463	22587	6.70	64.50	3581.50	0.416	0.361	Valid
45	131	583	25200	10.97	-17.50	3581.50	-0.088	0.361	Drop
46	116	460	22406	11.47	76.00	3581.50	0.375	0.361	Valid

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS

VARIABEL Y PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASIONAL

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	111	441	21447	30.30	153.50	5646.17	0.371	0.361	Valid
2	135	617	25999	9.50	101.50	5646.17	0.438	0.361	Valid
3	116	460	22329	11.47	76.33	5646.17	0.300	0.361	Drop
4	112	438	21633	19.87	147.67	5646.17	0.441	0.361	Valid
5	122	512	23521	15.87	117.33	5646.17	0.392	0.361	Valid
6	123	523	23726	18.70	130.50	5646.17	0.402	0.361	Valid
7	127	557	24510	19.37	147.17	5646.17	0.445	0.361	Valid
8	120	506	23250	26.00	230.00	5646.17	0.600	0.361	Valid
9	118	502	22866	37.87	229.67	5646.17	0.497	0.361	Valid
10	116	470	22408	21.47	155.33	5646.17	0.446	0.361	Valid
11	140	668	26967	14.67	110.33	5646.17	0.383	0.361	Valid
12	113	437	21788	11.37	110.83	5646.17	0.437	0.361	Valid
13	110	424	21244	20.67	142.33	5646.17	0.417	0.361	Valid
14	126	540	24268	10.80	97.00	5646.17	0.393	0.361	Valid
15	110	420	21238	16.67	136.33	5646.17	0.444	0.361	Valid
16	110	412	21199	8.67	97.33	5646.17	0.440	0.361	Valid
17	120	498	23137	18.00	117.00	5646.17	0.367	0.361	Valid
18	140	660	26948	6.67	91.33	5646.17	0.471	0.361	Valid
19	125	539	24118	18.17	138.83	5646.17	0.433	0.361	Valid
20	121	511	23370	22.97	158.17	5646.17	0.439	0.361	Valid
21	122	512	23569	15.87	165.33	5646.17	0.552	0.361	Valid
22	116	470	22435	21.47	182.33	5646.17	0.524	0.361	Valid
23	129	571	24869	16.30	122.50	5646.17	0.404	0.361	Valid
24	128	562	24681	15.87	126.33	5646.17	0.422	0.361	Valid
25	127	563	24551	25.37	188.17	5646.17	0.497	0.361	Valid
26	129	565	24838	10.30	91.50	5646.17	0.379	0.361	Valid
27	143	691	27538	9.37	105.83	5646.17	0.460	0.361	Valid
28	135	623	26030	15.50	132.50	5646.17	0.448	0.361	Valid
29	125	555	24173	34.17	193.83	5646.17	0.441	0.361	Valid
30	126	544	24285	14.80	114.00	5646.17	0.394	0.361	Valid
31	121	501	23377	12.97	165.17	5646.17	0.610	0.361	Valid
32	114	446	21953	12.80	84.00	5646.17	0.312	0.361	Drop
33	139	651	26752	6.97	87.17	5646.17	0.440	0.361	Valid
34	121	499	23343	10.97	131.17	5646.17	0.527	0.361	Valid
35	131	587	25239	14.97	108.83	5646.17	0.374	0.361	Valid
36	141	671	27131	8.30	82.50	5646.17	0.381	0.361	Valid
37	115	457	22188	16.17	127.17	5646.17	0.421	0.361	Valid
38	140	660	26947	6.67	90.33	5646.17	0.466	0.361	Valid
39	129	561	24767	6.30	20.50	5646.17	0.109	0.361	Drop
40	131	587	25252	14.97	121.83	5646.17	0.419	0.361	Valid
41	119	495	22824	22.97	-4.17	5646.17	-0.012	0.361	Drop
42	111	421	21398	10.30	104.50	5646.17	0.433	0.361	Valid
43	137	641	26392	15.37	110.83	5646.17	0.376	0.361	Valid
44	138	646	26579	11.20	106.00	5646.17	0.422	0.361	Valid
45	132	594	25442	13.20	120.00	5646.17	0.440	0.361	Valid
46	141	669	27128	6.30	79.50	5646.17	0.422	0.361	Valid

**PERHITUNGAN KEMBALI DATA UJI COBA SETELAH VALIDITAS
VARIABEL X (KEPRIBADIAN)**

Lampiran 17

PERHITUNGAN KEMBALI DATA UJI COBA SETELAH VALIDITAS VARIABEL Y (PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASIONAL)

DATA PERHITUNGAN KEMBALI VALIDITAS**VARIABEL X KEPRIBADIAN**

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	141	675	23697	12.30	79.50	3429.50	0.387	0.361	Valid
2	123	511	20678	6.70	75.50	3429.50	0.498	0.361	Valid
3	113	435	19008	9.37	80.50	3429.50	0.449	0.361	Valid
4	141	669	23675	6.30	57.50	3429.50	0.391	0.361	Valid
5	117	467	19677	10.70	79.50	3429.50	0.415	0.361	Valid
6	121	497	20336	8.97	68.50	3429.50	0.391	0.361	Valid
7	111	425	18721	14.30	128.50	3429.50	0.580	0.361	Valid
8	119	481	20021	8.97	88.50	3429.50	0.505	0.361	Valid
9	114	446	19192	12.80	97.00	3429.50	0.463	0.361	Valid
10	126	534	21170	4.80	65.00	3429.50	0.507	0.361	Valid
11	113	437	19051	11.37	123.50	3429.50	0.626	0.361	Valid
12	134	606	22551	7.47	106.00	3429.50	0.662	0.361	Valid
13	126	536	21188	6.80	83.00	3429.50	0.544	0.361	Valid
14	128	552	21522	5.87	82.00	3429.50	0.578	0.361	Valid
15	114	450	19225	16.80	130.00	3429.50	0.542	0.361	Valid
16	127	553	21381	15.37	108.50	3429.50	0.473	0.361	Valid
17	128	570	21565	23.87	125.00	3429.50	0.437	0.361	Valid
18	127	549	21354	11.37	81.50	3429.50	0.413	0.361	Valid
19	138	644	23185	9.20	70.00	3429.50	0.394	0.361	Valid
20	120	486	20164	6.00	64.00	3429.50	0.446	0.361	Valid
21	107	391	18032	9.37	109.50	3429.50	0.611	0.361	Valid
22	131	579	22017	6.97	74.50	3429.50	0.482	0.361	Valid
23	132	588	22179	7.20	69.00	3429.50	0.439	0.361	Valid
24	132	594	22196	13.20	86.00	3429.50	0.404	0.361	Valid
25	128	552	21498	5.87	58.00	3429.50	0.409	0.361	Valid
26	134	606	22518	7.47	73.00	3429.50	0.456	0.361	Valid
27	129	561	21682	6.30	74.50	3429.50	0.507	0.361	Valid
28	110	412	18508	8.67	83.00	3429.50	0.481	0.361	Valid
29	126	536	21172	6.80	67.00	3429.50	0.439	0.361	Valid
30	131	583	22025	10.97	82.50	3429.50	0.425	0.361	Valid
31	125	531	21024	10.17	86.50	3429.50	0.463	0.361	Valid
32	141	669	23679	6.30	61.50	3429.50	0.418	0.361	Valid
33	136	624	22854	7.47	74.00	3429.50	0.462	0.361	Valid
34	137	633	23024	7.37	76.50	3429.50	0.481	0.361	Valid
35	113	451	19097	25.37	169.50	3429.50	0.575	0.361	Valid
36	137	633	23018	7.37	70.50	3429.50	0.444	0.361	Valid
37	122	514	20536	17.87	101.00	3429.50	0.408	0.361	Valid
38	140	660	23519	6.67	69.00	3429.50	0.456	0.361	Valid
39	117	463	19667	6.70	69.50	3429.50	0.458	0.361	Valid
40	116	460	19511	11.47	81.00	3429.50	0.408	0.361	Valid

DATA PERHITUNGAN KEMBALI VALIDITAS
VARIABEL Y KEWARGAAN ORGANISASIONAL

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	Σx_i^2	$\Sigma x_i \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	111	441	19677	30.30	152.10	5380.70	0.377	0.361	Valid
2	135	617	23850	9.50	103.50	5380.70	0.458	0.361	Valid
3	112	438	19856	19.87	155.20	5380.70	0.475	0.361	Valid
4	122	512	21569	15.87	109.20	5380.70	0.374	0.361	Valid
5	123	523	21781	18.70	145.30	5380.70	0.458	0.361	Valid
6	127	557	22490	19.37	150.70	5380.70	0.467	0.361	Valid
7	120	506	21323	26.00	215.00	5380.70	0.575	0.361	Valid
8	118	502	20971	37.87	214.80	5380.70	0.476	0.361	Valid
9	116	470	20558	21.47	153.60	5380.70	0.452	0.361	Valid
10	140	668	24730	14.67	104.00	5380.70	0.370	0.361	Valid
11	113	437	19979	11.37	102.30	5380.70	0.414	0.361	Valid
12	110	424	19479	20.67	130.00	5380.70	0.390	0.361	Valid
13	126	540	22263	10.80	99.60	5380.70	0.413	0.361	Valid
14	110	420	19483	16.67	134.00	5380.70	0.447	0.361	Valid
15	110	412	19434	8.67	85.00	5380.70	0.394	0.361	Valid
16	120	498	21229	18.00	121.00	5380.70	0.389	0.361	Valid
17	140	660	24721	6.67	95.00	5380.70	0.502	0.361	Valid
18	125	539	22116	18.17	128.50	5380.70	0.411	0.361	Valid
19	121	511	21444	22.97	160.10	5380.70	0.455	0.361	Valid
20	122	512	21632	15.87	172.20	5380.70	0.589	0.361	Valid
21	116	470	20580	21.47	175.60	5380.70	0.517	0.361	Valid
22	129	571	22811	16.30	119.90	5380.70	0.405	0.361	Valid
23	128	562	22644	15.87	128.80	5380.70	0.441	0.361	Valid
24	127	563	22527	25.37	187.70	5380.70	0.508	0.361	Valid
25	129	565	22780	10.30	88.90	5380.70	0.378	0.361	Valid
26	143	691	25251	9.37	97.30	5380.70	0.433	0.361	Valid
27	135	623	23869	15.50	122.50	5380.70	0.424	0.361	Valid
28	125	555	22182	34.17	194.50	5380.70	0.454	0.361	Valid
29	126	544	22285	14.80	121.60	5380.70	0.431	0.361	Valid
30	121	501	21450	12.97	166.10	5380.70	0.629	0.361	Valid
31	139	651	24540	6.97	89.90	5380.70	0.464	0.361	Valid
32	121	499	21422	10.97	138.10	5380.70	0.569	0.361	Valid
33	131	587	23152	14.97	109.10	5380.70	0.384	0.361	Valid
34	141	671	24884	8.30	82.10	5380.70	0.388	0.361	Valid
35	115	457	20357	16.17	128.50	5380.70	0.436	0.361	Valid
36	140	660	24718	6.67	92.00	5380.70	0.486	0.361	Valid
37	131	587	23157	14.97	114.10	5380.70	0.402	0.361	Valid
38	111	421	19615	10.30	90.10	5380.70	0.383	0.361	Valid
39	137	641	24207	15.37	108.70	5380.70	0.378	0.361	Valid
40	138	646	24382	11.20	107.80	5380.70	0.439	0.361	Valid
41	132	594	23333	13.20	114.20	5380.70	0.429	0.361	Valid
42	141	669	24874	6.30	72.10	5380.70	0.392	0.361	Valid

PERHITUNGAN VARIANS BUTIR TOTAL DAN UJI RELIABILITAS

VARIABEL X KEPERIBADIAN

No.	Varians
1	0.41
2	0.47
3	0.46
4	0.40
5	0.41
6	0.39
7	0.58
8	0.48
9	0.45
10	0.50
11	0.59
12	0.67
13	0.53
14	0.60
15	0.47
16	0.47
17	0.40
18	0.45
19	0.40
20	0.35
21	0.42
22	0.58
23	0.48
24	0.15
25	0.45
26	0.44
27	0.43
28	0.48
29	0.54
30	0.30
31	0.17
32	0.48
33	0.42
34	0.42
35	0.45
36	0.41
37	0.45
38	0.49
39	0.58
40	0.44
$\sum Si^2$	18.06

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{675 - \frac{141}{30}^2}{30} = 0.41$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{845117 - \frac{5025}{30}^2}{30} = 114.32$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$rii = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{40}{40-1} \left[1 - \frac{18.06}{114.32} \right]$$

$$= 0.86360194$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Lampiran 21

PERHITUNGAN VARIANS BUTIR TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL Y PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASIONAL

No.	Varians
1	1.01
2	0.44
3	0.30
4	0.44
5	0.39
6	0.40
7	0.45
8	0.60
9	0.50
10	0.45
11	0.38
12	0.44
13	0.42
14	0.39
15	0.44
16	0.44
17	0.37
18	0.47
19	0.43
20	0.44
21	0.55
22	0.52
23	0.40
24	0.42
25	0.50
26	0.38
27	0.46
28	0.45
29	0.44
30	0.39
31	0.61
32	0.31
33	0.44
34	0.53
35	0.37
36	0.38
37	0.42
38	0.47
39	0.11
40	0.42
41	0.77
42	0.43
ΣSi^2	18.98

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{441 - \frac{111}{1.01}}{30} = 1.01$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{933605 - \frac{5277}{30}}{30} = 179.36$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$rii = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right) \quad 1$$

$$= \frac{K}{42-1} \cdot \left[-\frac{18.98}{179.36} \right]$$

$$= 0.919628$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Yth.
Bapak/Ibu karyawan
Kementerian Koperasi dan UKM
Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Tata Niaga sedang mengadakan penelitian skripsi yang berjudul "**Hubungan Keprabadian (Personality) dengan Perilaku Kewargaan Organisasional (Organizational Citizenship Behavior)**". Maka, saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam mengisi kuisioner ini.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam instrumen ini dijamin kerahasiannya. Tidak ada penilaian terhadap jawaban benar atau salah, tetapi jawaban yang anda berikan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terhadap pernyataan yang diajukan.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Priska Dwi Meilina
NIM: 8135083568

Isilah Identitas responden di bawah ini:

No. Responden	:	(diisi oleh peneliti)
Nama	:		
No Telepon/Hp/Email	:		

Instrumen penelitian FINAL
Perilaku Kewargaan Organisasional (*Organizational Citizenship Behavior*)

Petunjuk pengisian Instrumen:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan hati nurani anda:
2. Berilah tanda check list (✓) pada jawaban yang sesuai menurut anda:

3. Kriteria jawaban:

SS	:	Sangat Setuju
S	:	Setuju
RR	:	Ragu-ragu
TS	:	Tidak Setuju
STS	:	Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Perilaku Kewargaan Organisasional (*Organizational Citizenship Behavior*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Tiba di kantor lebih awal					
2	Mengerjakan tugas rekan sekerja yang sakit					
3	Tidak senang membantu pekerjaan rekan sekerja yang cuti melahirkan					
4	Fokus terhadap pekerjaan yang dikerjakan					
5	Datang segera hanya jika dibutuhkan					
6	Menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan perusahaan					
7	Mencari kesalahan yang dilakukan rekan sekerja dalam mengerjakan pekerjaan					
8	Memberi penjelasan informasi positif tentang perusahaan					
9	Memaksa rekan sekerja dalam mengerjakan pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan					
10	Mencari alasan tidak menghadiri pertemuan kantor					
11	Menahan diri dari aktivitas yang menimbulkan perselisihan					
12	Tidak melindungi citra perusahaan di masyarakat					
13	Memberikan perhatian terhadap pertemuan yang dianggap penting oleh perusahaan					
14	Tidak membantu karyawan baru beradaptasi dengan lingkungan kerja					
15	Senang hati menerima saran dari rekan sekerja					
16	Tidak senang membantu pekerjaan rekan sekerja yang sakit					
17	Berusaha tepat waktu setiap hari dalam keadaan apapun (kemacetan dan ujan)					
18	Memperhatikan memo yang dikeluarkan perusahaan					
19	Menghabiskan waktu untuk percakapan diluar masalah pekerjaan					
20	Mengikuti pertemuan / rapat tepat waktu					
21	Membantu mengerjakan tugas rekan sekerja yang cuti melahirkan					
22	Menghargai urusan pribadi rekan sekerjanya					

23	Memberikan penyataan bijak mengenai perusahaan				
24	Tidak mencari kesalahan yang dilakukan rekan sekerja dalam mengerjakan pekerjaan				
25	Bersedia meluangkan waktu untuk menolong karyawan baru				
26	Memberikan perhatian penting yang dapat meningkatkan citra perusahaan				
27	Membantu karyawan baru beradaptasi dengan lingkungan kerja				
28	Membocorkan rahasia perusahaan pada orang lain				
29	Berbicara seperlunya saat melakukan percakapan menggunakan fasilitas kantor (telepon kantor)				
30	Tidak menyalahgunakan hak rekan sekerjanya di dalam pekerjaanya				
31	Sadar bahwa perilaku sendiri dapat mempengaruhi pekerjaan rekan sekerja				
32	Tidak memberikan informasi positif tentang perusahaan				
33	Menjelaskan teknik pekerjaan tugas kepada karyawan baru				
34	Membesar-besarkan setiap masalah yang ada				
35	Menggunakan fasilitas kantor diluar kepentingan perusahaan				
36	Senang membantu pekerjaan rekan sekerja yang cuti melahirkan				
37	Membuat alasan untuk tidak masuk kerja (pura-pura sakit)				
38	Tidak menghabiskan waktu untuk percakapan diluar masalah pekerjaan				
39	Disediakannya jumlah bangku dan meja karyawan tidak sesuai dengan jumlah karyawan				
40	Kurang memperhatikan memo yang dikeluarkan perusahaan				
41	Melindungi citra perusahaan di masyarakat				
42	Berusaha mencegah masalah pekerjaan dengan rekan sekerja				

**Instrumen penelitian FINAL
Perilaku Kepribadian (Personality)**

Kuesioner Kepribadian (Personality)

Berilah tanda check list (✓) pada jawaban yang sesuai menurut anda, dengan kriteria jawabannya:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya					
2	Menyimpan sendiri semua gagasan yang dimiliki					
3	Tenang saat menyelesaikan pekerjaannya					
4	Mempunyai kepercayaan yang tinggi dalam pekerjaan					
5	Menghargai perasaan rekan sekerjanya					
6	Merasa nyaman berkumpul dengan rekan sekerjanya					
7	Saling mempercayai rekan sekerjanya					
8	Tetap menerima pekerjaan apapun					
9	Tuntas dalam mengerjakan pekerjaan					
10	Berpikir dahulu sebelum bertindak					
11	Mencari informasi yang baru tentang perusahaan					
12	Tegas dalam menyelesaikan masalah					
13	Mudah tersenyum pada rekan sekerja yang ditemui					
14	Berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan					
15	Tetap santai ditengah-tengah suasana bising					
16	Mudah berbagi terhadap rekan sekerjanya					
17	Senang bekerja sama dengan dengan rekan sekerja					
18	Mudah merasa curiga terhadap rekan sekerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan					
19	Menunda pekerjaan yang harus diselesaikan					
20	Tergesa-gesa tanpa berpikir					
21	Tidak memiliki rasa ingin tahu yang mendalam					
22	Tidak mudah menerima kritikan yang disampaikan rekan sekerjanya					
23	Mudah bergaul dengan rekan sekerjanya					
24	Tidak tenang dalam menghadapi situasi yang tidak diharapkan					
25	Mampu mengajukan gagasan dalam pekerjaan					

26	Mempunyai keyakinan diri dalam mengerjakan sesuatu				
27	Pekerjaan terbengkalai				
28	Mempercayai rekan sekerja dalam menyelesaikan pekerjaan				
29	Mengerjakan sesuatu mendekati deadline				
30	Bersikap ramah terhadap rekan sekerja				
31	Menerima kritikan yang disampaikan rekan sekerjanya				
32	Mampu menempatkan diri sesuai situasi yang ada				
33	Menjadi pendengar yang baik bagi rekan sekerja				
34	Membandingkan diri dengan rekan sekerjanya				
35	Menikmati menjadi bagian dari suatu kelompok				
36	Tekun menghadapi pekerjaan				
37	Tidak mudah menyesapa rekan sekerja yang ditemui				
38	Tidak tegas dalam memutuskan sesuatu mengenai pekerjaan				
39	Menikmati memulai tugas yang baru				
40	Berusaha segala hal berjalan “sebagaimana seharusnya”.				

Data Penelitian
Variabel X (Keprabadian)

No.	Butir-Pertanyaan																				Respon	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total																					
1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	182							
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160													
3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175													
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	183														
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179														
6	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176														
7	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186														
8	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184														
9	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169														
10	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	184														
11	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178														
12	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	187														
13	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168														
14	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	177															
15	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173														
16	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	180															
17	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	171														
18	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	163														
19	5	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175														
20	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	175														
21	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	166															
22	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	181														
23	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	164														
24	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175														
25	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	175														
26	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	172															
27	4	5	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156															
28	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175														
29	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167														
30	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178														
31	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	168														
32	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	173														
33	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158														
34	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179														
35	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178														
36	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167														
37	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4																														

Data Penelitian
Variabel Y (Perilaku Kewargaan Organisasional)

DATA MENTAH
VARIABEL X (KEPRIBADIAN)
DAN VARIABEL Y (PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASIONAL)

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	182	183
2	160	177
3	175	169
4	183	187
5	179	177
6	176	173
7	186	189
8	184	171
9	169	171
10	184	180
11	178	184
12	187	182
13	168	154
14	177	172
15	173	170
16	177	180
17	180	185
18	171	169
19	163	178
20	175	176
21	166	161
22	181	175
23	164	179
24	175	176
25	175	179
26	172	167
27	156	160
28	175	172
29	167	175
30	172	168
31	152	164
32	173	170
33	165	163
34	175	184
35	178	174
36	168	165
37	170	166
38	158	158
39	179	181
40	167	159

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	152	164	23104	26896	24928
2	2	1	156	160	24336	25600	24960
3	3	1	158	158	24964	24964	24964
4	4	1	160	177	25600	31329	28320
5	5	1	163	178	26569	31684	29014
6	6	1	164	179	26896	32041	29356
7	7	1	165	163	27225	26569	26895
8	8	1	166	161	27556	25921	26726
9	9	2	167	175	27889	30625	29225
10			167	159	27889	25281	26553
11	10	2	168	154	28224	23716	25872
12			168	165	28224	27225	27720
13	11	1	169	171	28561	29241	28899
14	12	1	170	166	28900	27556	28220
15	13	1	171	169	29241	28561	28899
16	14	2	172	167	29584	27889	28724
17			172	168	29584	28224	28896
18	15	2	173	170	29929	28900	29410
19			173	170	29929	28900	29410
20	16	6	175	169	30625	28561	29575
21			175	176	30625	30976	30800
22			175	176	30625	30976	30800
23			175	179	30625	32041	31325
24			175	172	30625	29584	30100
25			175	184	30625	33856	32200
26	17	1	176	173	30976	29929	30448
27	18	2	177	172	31329	29584	30444
28			177	180	31329	32400	31860
29	19	2	178	184	31684	33856	32752
30			178	174	31684	30276	30972
31	20	2	179	177	32041	31329	31683
32			179	181	32041	32761	32399
33	21	1	180	185	32400	34225	33300
34	22	1	181	175	32761	30625	31675
35	23	1	182	183	33124	33489	33306
36	24	1	183	187	33489	34969	34221
37	25	2	184	171	33856	29241	31464
38			184	180	33856	32400	33120
39	26	1	186	189	34596	35721	35154
40	27	1	187	182	34969	33124	34034
Jumlah	27	40	6915	6923	1198089	1201045	1198623

Proses Perhitungan Menggambarkan Grafik Histogram

Variabel X (Kepribadian)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 187 - 152 \\ &= 35 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 40 \\ &= 1 + (3,3) 1,60 \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

—

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{35}{6} = 5.833 \text{ (ditetapkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
152 - 157	151.5	157.5	2	5.0%
158 - 163	157.5	163.5	3	7.5%
164 - 169	163.5	169.5	8	20.0%
170 - 175	169.5	175.5	12	30.0%
176 - 181	175.5	181.5	9	22.5%
182 - 187	181.5	187.5	6	15.0%
Jumlah			40	100%

Proses Perhitungan Menggambarkan Grafik Histogram

Variabel Y (Perilaku Kewargaan Organisasional)

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$\begin{aligned} &= 189 - 154 \\ &= 35 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

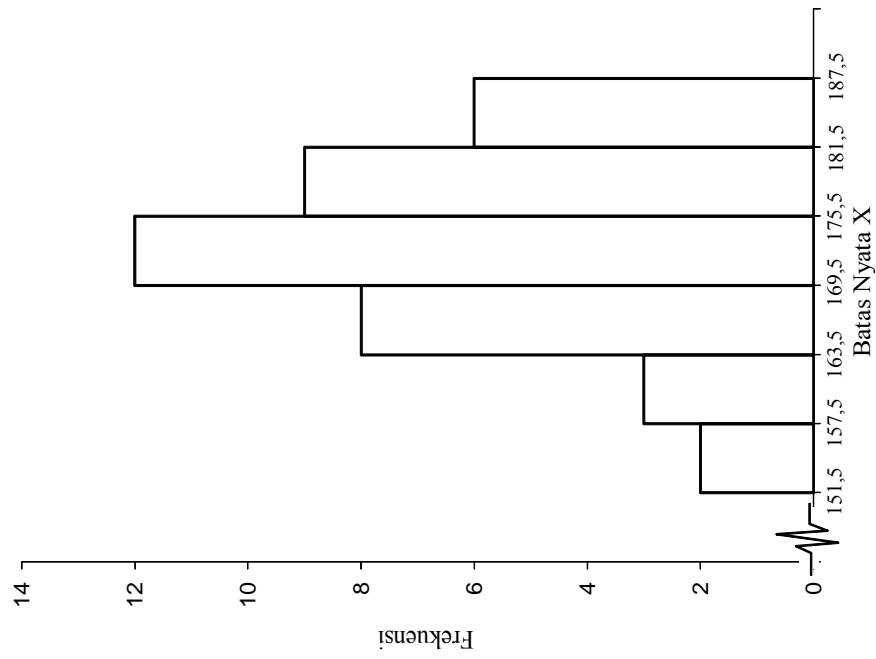
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 40 \\ &= 1 + (3,3) 1,60 \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

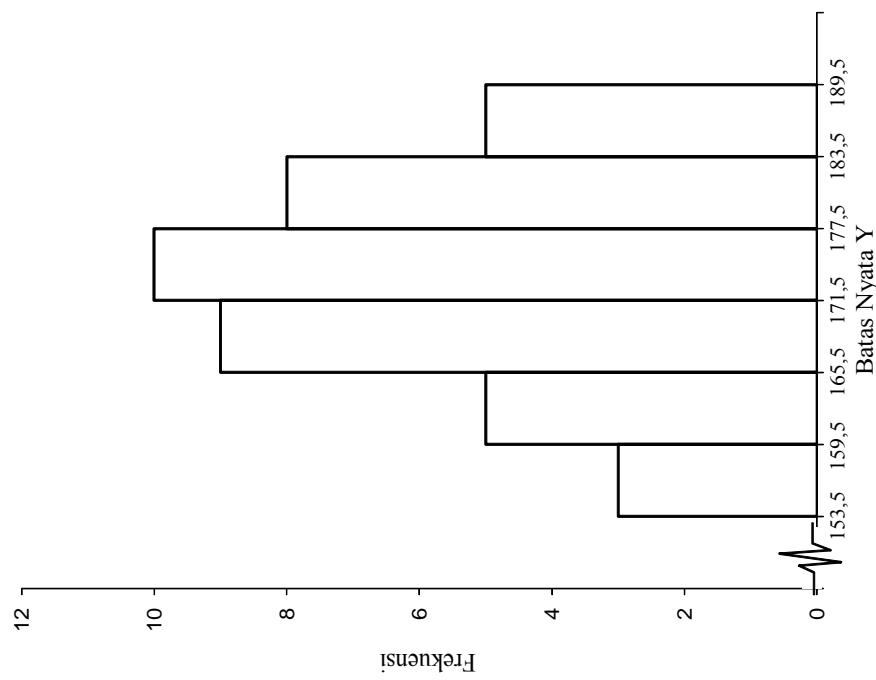
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{35}{6} = 5.83 \text{ (ditetapkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
154 - 159	153.5	159.5	3	7.5%
160 - 165	159.5	165.5	5	12.5%
166 - 171	165.5	171.5	9	22.5%
172 - 177	171.5	177.5	10	25.0%
178 - 183	177.5	183.5	8	20.0%
184 - 189	183.5	189.5	5	12.5%
Jumlah			40	100%

Grafik Histogram
Variabel X (Keprahadian)



Grafik Histogram
Variabel Y (Perilaku Kewargaan Organisasional)



PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{6915}{40} \\ &= 172.88\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{6923}{40} \\ &= 173.08\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2658.38}{39} \\ &= 68.163\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2846.78}{39} \\ &= 72.994\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{s^2} \\ &= \sqrt{68.163} \\ &= 8.256\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{s^2} \\ &= \sqrt{72.994} \\ &= 8.544\end{aligned}$$

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA

Diketahui

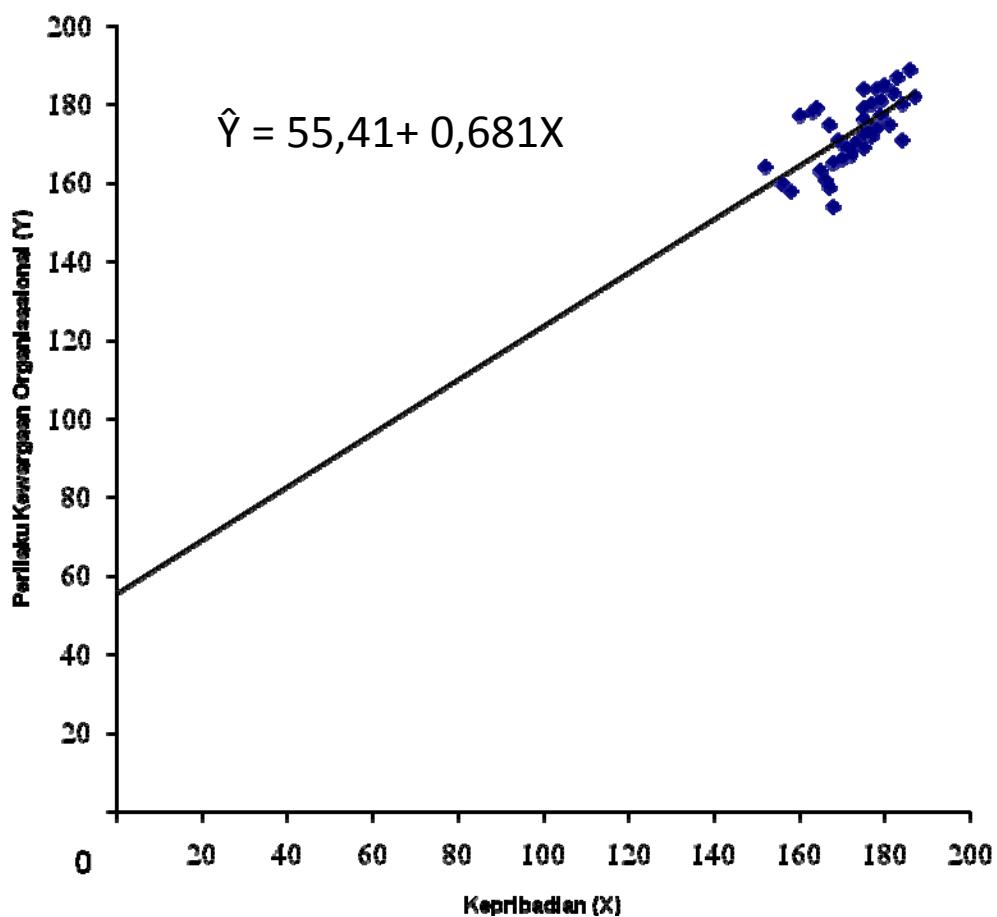
$$\begin{aligned}
 n &= 40 \\
 \Sigma X &= 6915 \\
 \Sigma X^2 &= 1198089 \\
 \Sigma Y &= 6923 \\
 \Sigma Y^2 &= 1201045 \\
 \Sigma XY &= 1198623
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{6923 \cdot 1198089 - 6915 \cdot 1198623}{40 \cdot 1198089 - 6915^2} \\
 &= \frac{8294370147 - 8288478045}{47923560 - 47817225} \\
 &= \frac{5892102}{106335} \\
 &= 55.4107 \\
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{40 \cdot 1198623 - 6915 \cdot 6923}{40 \cdot 1198089 - 6915^2} \\
 &= \frac{47944920 - 47872545}{47923560 - 47817225} \\
 &= \frac{72375}{106335} \\
 &= 0.68063
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 55.41 + 0.681 X$$

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 55,41 + 0,681X$	\hat{Y}
1	152	55.41 + 0.681 . 152	158.867
2	156	55.41 + 0.681 . 156	161.589
3	158	55.41 + 0.681 . 158	162.951
4	160	55.41 + 0.681 . 160	164.312
5	163	55.41 + 0.681 . 163	166.354
6	164	55.41 + 0.681 . 164	167.034
7	165	55.41 + 0.681 . 165	167.715
8	166	55.41 + 0.681 . 166	168.396
9	167	55.41 + 0.681 . 167	169.076
10	167	55.41 + 0.681 . 167	169.076
11	168	55.41 + 0.681 . 168	169.757
12	168	55.41 + 0.681 . 168	169.757
13	169	55.41 + 0.681 . 169	170.438
14	170	55.41 + 0.681 . 170	171.118
15	171	55.41 + 0.681 . 171	171.799
16	172	55.41 + 0.681 . 172	172.479
17	172	55.41 + 0.681 . 172	172.479
18	173	55.41 + 0.681 . 173	173.160
19	173	55.41 + 0.681 . 173	173.160
20	175	55.41 + 0.681 . 175	174.521
21	175	55.41 + 0.681 . 175	174.521
22	175	55.41 + 0.681 . 175	174.521
23	175	55.41 + 0.681 . 175	174.521
24	175	55.41 + 0.681 . 175	174.521
25	175	55.41 + 0.681 . 175	174.521
26	176	55.41 + 0.681 . 176	175.202
27	177	55.41 + 0.681 . 177	175.883
28	177	55.41 + 0.681 . 177	175.883
29	178	55.41 + 0.681 . 178	176.563
30	178	55.41 + 0.681 . 178	176.563
31	179	55.41 + 0.681 . 179	177.244
32	179	55.41 + 0.681 . 179	177.244
33	180	55.41 + 0.681 . 180	177.925
34	181	55.41 + 0.681 . 181	178.605
35	182	55.41 + 0.681 . 182	179.286
36	183	55.41 + 0.681 . 183	179.966
37	184	55.41 + 0.681 . 184	180.647
38	184	55.41 + 0.681 . 184	180.647
39	186	55.41 + 0.681 . 186	182.008
40	187	55.41 + 0.681 . 187	182.689

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA,
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X DAN Y**

No.	X	Y	X - \bar{X}	Y - \bar{Y}	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	182	183	9.13	9.93	83.27	98.51
2	160	177	-12.88	3.93	165.77	15.41
3	175	169	2.13	-4.07	4.52	16.61
4	183	187	10.13	13.93	102.52	193.91
5	179	177	6.13	3.93	37.52	15.41
6	176	173	3.13	-0.07	9.77	0.01
7	186	189	13.13	15.93	172.27	253.61
8	184	171	11.13	-2.07	123.77	4.31
9	169	171	-3.88	-2.07	15.02	4.31
10	184	180	11.13	6.93	123.77	47.96
11	178	184	5.13	10.93	26.27	119.36
12	187	182	14.13	8.93	199.52	79.66
13	168	154	-4.88	-19.08	23.77	363.86
14	177	172	4.13	-1.07	17.02	1.16
15	173	170	0.13	-3.07	0.02	9.46
16	177	180	4.13	6.93	17.02	47.96
17	180	185	7.13	11.93	50.77	142.21
18	171	169	-1.88	-4.07	3.52	16.61
19	163	178	-9.88	4.93	97.52	24.26
20	175	176	2.13	2.93	4.52	8.56
21	166	161	-6.88	-12.08	47.27	145.81
22	181	175	8.13	1.93	66.02	3.71
23	164	179	-8.88	5.93	78.77	35.11
24	175	176	2.13	2.93	4.52	8.56
25	175	179	2.13	5.93	4.52	35.11
26	172	167	-0.88	-6.07	0.77	36.91
27	156	160	-16.88	-13.08	284.77	170.96
28	175	172	2.13	-1.07	4.52	1.16
29	167	175	-5.88	1.93	34.52	3.71
30	172	168	-0.88	-5.07	0.77	25.76
31	152	164	-20.88	-9.07	435.77	82.36
32	173	170	0.13	-3.07	0.02	9.46
33	165	163	-7.88	-10.08	62.02	101.51
34	175	184	2.13	10.93	4.52	119.36
35	178	174	5.13	0.93	26.27	0.86
36	168	165	-4.88	-8.07	23.77	65.21
37	170	166	-2.88	-7.07	8.27	50.06
38	158	158	-14.88	-15.08	221.27	227.26
39	179	181	6.13	7.93	37.52	62.81
40	167	159	-5.88	-14.08	34.52	198.11
Jumlah	6915	6923			2658.38	2846.775

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 55,41 + 0,681X$$

No.	X	Y	\hat{Y}	(Y - \hat{Y})	(Y - \hat{Y}) - ($\bar{Y} - \hat{Y}$)	$ (Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \hat{Y}) ^2$
1	152	164	158,8668	5,1332	5,1332	26,3497
2	156	160	161,5893	-1,5893	-1,5893	2,5260
3	158	158	162,9506	-4,9506	-4,9506	24,5084
4	160	177	164,3119	12,6881	12,6881	160,9888
5	163	178	166,3538	11,6462	11,6462	135,6349
6	164	179	167,0344	11,9656	11,9656	143,1758
7	165	163	167,7150	-4,7150	-4,7150	22,2314
8	166	161	168,3957	-7,3957	-7,3957	54,6957
9	167	175	169,0763	5,9237	5,9237	35,0904
10	167	159	169,0763	-10,0763	-10,0763	101,5316
11	168	154	169,7569	-15,7569	-15,7569	248,2805
12	168	165	169,7569	-4,7569	-4,7569	22,6283
13	169	171	170,4376	0,5624	0,5624	0,3163
14	170	166	171,1182	-5,1182	-5,1182	26,1958
15	171	169	171,7988	-2,7988	-2,7988	7,8334
16	172	167	172,4794	-5,4794	-5,4794	30,0243
17	172	168	172,4794	-4,4794	-4,4794	20,0654
18	173	170	173,1601	-3,1601	-3,1601	9,9861
19	173	170	173,1601	-3,1601	-3,1601	9,9861
20	175	169	174,5213	-5,5213	-5,5213	30,4852
21	175	176	174,5213	1,4787	1,4787	2,1864
22	175	176	174,5213	1,4787	1,4787	2,1864
23	175	179	174,5213	4,4787	4,4787	20,0584
24	175	172	174,5213	-2,5213	-2,5213	6,3572
25	175	184	174,5213	9,4787	9,4787	89,8449
26	176	173	175,2020	-2,2020	-2,2020	4,8487
27	177	172	175,8826	-3,8826	-3,8826	15,0746
28	177	180	175,8826	4,1174	4,1174	16,9529
29	178	184	176,5632	7,4368	7,4368	55,3054
30	178	174	176,5632	-2,5632	-2,5632	6,5702
31	179	177	177,2439	-0,2439	-0,2439	0,0595
32	179	181	177,2439	3,7561	3,7561	14,1085
33	180	185	177,9245	7,0755	7,0755	50,0627
34	181	175	178,6051	-3,6051	-3,6051	12,9970
35	182	183	179,2858	3,7142	3,7142	13,7955
36	183	187	179,9664	7,0336	7,0336	49,4715
37	184	171	180,6470	-9,6470	-9,6470	93,0652
38	184	180	180,6470	-0,6470	-0,6470	0,4186
39	186	189	182,0083	6,9917	6,9917	48,8839
40	187	182	182,6889	-0,6889	-0,6889	0,4746
Jumlah				0,0000		1615,2565

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 55,41 + 0,681X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \frac{\overline{Y - \hat{Y}}}{n} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{40} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{1615.257}{39} \\ &= 41.417 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{41.417} \\ &= 6.43559 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 55,41 + 0,681X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (X_i)	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y})$ ($X_i - \bar{X}_i$)	Zi	Zt	F(z) F(z _i)	S(z) S(z _i)	[F(z) - S(z)]
1	-15.7569	-15.7569	-2.4484	0.4927	0.0073	0.0250	0.018
2	-10.0763	-10.0763	-1.5657	0.4406	0.0594	0.0500	0.009
3	-9.6470	-9.6470	-1.4990	0.4319	0.0681	0.0750	0.007
4	-7.3957	-7.3957	-1.1492	0.3729	0.1271	0.1000	0.027
5	-5.5213	-5.5213	-0.8579	0.3023	0.1977	0.1250	0.073
6	-5.4794	-5.4794	-0.8514	0.3023	0.1977	0.1500	0.048
7	-5.1182	-5.1182	-0.7953	0.2852	0.2148	0.1750	0.040
8	-4.9506	-4.9506	-0.7693	0.2764	0.2236	0.2000	0.024
9	-4.7569	-4.7569	-0.7392	0.2673	0.2327	0.2250	0.008
10	-4.7150	-4.7150	-0.7326	0.2673	0.2327	0.2500	0.017
11	-4.4794	-4.4794	-0.6960	0.2549	0.2451	0.2750	0.030
12	-3.8826	-3.8826	-0.6033	0.2258	0.2742	0.3000	0.026
13	-3.6051	-3.6051	-0.5602	0.2123	0.2877	0.3250	0.037
14	-3.1601	-3.1601	-0.4910	0.1879	0.3121	0.3500	0.038
15	-3.1601	-3.1601	-0.4910	0.1879	0.3121	0.3750	0.063
16	-2.7988	-2.7988	-0.4349	0.1664	0.3336	0.4000	0.066
17	-2.5632	-2.5632	-0.3983	0.1517	0.3483	0.4250	0.077
18	-2.5213	-2.5213	-0.3918	0.1517	0.3483	0.4500	0.102
19	-2.2020	-2.2020	-0.3422	0.1331	0.3669	0.4750	0.108
20	-1.5893	-1.5893	-0.2470	0.0948	0.4052	0.5000	0.095
21	-0.6889	-0.6889	-0.1070	0.0398	0.4602	0.5250	0.065
22	-0.6470	-0.6470	-0.1005	0.0398	0.4602	0.5500	0.090
23	-0.2439	-0.2439	-0.0379	0.0120	0.4880	0.5750	0.087
24	0.5624	0.5624	0.0874	0.0319	0.5319	0.6000	0.068
25	1.4787	1.4787	0.2298	0.0871	0.5871	0.6250	0.038
26	1.4787	1.4787	0.2298	0.0871	0.5871	0.6500	0.063
27	3.7142	3.7142	0.5771	0.2157	0.7157	0.6750	0.041
28	3.7561	3.7561	0.5836	0.2190	0.7190	0.7000	0.019
29	4.1174	4.1174	0.6398	0.2357	0.7357	0.7250	0.011
30	4.4787	4.4787	0.6959	0.2549	0.7549	0.7500	0.005
31	5.1332	5.1332	0.7976	0.2852	0.7852	0.7750	0.010
32	5.9237	5.9237	0.9205	0.3212	0.8212	0.8000	0.021
33	6.9917	6.9917	1.0864	0.3599	0.8599	0.8250	0.035
34	7.0336	7.0336	1.0929	0.3621	0.8621	0.8500	0.012
35	7.0755	7.0755	1.0994	0.3621	0.8621	0.8750	0.013
36	7.4368	7.4368	1.1556	0.3749	0.8749	0.9000	0.025
37	9.4787	9.4787	1.4728	0.4292	0.9292	0.9250	0.004
38	11.6462	11.6462	1.8097	0.4641	0.9641	0.9500	0.014
39	11.9656	11.9656	1.8593	0.4678	0.9678	0.9750	0.007
40	12.6881	12.6881	1.9716	0.4756	0.9756	1.0000	0.024

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.108, L_{tabel} untuk $n = 40$

dengan taraf Signifikan 0,05 adalah 0,140, $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$. Dengan demikian

.....

dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

Regresi $\hat{Y} = 55,41 + 0,681X$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 55.41 + 0.681 X \\ &= 55.41 + 0.681 [152] = 158.87\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 164 - 158.87 = 5.13$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 5.13 - 0.0000 = 5.13$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 5.13^2 = 26.35$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-15.76}{6.44} = -2.4484$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : -2,44; pada sumbu menurun cari angka 2,4; lalu pada sumbu mendatar angka 4 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4927$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+) \& = 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$
 $Z_i = -2,44$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4927 = 0,0073$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{40} = 0.025$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0.007 - 0.025] = 0.018$$

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	152	164	26896	24928			
2	2	1	156	160	25600	24960			
3	3	1	158	158	24964	24964			
4	4	1	160	177	31329	28320			
5	5	1	163	178	31684	29014			
6	6	1	164	179	32041	29356			
7	7	1	165	163	26569	26895			
8	8	1	166	161	25921	26726			
9	9	2	167	175	30625	29225	55906	55778.00	128.00
10			167	159	25281	26553			
11	10	2	168	154	23716	25872	50941	50880.50	60.50
12			168	165	27225	27720			
13	11	1	169	171	29241	28899			
14	12	1	170	166	27556	28220			
15	13	1	171	169	28561	28899			
16	14	2	172	167	27889	28724	56113	56112.50	0.50
17			172	168	28224	28896			
18	15	2	173	170	28900	29410	57800	57800.00	0.00
19			173	170	28900	29410			
20	16	6	175	169	28561	29575	185994	185856.00	138.00
21			175	176	30976	30800			
22			175	176	30976	30800			
23			175	179	32041	31325			
24			175	172	29584	30100			
25			175	184	33856	32200			
26	17	1	176	173	29929	30448			
27	18	2	177	172	29584	30444	61984	61952.00	32.00
28			177	180	32400	31860			
29	19	2	178	184	33856	32752	64132	64082.00	50.00
30			178	174	30276	30972			
31	20	2	179	177	31329	31683	64090	64082.00	8.00
32			179	181	32761	32399			
33	21	1	180	185	34225	33300			
34	22	1	181	175	30625	31675			
35	23	1	182	183	33489	33306			
36	24	1	183	187	34969	34221			
37	25	2	184	171	29241	31464	61641	61600.50	40.50
38			184	180	32400	33120			
39	26	1	186	189	35721	35154			
40	27	1	187	182	33124	34034			
Σ	27	40	6915	6923	1201045	1198623			457.50

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 1201045 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= (\sum Y)^2 \\ &= \frac{n}{40} \\ &= 1198198.23 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.681 \left\{ 1198623 - \frac{[6915][6923]}{40} \right\} \\ &= 1231.52 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1201045 - 1198198.23 - 1231.52 \\ &= 1615.257 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 40 \\ dk(a) &= 1 \\ dk(b/a) &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 38 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1231.52}{1} = 1231.52 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1615.26}{38} = 42.51 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{1231.52}{42.51} = 28.97$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 28.97$, dan $F_{tabel(0.05;1/38)} = 4.10$
sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan
regresi adalah signifikan

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 457.500 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 1615.257 - 457.500 \\ &= 1157.757 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 27 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 25 \\ dk_{(G)} &= n - k = 13 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{1157.76}{25} = 46.31 \\ RJK_{(G)} &= \frac{457.50}{13} = 35.19 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{46.31}{35.19} = 1.32$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.32$, dan $F_{tabel(0,05;25/13)} = 2.42$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

**TABEL ANAVA UNTUK KEBERARTIAN
DAN UJI KELINIERAN REGRESI**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left[\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right]$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F_o > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	S^2_G	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$
 ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	40	1201045.00			
Regresi (a)	1	1198198.23			
Regresi (b/a)	1	1231.52	1231.52	28.97	4, 10
Sisa	38	1615.26	42.51		
Tuna Cocok	25	1157.76	46.31	1.32	2.42
Galat Kekeliruan	13	457.50	35.19		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (28,97) > F_{tabel} (4,10)$
 ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} (1,32) < F_{tabel} (2,42)$

**PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI
PRODUCT MOMENT**

Diketahui

$$\begin{aligned}
 n &= 40 \\
 \Sigma X &= 6915 \\
 \Sigma X^2 &= 1198089 \\
 \Sigma Y &= 6923 \\
 \Sigma Y^2 &= 1201045 \\
 \Sigma XY &= 1198623
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40 \cdot 1198623 - [6915] \cdot [6923]}{\sqrt{[40 \cdot 1198089 - 6915^2] \{40 \cdot 1201045 - 6923^2\}}} \\
 &= \frac{47944920 - 47872545}{\sqrt{106335 \cdot 113871}} \\
 &= \frac{72375}{110038.506} \\
 &= 0.658
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.658$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

**PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN
KOEFISIEN KORELASI (UJI-t)**

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\
 &= \frac{0.658 \sqrt{38}}{\sqrt{1 - 0.433}} \\
 &= \frac{0.658 \cdot 6.16}{\sqrt{0.567}} \\
 &= \frac{4.054}{0.753} \\
 &= 5.38
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk ($n-2$) = $(40 - 2) = 38$ sebesar 1, 70

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian :

7 $t_{hitung} [5.38] > t_{tabel} [1, 70]$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{XY}^2$$

$$= 0.658^2$$

$$= 0.4326$$

$$= 43.26\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Perilaku Kewargaan Organisasional ditentukan oleh Kepribadian sebesar 43.26 %.

PERHITUNGAN INDIKATOR YANG DOMINAN VARIABEL X**(Keprabadian)**

No.	Indikator									
	Level kenyamanan seseorang terhadap Individu Lain		Kemampuan menangani stres		Kemampuan memiliki hubungan yang baik dengan yang lain		Fokus pada tujuan yang ingin dicapai seseorang		Lingkup minat seseorang seseorang pada hal-hal yang baru	
	No.	Total	No.	Total	No.	Total	No.	Total	No.	Total
1	2	179	3	166	5	177	1	186	11	158
2	12	176	4	168	6	182	8	185	21	154
3	13	179	14	173	7	161	9	186	22	154
4	23	182	15	164	16	174	10	181	31	153
5	25	179	24	163	17	178	19	187	39	156
6	30	180	26	166	18	168	20	178		
7	32	183	27	157	28	171	29	188		
8	33	182	34	172	35	168	36	183		
9	37	179	40	163						
10	38	176								
Jumlah		1795		1492		1379		1474		775
Soal		10		9		8		8		5
Rata-rata		179.50		165.78		172.38		184.25		155.00
%		20.95%		19.35%		20.12%		21.50%		18.09%

PERHITUNGAN INDIKATOR YANG DOMINAN VARIABEL Y

(Perilaku Kewargaan Organisasional)

No.	Indikator									
	Perilaku membantu orang lain dalam masalah organisasi		Perilaku yang melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan organisasi		Kesediaan untuk bertoleransi tanpa mengeluh		Perilaku meringankan dan tidak menciptakan masalah		Perilaku menunjukkan tanggung jawab	
	No.	Total	No.	Total	No.	Total	No.	Total	No.	Total
1	2	162	1	181	7	143	9	174	10	144
2	3	165	4	181	8	146	11	174	13	145
3	14	167	5	173	23	144	12	173	18	149
4	16	161	6	177	24	152	15	173	20	151
5	21	166	17	179	32	150	22	174	40	150
6	25	169	19	177			26	172		
7	27	162	29	180			28	170		
8	33	162	35	177			30	168		
9	36	161	37	168			31	168		
10			38	164			34	170		
11			39	162			41	164		
12							42	175		
Jumlah		1475		1919		735		2055		739
Soal		9		11		5		12		5
Rata-rata		163.89		174.45		147.00		171.25		147.80
%		20.37%		21.69%		18.27%		21.29%		18.37%

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU**DENGAN TARAF KESALAHAN 1 %, 5 %, DAN 10 %**

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97
160	129	110	101
170	135	114	105
180	142	119	108
190	148	123	112
200	154	127	115

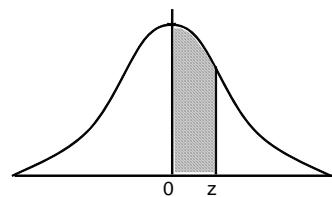
Tabel Nilai – nilai Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Tarat Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031 \sqrt{n}	0.886 \sqrt{n}	0.805 \sqrt{n}	0.768 \sqrt{n}	0.736 \sqrt{n}

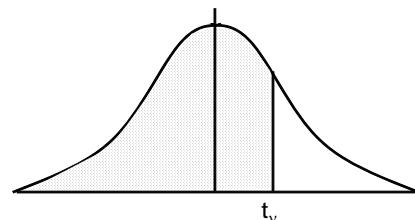
Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973



**Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z**

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

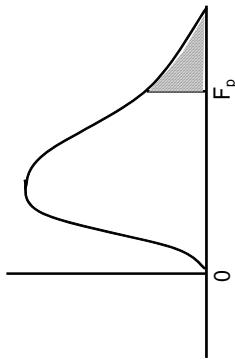
Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

**Nilai Persentil untuk Distribusi t** $v = dk$ (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh



**Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)**

$v_2 = dk$ penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50	
	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.50	99.50	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.53	
	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36
	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.68	3.67
	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65
8	5.32	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.00	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	4.96	4.91	4.88	4.86
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.17	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	5.92	4.80	4.53	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54
	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$	$v_1 = dk$ pembilang																							
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.81	1.84	1.81	1.80	1.78	
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17

Lanjutan Distribusi F											V ₁ = dk pembilang													
V ₂ = dk penyebut											C>													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500		
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.72	1.70	1.69	
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.97	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.28	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.10	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$	$v_1 = dk$ pembilang										00														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	
55	4.02	3.17	2.78	2.51	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41	
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64	
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39	
	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.36	2.10	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37	
	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35	
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53	
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32	
	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49	
100	3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28	
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43	
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25	
	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37	
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22	
	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33	
200	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19	
	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28	
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13	
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19	
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08	
	6.68	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11	
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00		
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00	

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1980
Izin Khusus pada penulis

Tentang Kementerian Koperasi dan UKM

http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&...

 **Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
Republik Indonesia**

Galeri

Home Tentang Kementerian Berita Galeri Informasi Web Terkait Kontak Download

Mail

Username Menteri Sekretariat Kementerian Deputi I Deputi II Deputi III Deputi IV Deputi V Deputi VI Deputi VII

Password **MENTERI** DR. Syarifuddin Hasan, MM. MBA

Remember Me

[Forgot your password?](#) [Forgot your username?](#)

Kredit Usaha Rakyat - KUR.

 KUR merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat dikesuk oleh UMKM dan Koperasi terutama yang memiliki usaha yang layak namun belum bankable. Khususnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

One Village One Product

Tempat Pelatihan Ketrampilan Usaha

Program Lainnya

 **RENCANA UMUM PENGADAAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM TAHUN ANGGARAN 2012**





Informasi Lain

Tugas Pokok dan Fungsi

Rumusan Tugas :
Membantu Presiden dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi kebijakan di bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Rincian Tugas :

- menrumuskan kebijakan pemerintah di bidang pembinaan koperasi dan usaha kecil menengah;
- mengkoordinasikan dan meningkatkan keterpaduan penyusunan rencana dan program, penentuan, analisis dan evaluasi di bidang koperasi dan usaha kecil menengah;
- meningkatkan peran serta masyarakat di bidang koperasi dan usaha kecil menengah;
- mengkoordinasikan kegiatan operasional lembaga pengembangan sumberdaya ekonomi rakyat;
- menyampaikan laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan di bidang bujet dan fungsi kepada Presiden.

Wewenang :

- menetapkan kebijakan di bidang KUKM untuk mendukung pembangunan secara makro,
- menetapkan pedoman untuk menentukan standar pelayanan minimum yang wajib dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota di bidang KUKM,
- menyusun rencana nasional secara makro di bidang KUKM,
- menetapkan dan mengawasi penyelegeraan otosensi daerah yang meliputi zemberan pedoman, pelatihan, arahan dan supervisi di bidang KUKM,
- menetapkan peraturan perjalan atau peraturan internal yang disahkan atas nama negara di bidang KUKM,
- menetapkan standar zemberan (tin) oleh daerah di bidang KUKM,
- menetapkan kebijakan sistem informasi nasional di bidang KUKM,
- menetapkan persyaratan kualifikasi usaha jasa di bidang KUKM,
- menetapkan pedoman akuntansi koperasi dan pengusaha kecil menengah,
- menetapkan pedoman tata cara penyertaan modal pada koperasi,
- memberikan dudungan dan konsultasi dalam pengembangan sistem distribusi bagi KUKM,
- memberikan dudungan dan konsultasi dalam kerjasama antar KUKM serta kerjasama dengan badan lainnya.

Tentang Kementerian Koperasi dan UKM

Di Indonesia, ide-ide perkoperasian diperkenalkan pertama kali oleh Pdt. Dr. Pitop di Purwokerto, Jawa Tengah. R. Aria Wiratmadja yang pada tahun 1896 mendirikan sebuah Bank untuk Pejawat Negri. Cita-cita semangat tersebut selanjutnya diteruskan oleh Dr. Wolter van Westerhoven.

Pada tahun 1908, Bedi Utomo yang didirikan oleh Dr. Soetomo memberikan peranan bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki kehidupan rakyat. Pada tahun 1915 dibuat peraturan Verordening op de Coöperatieve Vereeniging, dan pada tahun 1927 Regeling Indische Coöperatieve.

Pada tahun 1927 dibentuk Serikat Dagang Islam, yang bertujuan untuk memperjuangkan kredibilitas ekonomi pengusaha-pengusaha priyumi. Kemudian pada tahun 1929, berdiri Partai Nasional Indonesia yang memperjuangkan penyebarluasan semangat koperasi. Hingga saat ini kepedulian pemerintah terhadap keberadaan koperasi tampak jelas dengan membentuk lembaga yang secara khusus menangani pembinaan dan pengembangan koperasi.

Kepada Yth.
Bapak/ibu karyawan
Kementerian Koperasi dan UKM
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan Bapak / Ibu untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam mengisi **Kuesioner Survei Awal**, yang akan digunakan untuk mengetahui informasi dari karakteristik yang bersangkutan dalam rangka mengumpulkan data penelitian skripsi yang berjudul "**Hubungan antara kepribadian dengan Organizational Citizenship Behavior (Perilaku Kewargaan Organisasional)**".

Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, diharapkan jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan. Kuesioner ini tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah tetapi jawaban yang anda berikan merupakan pendapat atau kondisi sebenarnya yang anda rasakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini.

Hormat Saya,

Priska Dwi Meilina

Isilah Identitas responden di bawah ini:

No. Responden	: (diisi oleh peneliti)
Nama	:
Deputi Bagian	:

Berilah pernilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap diri sendiri dengan cara melingkarkan jawabannya.

1. Apakah Anda cenderung mudah memberikan bantuan pada orang lain (OCB)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah Anda cenderung mudah bergaul/terbuka dengan yang lain (kepribadian)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Menurut Anda, manakah yang sesuai dengan kepribadian anda?

a. <i>Introvert</i>	d. Bertanggungjawab (<i>conscientiousness</i>)
b. Kooperatif (<i>agreeableness</i>)	e. Tenang (<i>stability emotional</i>)
c. Ingin tahu (<i>openness to experience</i>)	

DAFTAR NAMA RESPONDEN SURVEI AWAL

No	Nama	Bidang
1	Budiyono	Pemasaran dan Jaringan Usaha
2	Wigati Handayaningsih	Pemasaran dan Jaringan Usaha
3	Nina Nurlina	Pemasaran dan Jaringan Usaha
4	Retno Wulandari	Pemasaran dan Jaringan Usaha
5	Agung Ramandhani	Pemasaran dan Jaringan Usaha
6	Ahmad Handoko	Pemasaran dan Jaringan Usaha
7	Prestiwanto	Pemasaran dan Jaringan Usaha
8	Sumiyati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
9	Marsuki	Pemasaran dan Jaringan Usaha
10	Siti Fauziah	Pemasaran dan Jaringan Usaha
11	Siti Maria Dwipertiwi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
12	Rossa Novitasari	Pemasaran dan Jaringan Usaha
13	Genep Raharjo	Pemasaran dan Jaringan Usaha
14	Teguh Riyadi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
15	Wasis Gunadi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
16	Eko Hadi Prayitno	Pemasaran dan Jaringan Usaha
17	Agni Iswarani	Pemasaran dan Jaringan Usaha
18	Astri Dibyashanty Martyaloka	Pemasaran dan Jaringan Usaha
19	Karim	Pemasaran dan Jaringan Usaha
20	Emyani	Pemasaran dan Jaringan Usaha
21	Zerry Fatma	Pemasaran dan Jaringan Usaha
22	Fajar Dwi Laksono	Pemasaran dan Jaringan Usaha
23	Murtasiah	Pemasaran dan Jaringan Usaha
24	Berry Fauzi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
25	Riesta Karentina	Pemasaran dan Jaringan Usaha
26	Muhrim	Pemasaran dan Jaringan Usaha
27	Suhendi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
28	Hidayati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
29	Irfandi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
30	Ruli Ruyadi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
31	Lely Yuliati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
32	Herri Sutarto	Pemasaran dan Jaringan Usaha
33	Armiati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
34	Nanik Rohani	Pemasaran dan Jaringan Usaha
35	Rhamdoni	Pemasaran dan Jaringan Usaha
36	Milda Sari	Pemasaran dan Jaringan Usaha
37	Ibnu Khaldun Syamsu	Pemasaran dan Jaringan Usaha
38	Nurwanto	Pemasaran dan Jaringan Usaha
39	Sutijan	Pemasaran dan Jaringan Usaha

40	Teddy Kurniawan	Pemasaran dan Jaringan Usaha
41	Entis Sutisna	Pemasaran dan Jaringan Usaha
42	Meirawati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
43	Yuliaman	Pemasaran dan Jaringan Usaha
44	Novia Atmasari	Pemasaran dan Jaringan Usaha
45	Asih Idayati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
46	Budi Lesmana	Pemasaran dan Jaringan Usaha
47	Kartika Ferry Effendi	Pemasaran dan Jaringan Usaha

Jakarta, Maret 2012

**Kasubag TU Deputi Bidang
Pemasaran dan Jaringan Usaha**



Otin

NIP. 19640228 19203 1 001

DAFTAR NAMA RESPONDEN SURVEI AWAL

No	Nama	Bidang
1	Regel Paizal	Produksi
2	Yan Soon Andega	Produksi
3	Suharni	Produksi
4	Hery Purnomo Tunggal	Produksi
5	Rahmat Suryanto	Produksi
6	Lydia Gandini Triastuti	Produksi
7	Asep Abdullah	Produksi
8	Ratna Puspitasari	Produksi
9	Ferindra Roza	Produksi
10	Slamet Riyadi	Produksi
11	Ramli	Produksi
12	Rani Pudjihastuti	Produksi
13	Togap Tambunan	Produksi
14	Moh. Reza	Produksi
15	Kukuh Suhardiyanto	Produksi
16	Ediyanto	Produksi
17	Densury Aldian	Produksi
18	Zulfannni	Produksi
19	Yogja Prihartiny	Produksi
20	Ayusia Rahajeng	Produksi
21	Puji Urip	Produksi
22	Ungki Pebrian	Produksi
23	Siti Alfisahran	Produksi
24	Gleger Santoso	Produksi
25	Gatot Suproto	Produksi
26	Nurkhayati	Produksi
27	Fiter Beresman Silaen	Produksi
28	Ima Rahmania	Produksi
29	Ferdy Irwanda	Produksi
30	Pujiyono	Produksi
31	Haryo Hary Prasetyo	Produksi
32	Winanto	Produksi

33	Sunu Satriyawan	Produksi
34	Gradus Melie	Produksi
35	Suprapto	Produksi
36	Indri Pusparani	Produksi
37	Suhendi	Produksi

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

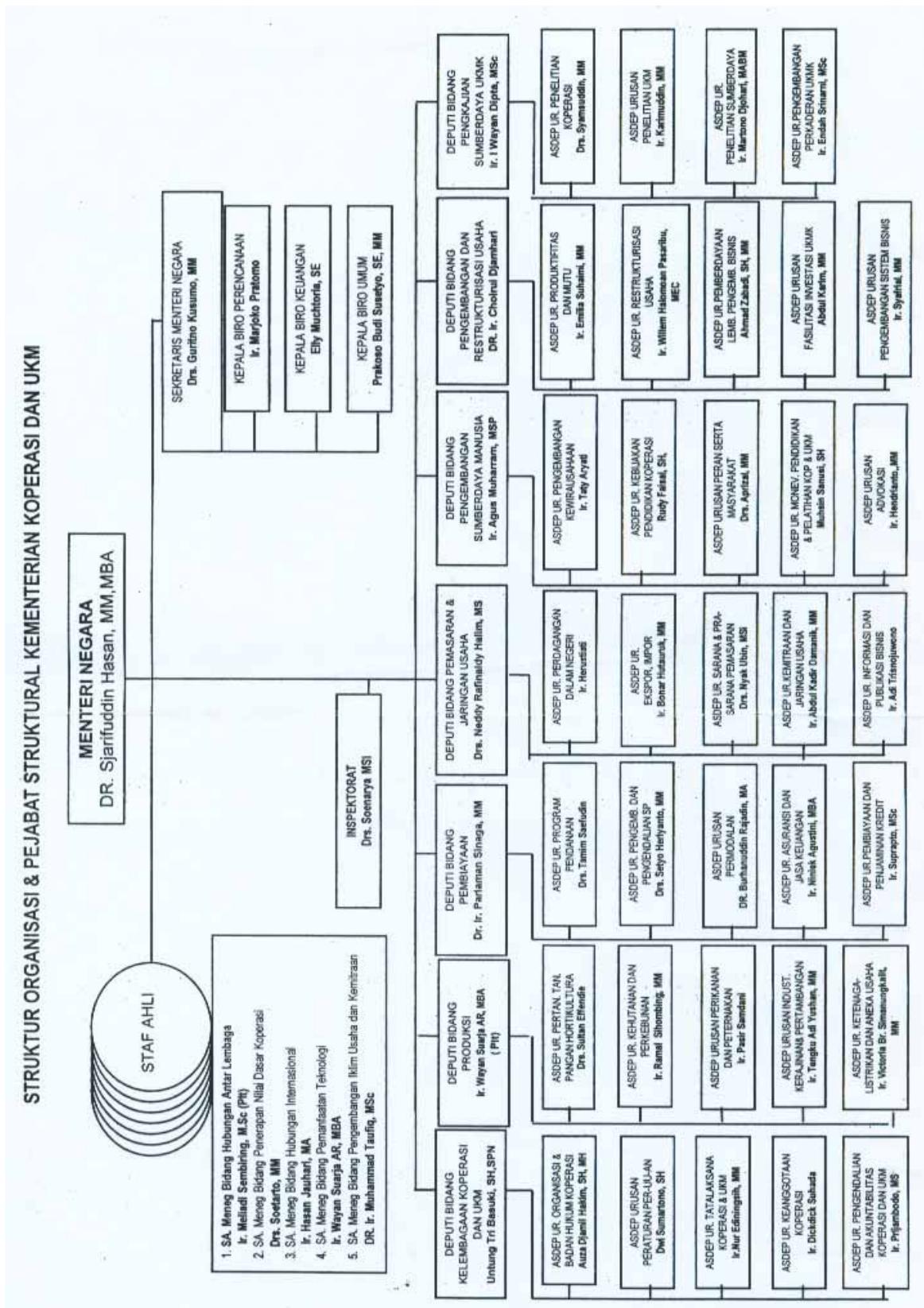
No.	Nama	Bidang
1	Moch. Reza	Produksi
2	Ayusia Rahajeng	Produksi
3	Fiter Beresman Silaen	Produksi
4	Pujiyono	Produksi
5	Togap Tambunan	Produksi
6	Puji Urip	Produksi
7	Nurkhayati	Produksi
8	Slamet Riyadi	Produksi
9	Ungki Pebrian	Produksi
10	Irma Rahmania	Produksi
11	Ferindra Roza	Produksi
12	Siti Alfisahran	Produksi
13	Ferdy Irwanda	Produksi
14	Ratna Puspitasari	Produksi
15	Gleger Santoso	Produksi
16	Haryo Hary Prasetyo	Produksi
17	Asep Abdullah	Produksi
18	Gatot Suproto	Produksi
19	Winanto	Produksi
20	Lydia Gandini Triastuti	Produksi
21	Sunu Satriyawan	Produksi
22	Rani Pudjihastuti	Produksi
23	Suhendin	Produksi
24	Indri Pusparani	Produksi
25	Rahmat Suryanto	Produksi
26	Suprapto	Produksi
27	Hery P. Tunggal	Produksi
28	Yogja Prihartiny	Produksi
29	Suharni	Produksi
30	Densury Aldian	Produksi

DAFTAR NAMA RESPONDEN FINAL

No	Nama	Bidang
1	Kartika Ferry Effendi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
2	Marsuki	Pemasaran dan Jaringan Usaha
3	Yuliaman	Pemasaran dan Jaringan Usaha
4	Wasis Gunadi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
5	Teddy Kurniawan	Pemasaran dan Jaringan Usaha
6	Siti Maria Dwipertiwi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
7	Ibnu Khaldun Syamsu	Pemasaran dan Jaringan Usaha
8	Agung Ramandhani	Pemasaran dan Jaringan Usaha
9	Retno Wulandari	Pemasaran dan Jaringan Usaha
10	Meirawati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
11	Budiyono	Pemasaran dan Jaringan Usaha
12	Sutijan	Pemasaran dan Jaringan Usaha
13	Lely Yuliati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
14	Zerry Fatma	Pemasaran dan Jaringan Usaha
15	Wigati Handayaningsih	Pemasaran dan Jaringan Usaha
16	Sumiyati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
17	Prestiwanto	Pemasaran dan Jaringan Usaha
18	Nina Nurlina	Pemasaran dan Jaringan Usaha
19	Siti Fauziah	Pemasaran dan Jaringan Usaha
20	Riesta Karentina	Pemasaran dan Jaringan Usaha
21	Rossa Novitasari	Pemasaran dan Jaringan Usaha
22	Teguh Riyadi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
23	Novia Atmasari	Pemasaran dan Jaringan Usaha
24	Hidayati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
25	Nurwanto	Pemasaran dan Jaringan Usaha
26	Nanik Rohani	Pemasaran dan Jaringan Usaha
27	Budi Lesmana	Pemasaran dan Jaringan Usaha
28	Karim	Pemasaran dan Jaringan Usaha
29	Astri Dibyashanty Martyaloka	Pemasaran dan Jaringan Usaha
30	Agni Iswarani	Pemasaran dan Jaringan Usaha
31	Entis Sutisna	Pemasaran dan Jaringan Usaha
32	Ahmad Handoko	Pemasaran dan Jaringan Usaha
33	Muhrim	Pemasaran dan Jaringan Usaha
34	Berry Fauzi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
35	Asih Idayati	Pemasaran dan Jaringan Usaha
36	Armiati	Pemasaran dan Jaringan Usaha

37	Eko Hadi Prayitno	Pemasaran dan Jaringan Usaha
38	Suhendi	Pemasaran dan Jaringan Usaha
39	Emyani	Pemasaran dan Jaringan Usaha
40	Genep Raharjo	Pemasaran dan Jaringan Usaha

STRUKTUR ORGANISASI & PEJABAT STRUKTURAL KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM



Riwayat Hidup



Priska Dwi Meilina. Priska Dwi Meilina adalah seorang mahasiswi Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Tata Niaga 2008. Mungkin tak banyak orang yang mengenal sosoknya. Lina adalah nama panggilannya. Peneliti lahir di Jakarta 23 tahun silam yaitu pada tanggal 18 mei 1989, campuran jawa dari bapak dan ibunya tidak membuat dia bisa berbahasa jawa dengan fasih. Anak kedua dari 2 (dua) bersaudara dari pasangan Supriyanto dan Supriyanti Ningsih (Alm). Dia bertempat tinggal di Jalan Balai Rakyat 1 No. 23 RT. 14/RW 007 Jakarta Timur. Memulai menuntut ilmu di SD Citra sampai dengan tahun 1997 dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya di SDN 07 Pagi sampai tahun 2001, serta melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Jakarta sampai tahun 2004. Kemudian, menyelesaikan pendidikannya di Pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta sampai tahun 2007. Semasa Aliyah di Pesantren Persatuan Islam 69 Jakarta ini yaitu sederajat dengan SMA, sering melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dan kerohanian, seperti pesantren kilat, bagi sembako untuk warga sekitarnya, dakwah keliling. Peneliti pun tak jarang mengikuti kepanitian, seperti Ummahatul Ghad (UG) yaitu sejenis organisasi khusus para santri. Serta, menjelang kelulusan, dia juga mengikuti kegiatan PLKJ (PROGRAM LATIHAN KHIDMAT JAM'IYAT), suatu program akhir sekolah Tingkat Aliyah/Mualimin/SMA (salah satu syarat kelulusan Ujian tingkat Akhir) di daerah Ciamis, kujang, jawa Barat. Selepas menjalaninya, dia melanjutkan pendidikan lagi di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi dengan jurusan Ekonomi Administrasi dan program studi pendidikan Tata Niaga, dengan tingkatan S1. Pengalaman kerja yang dimiliki peneliti melalui praktek Kerja Lapangan di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Kuningan serta pengalaman mengajar yang didapat melalui Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) di SMK 25 Pasar Minggu Jakarta untuk mata pelajaran Pelayanan Prima.